SUMI INDO KABEL
Connect with Innovation

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2025

CONNECT | INNOVATE | EMPOWER



SUMITOMO ELECTRIC GROUP

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN Financial Performance Overview	6
INFORMASI SAHAM Shares Information	7
KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING, DAN RELISTING Suspension, Delisting, and Relisting Policy	8



02
LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report	12
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report	16
SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 YANG BERAKHIR31 MARET 2026 PT. SUMI INDO KABEL TBK. Letter of Statement Board of Directors and Board of Commissioners Related to Responsibility of Annual Report 2025 for Period Ended March 31, 2026 PT. Sumi Indo Kabel Tbk.	19



03
PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN Company General Information	22
VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission, and Corporate Culture	24
JEJAK LANGKAH Milestone	25
RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN Brief History of The Company	26
KEGIATAN USAHA PERSEROAN Business Activities	27
KEANGGOTAAN ASOSIASI Membership in Association	28
SERTIFIKAT Certificates	29
STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure	30
PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris	32
PROFIL ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Profiles of the Board of Directors and Board of Commissioners	33
HUBUNGAN AFILIASI Affiliated Relationships	35
INFORMASI SAHAM PERSEROAN Company Share Information	35
INFORMASI PEMEGANG SAHAM Shareholder Information	36
LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL Shareholder Information	37
SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources	38



04
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA Operational Review by Business Segment	44
OUTPUT DAN KAPASITAS PRODUKSI Output and Production Capacity	45
ANALISA KINERJA KEUANGAN Analysis of Financial Performance	46
PERISTIWA SELETAH PERIODE PELAPORAN Events after the Reporting Period	49

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI TAHUN BUKU 2026 DENGAN REALISASI TAHUN BUKU 2025 Comparison Between Financial Year 2026 Projections and 2025 Realization	50
PROSPEK BISNIS Business Prospect	51
KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	52
DANA HASIL PENAWARAN UMUM Proceeds from Public Offering	51
TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA Related Party Transaction	52
PENJUALAN Sales Performance	52



05
TATA KELOLA PERSEROAN
Corporate Governance

TATA KELOLA PERSEROAN Corporate Governance	56
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders	56
DIREKSI The Board of Directors	65
DEWAN KOMISARIS The Board of Commissioners	67
KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Nomination and Remuneration Committee	69
KOMITE AUDIT Audit Committee	70
SEKRETARIS PERSEROAN Corporate Secretary	74
UNIT AUDIT INTERNAL & SISTEM PENGENDALI INTERNAL Audit Internal Unit & Internal Control System	76
MANAJEMEN RISIKO Risk Management	78
TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO Overview of the Effectiveness of the Risk Management System	79
KODE ETIK Code of Conduct	79
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN Whistleblowing System	80
PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN Implementation of Aspect and Principles of the Company Governance	81



06
TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
Social and Environmental Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN Social and Environmental Responsibility	88



07
LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

LAPORAN KEUANGAN Financial Report	93



01

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Company Financial Highlights



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

Dalam USD kecuali dinyatakan lain | Amount in USD unless otherwise stated

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laba (Rugi)				**Profit or Loss**
Penjualan Neto	230.498.385	262.333.332	247.785.585	Net Sales
Laba Bruto	19.081.599	16.435.922	19.901.846	Gross Profit
Laba Sebelum Beban Pajak	10.547.998	7.278.486	9.604.936	Profit Before Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	8.270.024	5.721.760	7.524.401	Profit For The Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	8.773.187	5.953.033	7.532.208	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham Dasar	0,0068	0,0047	0,0061	Basic Profit Per Share
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Aset Lancar	69.040.338	79.703.861	60.131.546	Current Assets
Aset Tidak Lancar	42.495.050	44.046.669	46.936.171	Non-Current Assets
Total Aset	111.535.388	123.750.530	107.067.717	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	19.828.188	38.362.552	24.482.869	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	5.509.325	5.882.490	6.315.668	Non-Current Liability
Total Liabilitas	25.337.513	44.245.042	30.798.537	Total Liabilities
Total Ekuitas	86.197.875	79.505.488	76.269.180	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	111.535.388	123.750.530	107.067.717	Total Liabilities and Equity
Rasio Keuangan				**Financial Ratio**
Laba Bruto/Penjualan Neto	8,28%	6,27%	8,03%	Gross Profit/Net Sales
Laba Tahun Berjalan/ Ekuitas	9,59%	7,20%	9,87%	Return On Equity (ROE)
Laba Tahun Berjalan/Total Aset	7,41%	4,62%	7,03%	Return On Assets (ROA)
Rasio Lancar	3,48	2,08	2,46	Current Ratio
Liabilitas/Ekuitas	0,29	0,56	0,40	Debt to Equity Ratio (DER)
Liabilitas/Total Aset	0,23	0,36	0,29	Debt to Assets Ratio (DAR)

Catatan/Note:
Periode Tahun Buku 2025 mencakup rentang waktu pelaporan mulai dari 1 April 2025 hingga 31 Maret 2026.
Financial Year 2025 period refers to the timeframe from 1 April 2025 until 31 March 2026.

INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION

Sepanjang tahun buku 2025, pergerakan harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp318 per saham sampai Rp685 per saham. Harga tertinggi dicapai pada Triwulan ke-IV dan harga terendah terjadi pada Triwulan ke-I. Harga saham ditutup pada harga Rp540 per saham.

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah maupun nilai saham, termasuk namun tidak terbatas pada pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian saham bonus, dividen saham, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan atau pengurangan modal.

Throughout fiscal year 2025, the movement of the Company's share price was in the range of IDR318 per share to IDR685 per share. The highest price achieved in fourth quarter and the lowest price occurred in the first quarter. The share price closed at IDR540 per share.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to the number or value of shares, including but not limited to stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in par value, issuance of convertible securities, as well as increases or reductions in capital.

Periode Period 2025	**Tertinggi (Rp)** Highest (Rp)	**Terendah (Rp)** Lowest (Rp)	**Penutupan (Rp)** Closing (Rp)	**Volume Saham** Share Volume	**Nilai (Rp)** Value (Rp)	**Jumlah Saham Beredar (Rp)** Outstanding Shares (Rp)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	424	318	388	2.198.600	849.422.600	1.224.000.000	1.363.536.000.000
Triwulan II Second Quarter	486	670	535	29.411.700	15.694.572.300	1.224.000.000	1.968.192.000.000
Triwulan III Third Quarter	438	595	520	14.304.000	7.622.244.100	1.224.000.000	1.952.280.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	685	494	540	13.838.400	8.036.982.100	1.224.000.000	2.068.560.000.000

Periode Period 2024	**Tertinggi (Rp)** Highest (Rp)	**Terendah (Rp)** Lowest (Rp)	**Penutupan (Rp)** Closing (Rp)	**Volume Saham** Share Volume	**Nilai (Rp)** Value (Rp)	**Jumlah Saham Beredar (Rp)** Outstanding Shares (Rp)	**Kapitalisasi Pasar (Rp)** Market Capitalization (Rp)
Triwulan I First Quarter	550	432	432	2.402.100	1.131.697.500	1.224.000.000	528.768.000.000
Triwulan II Second Quarter	545	410	525	18.904.700	9.118.053.000	1.224.000.000	523.872.000.000
Triwulan III Third Quarter	448	370	374	1.710.200	708.343.400	1.224.000.000	457.776.000.000
Triwulan IV Fourth Quarter	394	310	340	792.600	290.308.200	1.224.000.000	416.160.000.000

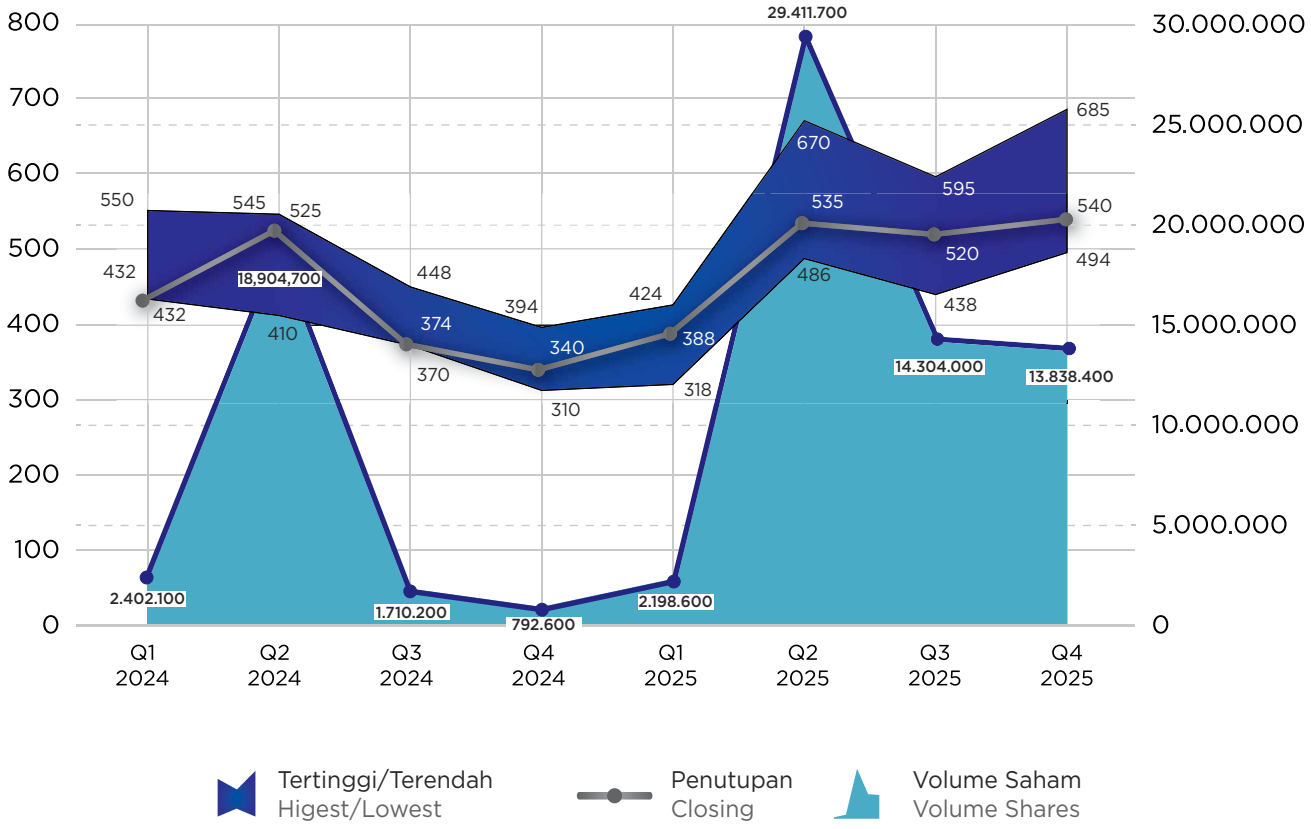

KEBIJAKAN SUSPENSI, DELISTING, DAN RELISTING

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara atas perdagangan saham yang dipasarkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal yang sama untuk aksi *delisting* dan *relisting* juga tidak dialami oleh Perseroan pada tahun 2025.

SUSPENSION, DELISTING, AND RELISTING POLICY

Throughout the reporting year, the Company did not experience any temporary suspension of its shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Likewise, the Company did not undergo any delisting or relisting actions during 2025.





02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



LAPORAN DIREKSI



Pada tahun 2025 Perseroan fokus kepada efisiensi dan relisiensi operasional manufaktur, sehingga meskipun adanya perlambatan penjualan, marjin operasional tetap berada di tingkat yang sehat.

In the year 2025 the Company focused on the resilience and efficiency of manufacturing operations, so that despite a decrease in profit, our margins remain at a healthy level.

SATOSHI NISHIKAWA

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Suatu kehormatan dari kami dapat menyajikan kembali Laporan Tahunan PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI) yang merefleksikan kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan terus menunjukkan komitmen dalam menjaga keberlanjutan usaha, memperkuat daya saing, dan meningkatkan kualitas operasional di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PERSEROAN

Pada tahun 2025, Perseroan fokus pada penguatan efisiensi operasional, optimalisasi kapasitas produksi, serta pengembangan pasar domestik dan ekspor. Strategi usaha dijalankan melalui pendekatan berkelanjutan yang mengedepankan kualitas, inovasi, dan pengelolaan risiko yang efektif.

Direksi secara aktif melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan strategi melalui evaluasi berkala, koordinasi lintas fungsi, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada produktivitas dan perbaikan berkelanjutan.

Dear Shareholders,

It is our honor to present the Annual Report of PT Sumi Indo Kabel Tbk (IKBI), which reflects the Company's performance throughout 2025.

Throughout the 2025 financial year, the Company continued to demonstrate its commitment to maintaining business sustainability, strengthening competitiveness, and improving operational quality amidst the evolving industry landscape.

COMPANY STRATEGY AND POLICY

In 2025, the Company focused on strengthening operational efficiency, optimizing production capacity, and expanding both domestic and export markets. Business strategies were implemented through a sustainable approach emphasizing quality, innovation, and effective risk management.

The Board of Directors actively monitored strategy implementation through periodic evaluations, cross-functional coordination, and strengthening a work culture focused on productivity and continuous improvement.

Tantangan yang dihadapi Perseroan pada penerapan strategi tersebut didapat dari faktor internal dan eksternal seperti dinamika harga material produksi, tekanan pasar domestik dan global, ketidakpastian kondisi ekonomi nasional maupun global, dan penundaan atas pembayaran pelanggan. Oleh karena itu, strategi efektivitas dan efisiensi kinerja masih terus diperkuat demi tercapainya strategi dan meminimalkan risiko rantai pasok, risiko produksi, hingga risiko pasar.

KINERJA DAN TARGET PERSEROAN

Perseroan menetapkan target usaha tahun 2025 dengan mempertimbangkan kondisi pasar dan prospek industri yang berkembang. Informasi terkait capaian keuangan tahun 2025 disajikan dalam laporan keuangan Perseroan dengan notasi "Diaudit".

Pada tahun 2025, Perseroan terus menunjukkan ketahanan kinerja di tengah dinamika industri dan tantangan ekonomi global. Perseroan membukukan penjualan sebesar USD230,49 Juta, dengan kontribusi utama berasal dari pasar ekspor dan domestik yang tetap terjaga secara seimbang.

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi proses bisnis, Perseroan mencatat laba bruto sebesar USD19,08 Juta dengan margin laba sebesar 8,28%. Perseroan juga berhasil menjaga tingkat pemenuhan permintaan pelanggan melalui implementasi strategi operasional berkelanjutan yang berfokus pada aspek *Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery, dan Development (*SEQCDD). Pendekatan tersebut menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya saing Perseroan di pasar domestik maupun internasional.

PROSPEK BISNIS

Manufaktur kabel di Indonesia siap untuk pertumbuhan berkelanjutan. Dorongan kuat dari industrialisasi & digitalisasi (bisnis pusat data), dan investasi yang didorong oleh iklim memberikan banyak peluang bagi produsen lokal.

Namun, produsen harus tetap tangkas untuk menavigasi volatilitas biaya material, tuntutan regulasi, dan pergeseran lanskap persaingan.

Intinya adalah, ini adalah waktu yang menjanjikan bagi produsen kabel yang dapat berinovasi, membedakan, dan meningkatkan skala dengan kualitas.

Mereka yang dapat memenuhi standar teknologi hijau dan kebutuhan infrastruktur jaringan listrik akan meraih pertumbuhan domestik dan ekspor.

The challenges faced by the Company in implementing these strategies arose from both internal and external factors, including fluctuations in production material prices, pressures from domestic and global markets, uncertainties in national and global economic conditions, and delays in customer payments. Therefore, strategies to enhance operational effectiveness and efficiency continue to be strengthened in order to achieve the Company's objectives and minimize supply chain, production, and market risks.

COMPANY PERFORMANCE AND TARGETS

The Company established its 2025 business targets by considering market conditions and evolving industry prospects. Information regarding the Company's 2025 financial achievements is presented in the financial statements using the notation "Audited".

In 2025, the Company continued to demonstrate resilient performance amidst industry dynamics and global economic challenges. The Company recorded sales of USD 230.49 Million, with balanced contributions from both export and domestic markets.

In line with efforts to improve operational efficiency and optimize business processes, the Company recorded a gross profit of USD19.08 Million with a profit margin of 8.28%. The Company also successfully maintained customer demand fulfillment through the implementation of sustainable operational strategies focusing on Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery, and Development (SEQCDD). This approach has become an important foundation in strengthening the Company's competitiveness in both domestic and international markets.

BUSINESS PROSPECT

Cable manufacturing in Indonesia is set for sustained growth. The strong tailwinds from industrialization & digitalization (data center business), and climate-driven investments provide ample opportunity for local manufacturers.

However, manufacturers must stay agile to navigate material cost volatility, regulatory demands, and shifting competitive landscapes.

The bottom line is that it is a promising time for cable manufacturers who can innovate, differentiate, and scale with quality.

Those who can meet green-tech standards and power lines infrastructure needs stand to capture both domestic and export-driven growth.

Tantangan utama yang perlu dipertimbangkan adalah volatilitas bahan baku, kompleksitas regulasi, tekanan persaingan lokal & luar negeri, keusangan teknologi, dan logistik.

Pendekatan strategis untuk meraih kesuksesan adalah spesialisasi diri pada segmen bernilai tinggi, berinvestasi pada peralatan pembuatan kabel canggih, menjalin kemitraan dengan distributor, melindungi biaya bahan baku, dan meningkatkan merek dan kepatuhan.

Untuk kabel listrik dan jaringan tegangan tinggi khususnya di Indonesia pada tahun 2026, prospeknya kuat, didorong oleh perluasan jaringan yang ambisius, integrasi terbarukan, dan modernisasi infrastruktur.

Dengan mempertimbangkan pengalaman kami selama bertahun-tahun dalam kegiatan terkait SEQCDD, Perseroan mengharapkan pertumbuhan penjualan di bisnis infrastruktur domestik seperti pasokan listrik dan transportasi, dan tetap berkompetitif dalam bisnis ekspor ke pasar ASEAN, Timur Tengah, dan Jepang.

Lini produk baru kabel tegangan menengah kami yang telah diproduksi secara massal pada awal tahun 2022 diharapkan akan memperkuat daya saing kami dalam bisnis kabel di dalam negeri.

Pada awal tahun fiskal 2026, Perseroan memproyeksikan target yang akan dicapai untuk penjualan neto sebesar USD266 juta.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Direksi bersama seluruh jajaran manajemen Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha. Implementasi tata kelola perusahaan dilakukan dengan mengedepankan prinsip transparansi melalui keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan juga terus meningkatkan akuntabilitas melalui penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko guna mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan terukur.

Selain itu, Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan. Prinsip independensi terus dijaga untuk memastikan setiap keputusan bisnis dilakukan secara objektif dan profesional, sementara prinsip kewajaran diterapkan dalam menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Key challenges that need to be considered are, raw material volatility, regulatory complexity, locals & overseas competitive pressures, technological obsolescence, and logistics.

Strategic approaches for success are to specialize in high-value segments, invest in advanced cable-making equipment, pursue partnerships with distributors, hedge raw material costs, and enhance branding and compliance.

For power cables and high voltage lines specifically in Indonesia in 2026, the outlook is strong, driven by ambitious grid expansion, renewable integration, and infrastructure modernization.

By taking into account many years of our experience in SEQCDD-related activities, the Company expects sales growth in domestic infrastructure business such as power supply and transportation, and intends to keep being competitive in export business to ASEAN, the Middle East and Japan markets.

Our new production line of middle voltage cables, which started mass production at the beginning of 2022, is expected to strengthen our competitiveness in the domestic cable business.

At the beginning of fiscal year 2026, the Company projected the target that needs to be achieved for net sales of USD266 million.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Directors and the entire management team remain committed to strengthening the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles across all business activities. The implementation of corporate governance is carried out by upholding transparency through information disclosure and effective communication with shareholders and stakeholders. The Company also continues to enhance accountability by strengthening internal control systems and risk management practices to support more effective and measurable decision-making processes.

In addition, the Company ensures that all operational activities are conducted in compliance with applicable laws and regulations as part of its corporate responsibility. The principle of independence is continuously maintained to ensure that all business decisions are made objectively and professionally, while the principle of fairness is implemented to maintain harmonious relationships with all stakeholders.

Penerapan GCG yang konsisten menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjaga kepercayaan pasar, mendukung pertumbuhan usaha jangka panjang, serta memperkuat tata kelola perusahaan yang transparan, profesional, dan berintegritas.

Kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, dan karyawan atas dukungan dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2025.

Consistent implementation of GCG serves as an essential foundation for the Company in maintaining market trust, supporting long-term business growth, and strengthening transparent, professional, and integrity-based corporate governance.

We extend our appreciation to all shareholders, customers, business partners, and employees for their support and contributions to the Company throughout 2025.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Satoshi Nishikawa
Direktur Utama | President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Meski dinamika pasar menekan volume penjualan neto dan laba nominal, Dewan Komisaris mengapresiasi ketangkasan Direksi dalam efisiensi biaya, sehingga Perseroan mampu mempertahankan fundamental kuat dengan marjin laba yang lebih sehat dan rasio likuiditas yang meningkat signifikan.

Despite market dynamics pressing net sales volume and nominal profit, the Board of Commissioners commends the Management's cost-efficiency agility, enabling the Company to maintain strong fundamentals with healthier profit margins and a significantly improved liquidity ratio.

MICHIO UCHINO

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham yang Terhormat

Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha, kinerja operasional, serta pengelolaan keuangan Perseroan selama tahun buku 2025. Selain itu, laporan ini juga memuat pandangan Dewan Komisaris atas strategi usaha, pengelolaan risiko, dan penerapan tata kelola perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi dan seluruh jajaran manajemen dalam menjaga stabilitas operasional dan kesinambungan usaha Perseroan di tengah kondisi pasar yang dinamis serta tantangan ekonomi global yang masih berlangsung.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dinilai mampu menjalankan strategi usaha secara adaptif melalui penguatan efisiensi operasional, optimalisasi proses bisnis, peningkatan kapasitas produksi, serta pengembangan hubungan strategis dengan pelanggan dan mitra usaha.

Dear Shareholders,

The Board of Commissioners hereby presents its report on the implementation of supervisory functions over the Company's business activities, operational performance, and financial management throughout the 2025 financial year. This report also includes the Board of Commissioners' views on business strategy, risk management, and the implementation of corporate governance carried out by the Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING THE COMPANY

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors and the entire management team in maintaining operational stability and business continuity amid dynamic market conditions and ongoing global economic challenges.

Throughout 2025, the Board of Directors was considered capable of implementing adaptive business strategies through operational efficiency improvements, business process optimization, increased production capacity, and the strengthening of strategic relationships with customers and business partners.

PENILAIAN TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik independen. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, laporan keuangan dinilai telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan menyajikan informasi keuangan Perseroan secara wajar.

Pengelolaan keuangan Perseroan juga dinilai telah dilakukan secara bijaksana dengan tetap memperhatikan pengendalian biaya, pengelolaan arus kas, serta kebutuhan pendanaan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara rutin melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi, pencapaian kinerja operasional, serta berbagai inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi, seperti:

- penguatan efisiensi operasional dan produktivitas perusahaan;
- pemeliharaan hubungan strategis dengan pelanggan utama dan mitra usaha; dan
- respons cepat terhadap perubahan harga bahan baku dan dinamika rantai pasok global.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG TELAH DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris telah mempelajari prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2026 dan memandang bahwa Perseroan masih memiliki peluang pertumbuhan yang baik, terutama dari sektor infrastruktur, energi, dan pengembangan pasar ekspor.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan pentingnya kewaspadaan terhadap berbagai tantangan global, termasuk ketidakpastian ekonomi, fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan perdagangan, dan risiko geopolitik yang dapat mempengaruhi operasional maupun rantai pasok Perseroan. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk terus meningkatkan inovasi, disiplin operasional, dan penguatan daya saing guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan, seperti:

- memperluas pasar dan peluang usaha baru secara selektif;
- mengoptimalkan peluang dari proyek pemerintah dan sektor swasta;
- mengembangkan produk bernilai tambah dan berorientasi keberlanjutan; dan
- meningkatkan efisiensi dan memperkuat struktur organisasi perusahaan.

ASSESSMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Board of Commissioners has reviewed the Company's financial statements for the 2025 financial year, which were audited by an independent Public Accounting Firm. Based on the review, the financial statements are considered to have been prepared in accordance with applicable accounting standards in Indonesia and fairly present the Company's financial information.

The Company's financial management was also considered prudent, with continued focus on cost control, cash flow management, and funding requirements to support business sustainability.

SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In carrying out its supervisory role, the Board of Commissioners regularly evaluated the implementation of strategies, operational performance achievements, and various strategic initiatives undertaken by the Board of Directors:

- strengthening operational efficiency and the Company's productivity;
- maintaining strategic relationships with key customers and business partners; and
- responding promptly to fluctuations in raw material prices and global supply chain dynamics.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners has reviewed the business prospects prepared by the Board of Directors for 2026 and believes that the Company continues to have growth opportunities, particularly in the infrastructure, energy, and export market sectors.

Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes the importance of remaining vigilant toward various global challenges, including economic uncertainty, commodity price volatility, changes in trade policies, and geopolitical risks that may affect the Company's operations and supply chain. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to continue enhancing innovation, operational discipline, and competitiveness to ensure sustainable business growth:

- selectively expanding markets and new business opportunities;
- optimizing opportunities arising from government and private sector projects;
- developing value-added and sustainability-oriented products; and
- improving efficiency and strengthening the Company's organizational structure.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris secara berkelanjutan memantau penerapan prinsip-prinsip GCG dalam seluruh aktivitas Perseroan. Berdasarkan hasil pengawasan, Perseroan dinilai telah menjalankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dengan baik.

Penerapan tata kelola yang konsisten menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendukung pengambilan keputusan yang profesional dan berintegritas.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan arahan dan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala. Dalam forum tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan strategis, evaluasi atas risiko utama, serta masukan terhadap kebijakan operasional dan pengembangan usaha.

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris Perseroan, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, Direksi, karyawan, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2025. Dengan kerja sama dan sinergi yang kuat, Perseroan diharapkan dapat terus berkembang secara berkelanjutan di masa mendatang.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of GCG principles across all Company activities. Based on the supervisory results, the Company is considered to have properly implemented the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Consistent implementation of corporate governance remains an important factor in maintaining stakeholder trust and supporting professional and integrity-based decision-making.

FREQUENCY AND METHOD OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2025, the Board of Commissioners provided direction and recommendations to the Board of Directors through regularly conducted joint meetings. During these meetings, the Board of Commissioners conveyed strategic views, evaluations of key risks, and input regarding operational policies and business development.

In closing, on behalf of the Company's Board of Commissioners, we would like to convey our deepest appreciation to all shareholders, members of the Board of Directors, employees, customers, and business partners for their continued support and trust throughout 2025. With strong collaboration and synergy among all stakeholders, the Company remains committed to sustaining its long-term growth and creating sustainable value in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Michio Uchino
Komisaris Utama | President Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 PT. SUMI INDO KABEL TBK.

Kami yang bertanda-tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. SUMI INDO KABEL TBK. tahun 2025 untuk yang berakhir 31 Maret 2026 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 17 juni 2026

LETTER OF STATEMENT BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS RELATED TO RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2025 FOR PERIOD ENDED MARCH 31, 2026 PT. SUMI INDO KABEL TBK.

We the undersigned, state that all information in this Annual Report of PT. SUMI INDO KABEL TBK of year 2025 for ended March 31, 2026 has been provided completely and we are fully responsible for the fairness of this Company annual report.

This statement letter was made truthfully.

Tangerang, June 17, 2026

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Satoshi Nishikawa
Direktur Utama
President Director

Sulim Herman Limbono
Senior Managing Director
Senior Managing Director

Osamu Okamoto
Direktur
Director

Sotaro Hidaka
Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Michio Uchino
Komisaris Utama
President Commissioner

Hidekazu Ikeda
Komisaris
Commissioner

Cahyadi Wijaya
Komisaris Independen
Independent Commissioner



03

PROFIL PERSEROAN
Company Profile



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN COMPANY GENERAL INFORMATION

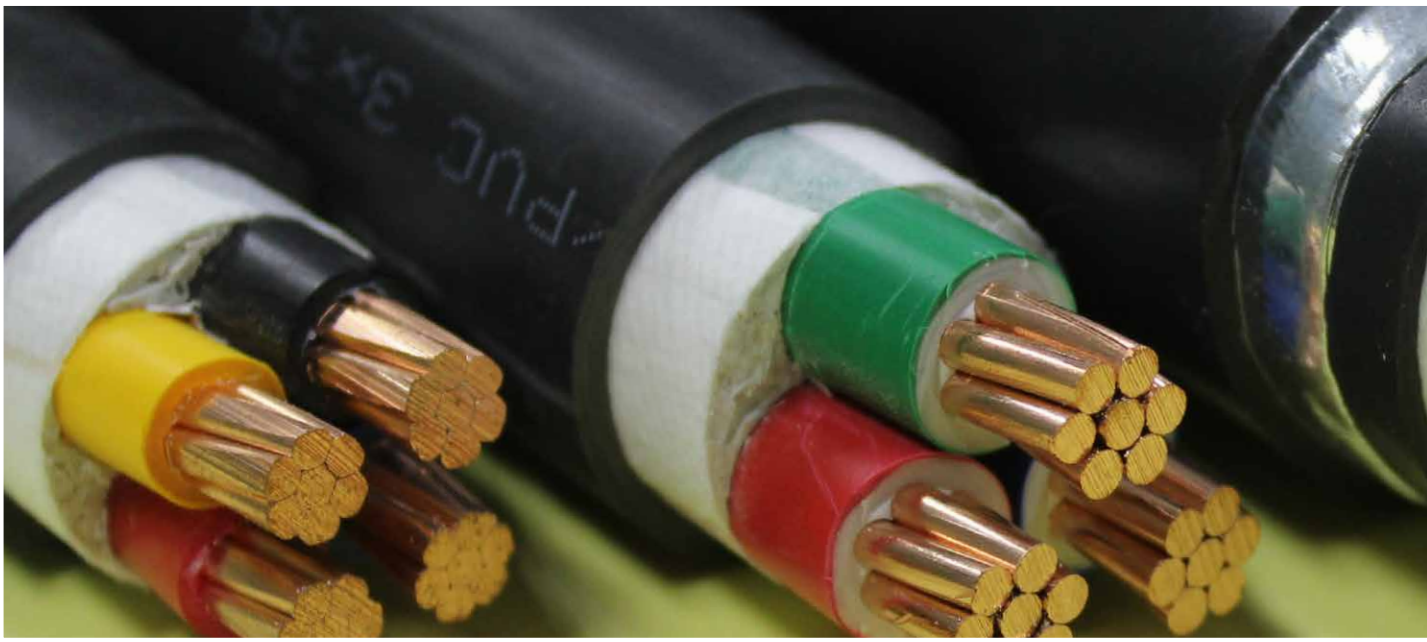

Nama Perusahaan Name of Company	**PT Sumi Indo Kabel Tbk**
Kode Saham Stock Code	IKBI
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis for Establishment	**1. Tahun pendirian: 23 Juli 1981** **2. Status Perusahaan: Penanaman Modal Asing (PAM)** **3. Akta Perusahaan:** **• PT IKI Indah Kabel Indonesia: Notaris No. 24 tanggal 8 Februari 1995, dari Notaris A.Partomuan Pohan,S.H.,LL.M. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 1995, Tambahan Berita Negara No.5417.** **• PT Sumi Indo Kabel Tbk: Akta No. 14 tanggal 4 Desember 1998 dari Notaris A.Partomuan Pohan,S.H.,LL.M. dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2138. HT.01.04.TH.'99. tanggal 29 Januari 1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, tanggal 2 Maret 1999, Tambahan Berita Negara No. 1435.** 1. Date of Establishment: July 23, 1981 2. Company Status: Foreign Capital Investment (PMA) 3. Articles of Association: • PT IKI Indah Kabel Indonesia: Deed of Notary No. 24 dated February 8, 1995, drawn up before Notary A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia) No. 52 dated June 30, 1995, Supplement to the Official Gazette No. 5417. • PT Sumi Indo Kabel Tbk: Deed No. 14 dated December 4, 1998, drawn up before Notary A. Partomuan Pohan, S.H., LL.M., and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C-2138.HT.01.04.TH.'99. dated January 29, 1999, and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia) No. 18 dated March 2, 1999, Supplement to the Official Gazette No. 1435.

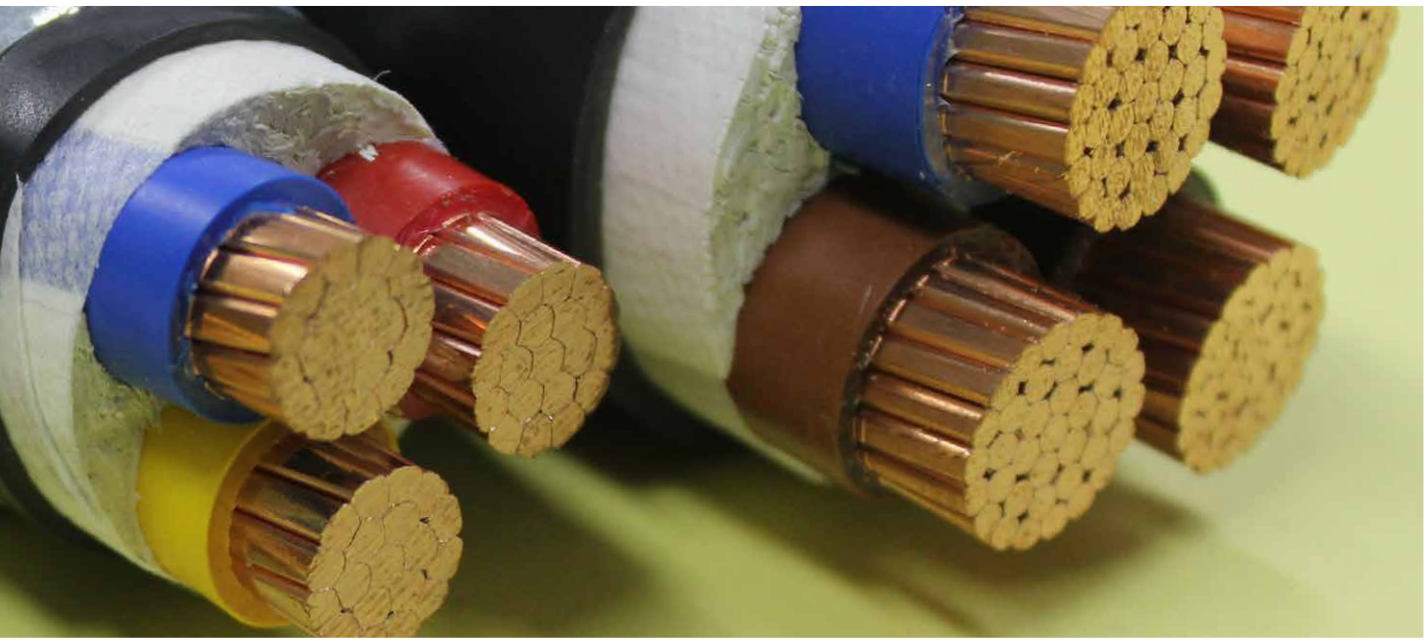

Bidang Usaha Line of Business	**Industri kabel dan perlengkapan listrik, memproduksi:** • **Konduktor;** • **Kabel listrik tegangan rendah dan tegangan menengah;** • **Kabel kontrol;** • **Kabel instrumen;** • **Kabel telekomunikasi;** • **Kabel otomobil; dan** • **Aksesori kabel.** The cable and electrical equipment industry manufactures: • Conductor; • Low and medium voltage power cable; • Control cable; • Instrument cable; • Telecommunication cable; • Automobile cable; and • Cable accessory.
Pemegang Saham Shareholders	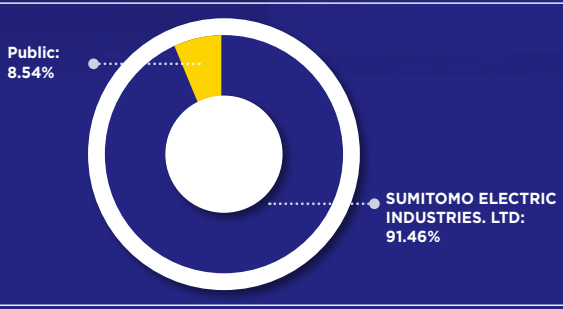
Alamat Address	Head Office & Factory Jl. Gatot Subroto Km7.8 Kel. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten 15135 Website: www.sikabel.com
Wilayah Operasional Operational Area	**Kantor Pusat dan Pabrik berada di Tangerang, Banten** Head Office and Factory are located in Tangerang, Banten

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi
Vision

"Menjadi Perusahaan Produsen Kabel yang terbaik dan terpercaya di dalam negeri dan di luar negeri."

"Becoming the best and trusted Cable Manufacturing Company in the country and overseas"

Misi
Mission

- **Selalu menawarkan barang dan jasa yang terbaik untuk memenuhi permintaan pelanggan.**
  Offer the very best products to satisfy customer needs.
- **Membangun keahlian teknis, menyadari perubahan dan konsisten dalam mengejar pertumbuhan.**
  Build technical expertise, realize changes and strive for consistent growth.
- **Berperan untuk menciptakan lingkungan dan masyarakat yang lebih baik dengan kesadaran penuh sebagai wujud kepedulian dari tanggung jawab sosial.**
  Contribute to creating a better society and environment, with a firm awareness of social responsibility.
- **Memelihara etika Perseroan yang tinggi dan bekerja keras untuk menjadi Perusahaan yang layak mendapat kepercayaan masyarakat.**
  Maintain high corporate ethics and strive to become a company worthy of society's trust.
- **Memelihara budaya Perusahaan yang hidup yang bisa meningkatkan kualitas diri.**
  Nurture a vibrant corporate culture that enables employee self-improvement.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN

1. Utamakan Keselamatan & Kesehatan yang baik bagi semua pihak.
2. Komunikasikan yang lebih baik dengan "HOU-REN-SOU" (Melaporkan-Menginformasikan-Mengkonsultasikan).
3. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan.
4. Kegiatan Bisnis yang Adil dan Layak.
5. Memperbarui kembali standar/peraturan kami dan mengikuti semua 100%.
6. Melanjutkan SEQCDD penguatan dengan target numerik dan tanggal jatuh tempo.
7. Pertumbuhan dan Pengembangan Karyawan.
8. Mengambil tindakan cepat dengan pertimbangan untuk masa depan.

COMPANY POLICY

1. Safety First & Good Health for all parties.
2. "Hou-Ren-Sou" for better Communications (Report-Inform-Consult).
3. Compliance with Laws and Regulations.
4. Fair and Proper Business Activities.
5. Re-fresh our standards/rules and follow all with 100%.
6. Continuing SEQCDD Reinforcement with Numerical Target and Due Date.
7. Employees Growth and Development
8. Quick action with consideration future awareness.

JEJAK LANGKAH MILESTONE

1981
Didirikan dengan nama PT. Industri Kawat Indonesia di Tangerang, Banten.
Established as PT Industri Kawat Indonesia in Tangerang, Banten.

1982
Berubah nama menjadi PT. IKI Indah Kabel Indonesia.
Changed its name to PT IKI Indah Kabel Indonesia.

1991
Terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan membangun pabrik kawat tembaga.
Listed on the Jakarta Stock Exchange and established a copper wire plant.

1993
Mulai memproduksi kabel tahan api bermerek IKILON, yang pertama di Indonesia.
Started producing IKILON fire-resistant cable, the first in Indonesia.

1994
Berubah menjadi perusahaan penanaman modal asing dengan kepemilikan 41% oleh SEI Jepang.
Converted into a foreign investment company with 41% ownership by SEI Japan.

1996
Memasang CCV Line untuk kabel tegangan menengah dan fasilitas kabel serat optik.
Installed a CCV line for medium-voltage cable and fiber optic cable production.

1998
SEI memperoleh 88% saham; modal ditingkatkan dan pabrik kawat tembaga dipisahkan menjadi PT Karya Sumiden Indonesia.
SEI acquired 88% of the shares; capital was increased and the copper wire factory was spun off into PT Karya Sumiden Indonesia.

1999
Berganti nama menjadi PT. Sumi Indo Kabel Tbk.
Changed its name to PT Sumi Indo Kabel Tbk.

2001
Diakui sebagai Perusahaan Kawasan Berikat.
Recognized as a Bonded Zone Company.

2005
Memperluas jalur produksi kabel instrumen untuk menyelesaikan proses secara mandiri dan melayani pasar global.
Expanded its instrument cable production line to complete the production process in-house and serve global markets.

2010
Periode pembukuan diubah dari Januari–Desember menjadi April–Maret, berlaku sejak tahun fiskal 2011.
The fiscal year changed from January–December to April–March, effective from fiscal year 2011.

2011
SEI mengakuisisi 93% saham; pembukuan menggunakan bahasa Inggris dan mata uang USD.
SEI acquired 93% of the shares; accounting was changed to English and USD beginning FY2012.

2013
Mulai memproduksi kabel baterai otomobil dan didistribusikan melalui SEI ke produsen mobil.
Began producing automobile battery cables and distributed them through SEI to global otomobil manufacturers.

2016
Memasang *Armoring Machine* dengan lengan robotik otomatis.
Installed an Armoring Machine with an automatic robotic arm.

Saat ini | Current Profile
Perseroan bergerak di bidang industri kabel dan perlengkapan listrik, termasuk kabel konduktor, kabel listrik, dan kabel instrumen.
The company operates in the cable and electrical equipment industry, including conductor cables, electrical cables, and instrument cables.

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 dengan Kantor Pusat dan Pabrik berlokasi di Tangerang, Banten, berdasarkan akta notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil notaris di Tangerang, dengan nama PT. Industri Kawat Indonesia.

Perseroan mengubah nama menjadi PT. IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan akta notaris Lieke Lianadevi Tukgali, SH. No.67 tanggal 19 Maret 1982.

Status Perseroan berubah menjadi Penanaman Modal Asing dengan turut sertanya Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang,berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 8 Februari 1995, dari Notaris A.Partomuan Pohan,S.H.,LL.M. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.52 tanggal 30 Juni 1995, Tambahan Berita Negara No.5417.

Merubah nama Perseroan dari PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk.,menjadi PT. SUMI INDO KABEL Tbk. berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 Desember 1998 dari Notaris A.Partomuan Pohan,S.H.,LL.M. dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C-2138.HT.01.04.TH.'99. tanggal 29 Januari 1999, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, tanggal 2 Maret 1999, Tambahan Berita Negara No. 1435.

Perusahaan mendapat pengesahan sebagai Perusahaan Kawasan Berikat sesuai dengan Kep No.278/KMK.04/2001 yang diperpanjang sesuai dengan Kep Men Keu No.1039/KM.4/2012 tanggal 13 April 2012.

Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa, No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 mengenai Perubahan Periode Tahun Buku Perusahaan dari periode 1 Januari s.d. 31 Desember menjadi periode 1 April s.d. 31 Maret berlaku mulai periode 1 April s.d. 31 Maret 2011.

Perusahaan mendapatkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, No.: Kep-3218/WPJ.07/2011 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dollar berlaku mulai tahun buku 2012.

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

The Company was established on July 23, 1981 with Head Office and Factory located in Tangerang, Banten, based on the notarial deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice notary in Tangerang, under the name of PT. Industri Kawat Indonesia.

The Company changed its name to become PT. IKI Indah Kabel Indonesia based on notarial deed No. 67 dated March 19, 1982, drawn up by Notary Lieke Lianadevi Tukgali, S.H.

Company Status was converted to Foreign Direct Investment after participation of Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan, based on the Notarial Deed No.24 dated Februari 8, 1995, drawn up by Notary A.Partomuan Pohan, S.H.,LL.M. and published in the State Gazette No.52, dated 30 June 1995, Supplement to the State Gazette No. 5417.

Changed the Company name from PT. IKI Indah Kabel Indonesia Tbk., to PT. SUMI INDO KABEL Tbk. based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Notary A.Partomuan Pohan,S.H.,LL.M. and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-2138.HT.01.04.TH.'99. dated January 29, 1999 and published in state Gazette No. 18 dated 2 March 1999, Supplement to the Stage Gazette No. 1435.

The Company received recognition as a Bonded Zone Company based on Kep No.278/KMK.04/2001 and extended based on Minister of Finance Decree No.1039/KM.4/2012 dated April 13, 2012.

Company received approval from the Chief of Listed Company Tax Service Office under Decision No.: KEP-00002THBK/WPJ.07/KP.0803/2010 regarding the Change of Period Bookkeeping Company from a period between January 1 - December 31 to become a period between April 1 - March 31, which was valid since a period between April 1 - March 31, 2011.

Company received approval from the Finance Ministry of the Republic of Indonesia under Decision No. Kep-3218/WPJ.07/2011 about the Granting of Permit to Carry out Bookkeeping by Using English Language and in a Dollar Currency, which was valid as of the bookkeeping for the year of 2012.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan bergerak dalam bidang industri kabel dan perlengkapan listrik; memproduksi konduktor, kabel listrik tegangan rendah dan tegangan menengah, kabel kontrol, kabel instrumen, kabel telekomunikasi, dan kabel otomobil.

Perseroan memiliki berbagai macam produk dengan lengkap, seperti:

Bare Conductor

Jenis produk ini merupakan kabel transmisi tanpa pelindung, antara lain:

A. *Copper Conductor*, seperti:
- BCC *Bare Copper Conductor*
- BCC Cu Mg *Bare Copper Magnesium Conductor*

B. *Aluminum Conductor* seperti:
- ACSR *Aluminum Conductor Steel Reinforced*
- AAC *All-Aluminum Conductor*
- AAAC *All-Aluminum Alloy Conductor*
- AAAC-S *Stranded All-Aluminum Alloy Conductor*

Kabel Listrik

Jenis produk ini berupa kabel yang digunakan untuk transmisi arus listrik dengan berbagai tegangan, antara lain:

- LV *Low Voltage Cables* atau Kabel Tegangan Rendah
- MV *Medium Voltage Cables* atau Kabel Tegangan Menengah hingga 36 kV untuk kabel tanah & udara

Kabel Kontrol dan Instrumen

Kabel kontrol dan instrumen terdiri dari produk dengan berbagai konfigurasi konduktor internal (*duplex*, *triplex*, dan *multicore*) dan jenis perlindungan (*shielded* dan/atau *armored*) yang melapisi bagian luar konduktor untuk kabel digunakan di tray maupun ditanam.
- FR *Flame Retardant Cable* atau Kabel Tahan Nyala Api
- PV *Photovoltaic Cable* atau kabel untuk panel surya
- LAPA (*Composite Aluminum Tape + HDPE + Nylon*) *Lead-free moisture barrier* sebagai kabel ramah lingkungan
- LSZH *Low Smoke Zero Halogen Railway Rolling Stock Cable* sebagai kabel untuk lokomotif
- *Anti-Termite* dan *Anti-Rodent Cables*

Kabel Telekomunikasi

Kabel yang digunakan untuk infrastruktur komunikasi, menyampaikan data, sinyal video, dan sinyal internet melalui jaringan lokal maupun global. Produk kabel telekomunikasi antara lain:
- STA *Steel Tape Armoured Cables*
- SWA *Steel Wire Armoured Cable*

BUSINESS ACTIVITIES

The Company is engaged in the cable and electrical equipment manufacturing by producing conductors, low and medium voltage power cables, control cables, instrument cables, telecommunication cables, and automobile cables.

The Company produces a wide range of products, including:

Bare Conductors

This product category consists of unshielded transmission cables, including:

A. Copper Conductors, such as:
- BCC Bare Copper Conductor
- BCC Cu Mg Bare Copper Magnesium Conductor

B. Aluminum Conductors, such as:
- ACSR Aluminum Conductor Steel Reinforced
- AAC All-Aluminum Conductor
- AAAC All-Aluminum Alloy Conductor
- AAAC-S Stranded All-Aluminum Alloy Conductor

Power Cables

This product category consists of cables utilized for electrical current transmission across various voltages, including:
- LV Low Voltage Cables
- MV Medium Voltage Cables up to 36 kV for underground & overhead applications

Control and Instrument Cables

Control and instrument cables consist of products with various internal conductor configurations (duplex, triplex, and multicore) and protection types (shielded and/or armored) applied to the exterior of the conductor, designed for use in cable trays or direct burial.
- FR Flame Retardant Cable
- PV Photovoltaic Cable (for solar panels)
- LAPA (Composite Aluminum Tape + HDPE + Nylon) Lead-free moisture barrier as an eco-friendly cable
- LSZH Low Smoke Zero Halogen Railway Rolling Stock Cable (for locomotives)
- Anti-Termite and Anti-Rodent Cables

Telecommunication Cables

Cables utilized for communication infrastructure, transmitting data, video signals, and internet signals across both local and global networks. Telecommunication cable products include:
- STA Steel Tape Armoured Cables
- SWA Steel Wire Armoured Cable

Kabel Otomobil
Kawat yang digunakan di dalam kendaraan, antara lain:
- AV *Automobile Vinyl Low-Voltage Wires for Batteries*
- EB *Earth Bond Low Voltage Wires*
- HDEB *Heavy-Duty Electron Beam Vinyl Insulated Low Voltage Wires*
- AVSS *Automobile Vinyl Super Thin Wires*

Perseroan terus mengembangkan produk berdasarkan satu konsep dasar untuk mencapai superioritas dalam industri dengan menciptakan produk-produk baru dan bermutu sebagai komponen penting untuk mengembangkan target pasar Perusahaan.

Automobile Cables
Wires utilized within vehicles, including:
- AV Automobile Vinyl Low-Voltage Wires for Batteries
- EB Earth Bond Low Voltage Wires
- HDEB Heavy-Duty Electron Beam Vinyl Insulated Low Voltage Wires
- AVSS Automobile Vinyl Super Thin Wires

The Company is continuously developing the products based on the fundamental concept of achieving superiority in the industry by creating new and high quality products as the significant components to extend the Company's target market.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Nama Asosisasi Name of Association	**Keanggotaan** Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota | Member
Asosiasi Pabrik Kabel Indonesia (APKABEL)	Anggota | Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota | Member
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota | Member

PERIODE PELAPORAN

REPORTING PERIOD

Laporan Tahunan ini menyajikan kinerja operasional, keuangan, dan perjalanan Perusahaan untuk tahun buku 2025. Seluruh data dan informasi dalam dokumen ini menggunakan periode mencakup rentang waktu pelaporan mulai dari 1 April 2025 hingga 31 Maret 2026.

This Annual Report presents the Company's operational and financial performance, as well as its journey, for the 2025 financial year. All data and information in this document cover the reporting period from April 1, 2025, to March 31, 2026.

SERTIFIKAT CERTIFICATES

Foto Photo	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Pemberi Issuing Body	Masa Berlaku Valid Until
	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	SGS	September 2028
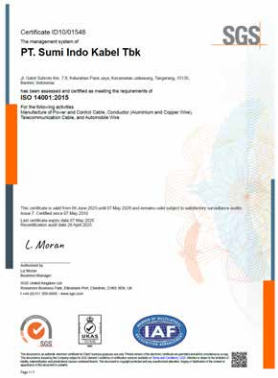	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	SGS	Mei 2028 May 2028
	ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety (OHS) Management System	SGS	September 2026
	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Management System	Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker) Ministry of Manpower	Agustus 2027 August 2027

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE

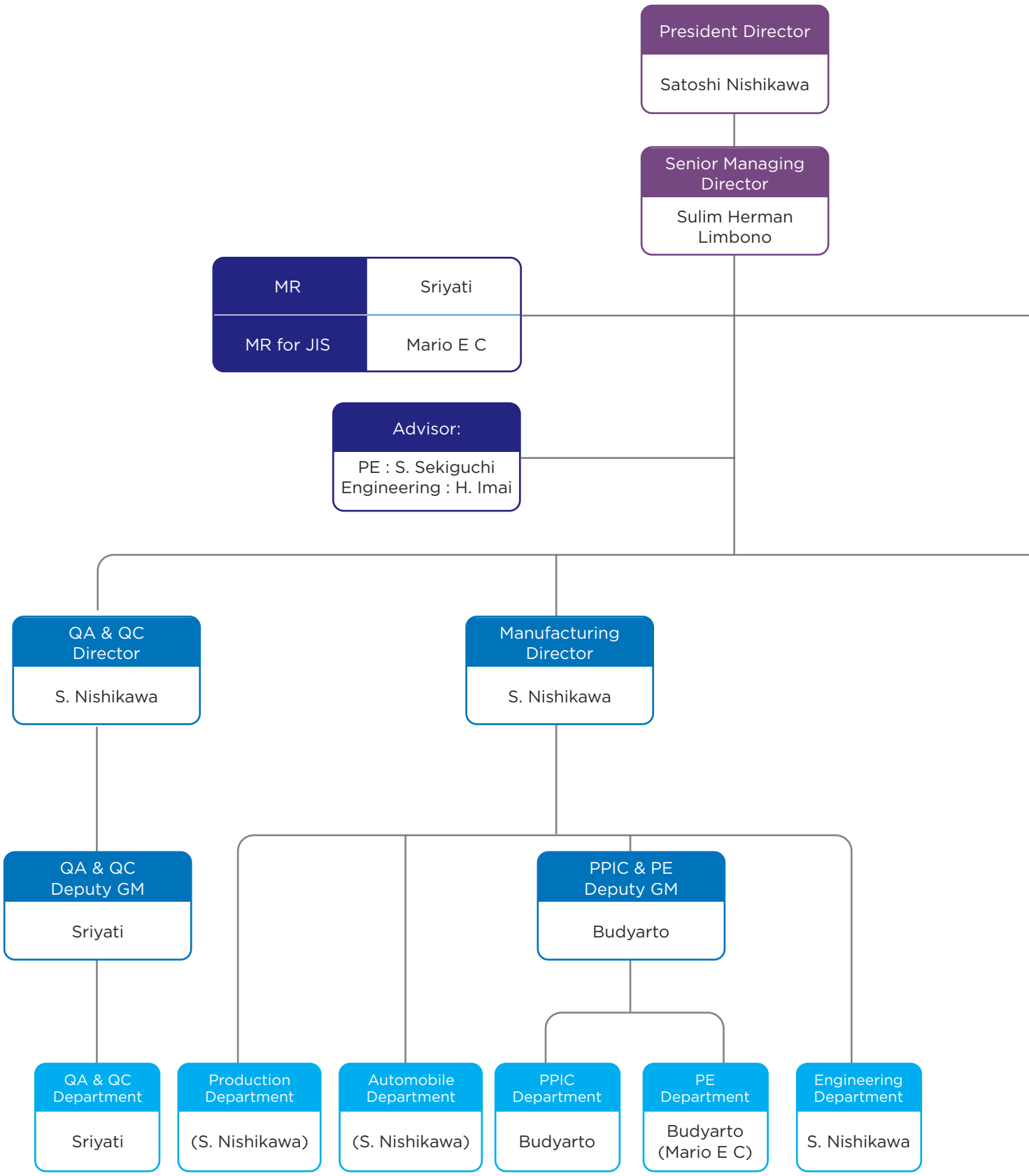

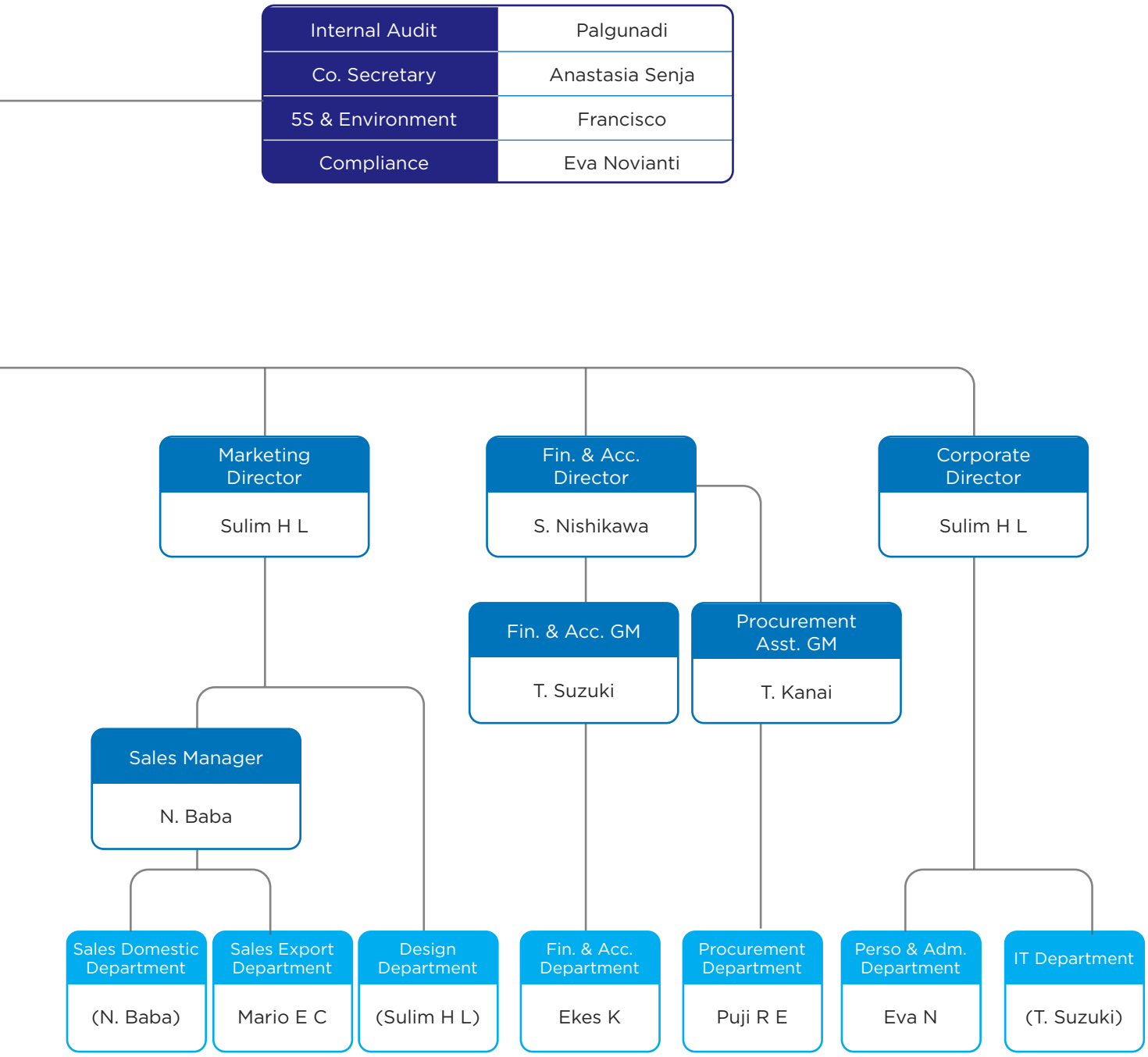
Internal Audit
Palgunadi
Co. Secretary
Anastasia Senja
5S & Environment
Francisco
Compliance
Eva Novianti
Marketing Director
Sulim H L
Fin. & Acc. Director
S. Nishikawa
Corporate Director
Sulim H L
Fin. & Acc. GM
T. Suzuki
Procurement Asst. GM
T. Kanai
Sales Manager
N. Baba
Sales Domestic Department
(N. Baba)
Sales Export Department
Mario E C
Design Department
(Sulim H L)
Fin. & Acc. Department
Ekes K
Procurement Department
Puji R E
Perso & Adm. Department
Eva N
IT Department
(T. Suzuki)

PERUBAHAN SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI
CHANGES TO THE FORMATION OF THE MEMBER OF BOARD OF DIRECTORS

Susunan anggota Direksi tahun buku 2025 adalah sebagai berikut: The Formation of the Board of Director fiscal year 2025, is as follows:		
Direktur Utama	**Satoshi Nishikawa**	President Director
Senior Managing Director	**Sulim Herman Limbono**	Senior Managing Director
Direktur	**Osamu Okamoto**	Director
Direktur	**Sotaro Hidaka**	Director

Susunan anggota Direksi tahun buku 2024 adalah sebagai berikut: The Formation of the Board of Director fiscal year 2024, is as follows:		
Direktur Utama	**Satoshi Nishikawa**	President Director
Wakil Direktur Utama	**Sulim Herman Limbono**	Vice President Director
Direktur	**Shinichi Takagi**	Director
Direktur	**Osamu Okamoto**	Director
Direktur	**Suprapto**	Director

SUSUNAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
THE FORMATION OF THE MEMBER OF BOARD OF COMMISSIONERS

Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2025 adalah sebagai berikut: The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2025, is as follows:		
Komisaris Utama	**Michio Uchino**	President Commissioner
Komisaris	**Hidekazu Ikeda**	Commissioner
Komisaris Independen	**Cahyadi Wijaya**	Independent Commissioner

Susunan Dewan Komisaris tahun buku 2024 adalah sebagai berikut: The Formation of the Board of Commissioner fiscal year 2024, is as follows:		
Komisaris Utama	**Michio Uchino**	President Commissioner
Komisaris	**Hidekazu Ikeda**	Commissioner
Komisaris Independen	**Cahyadi Wijaya**	Independent Commissioner

PROFIL ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROFILES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS



SATOSHI NISHIKAWA

Direktur Utama
President Director

Warga negara Jepang, dilahirkan pada tahun 1966, meraih gelar Sarjana Teknik Kelistrikan dari Kyoto University, Jepang. Beliau bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan sejak April tahun 1990 dan menjabat sebagai *General Manager* Perseroan pada bulan Mei 2023. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama pada bulan September 2023 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 23 Agustus 2024, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1966, obtained his Bachelor of Electrical Engineering from Kyoto University, Japan. He had joined Sumitomo Electric Industries, Ltd., Japan since April 1990 and joined the Company as General Manager in May 2023. He was appointed as the President Director in September 2023 and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



SULIM HERMAN LIMBONO

Senior Managing Director

Warga negara Indonesia, dilahirkan pada tahun 1970, meraih gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Monash, Australia. Beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Manajer Penjualan sejak tahun 1993 dan telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Wakil Direktur Utama pada tahun 2018 kemudian ditunjuk menjadi Direktur (*Senior Managing Director*) pada tahun 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.49 tanggal 22 Agustus 2025, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Indonesian citizen, born in 1970, Bachelor of Information System in Monash University, Australia. He had joined the Company since 1993 as Sales Manager and has been being a Director of the Company since 1994 and holds the office of Vice President Director in 2018 and appointed as Director (Senior Managing Director) in year 2025 based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 49 dated August 22, 2025, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



OSAMU OKAMOTO
Direktur
Director

Warga Negara Jepang dilahirkan pada tahun 1961, meraih gelar Sarjana Teknik dari Osaka Institute of Technology, Jepang. Bergabung dengan Sumitomo Wiring Systems, Ltd., Japan pada tahun 1985 dan menjabat sebagai *Managing Executive Officer* dan *Senior General Manager* di Sumitomo Wiring System, Ltd., Japan pada Juni 2021. Sejak Agustus 2020 beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 23 August 2024, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese Citizen, born in 1961, Bachelor of Engineering from Osaka Institute of Technology, Japan. He had joined Sumitomo Wiring Systems, Ltd., Japan since 1985 and he held positions as the Managing Executive Officer and Senior General Manager in Sumitomo Wiring System,Ltd. Japan in June 2021. Since August 2020, he was appointed as a Director of the Company and reappointed based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 28 dated August 23, 2024 drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.



SOTARO HIDAKA
Direktur
Director

Warga Negara Jepang, dilahirkan tahun 1968, Meraih Gelar Sarjana Hukum di Universitas Hitotsubashi, Jepang. Bergabung dengan Sumitomo Electric Industries, Ltd. tahun 1991. Pada tahun 2018 menjabat sebagai *General Manager, Business Planning Department, Electronic Wire Division.* Sejak Agustus 2025 diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.49 tanggal 22 Agustus 2025, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta Selatan.

Japanese citizen, born in 1968, Bachelor of Laws degree from Hitotsubashi University, Japan. Joined Sumitomo Electric Industries, Ltd. in 1991. In 2018, he served as General Manager, Business Planning Department, Electronic Wire Division. Since August 2025, he has been appointed as Director of the Company based on Deed of Restatement of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders No. 49 dated August 22, 2025, drawn up before Ashoya Ratam, SH, MKn, Notary in South Jakarta.

HUBUNGAN AFILIASI

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, setiap anggota Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab, dan pengambilan keputusan secara independen, objektif, dan profesional sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

AFFILIATED RELATIONSHIPS

All members of the Company's Board of Directors do not have any affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the controlling shareholders of the Company as referred to under the prevailing laws and regulations. Accordingly, each member of the Board of Directors carries out their duties, responsibilities, and decision-making processes independently, objectively, and professionally in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

INFORMASI SAHAM PERSEROAN

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham Perseroan, adalah sebagai berikut:

COMPANY SHARE INFORMATION

The Chronology of Share Listing and the Change in Company's Number of Shares, as follows:

LINI MASA AKSI KORPORASI DAN MODAL SAHAM (1991-2016)

TIMELINE OF CORPORATE ACTIONS AND SHARE CAPITAL (1991-2016)

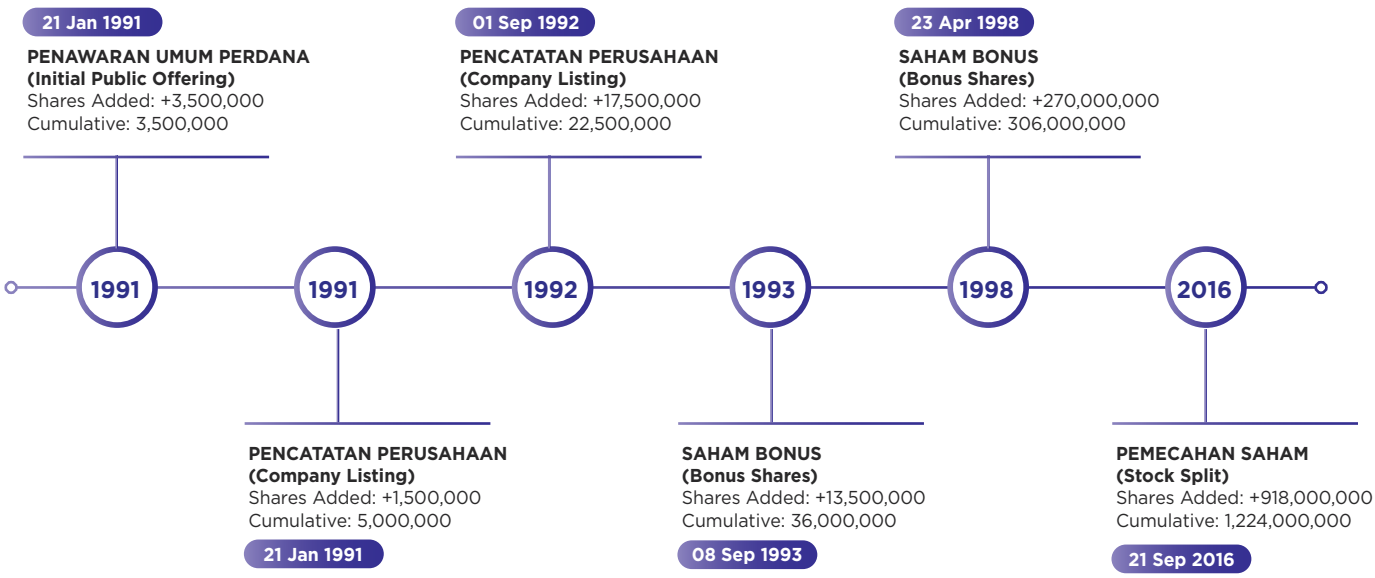

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER INFORMATION

Susunan Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026:

List of the Company's Shareholders as of March 31st, 2026:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jenis Kepemilikan Type of ownership	Jumlah Saham No. of Shares	Persentase Percentage
1	Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan	Kepemilikan lebih dari 5% More than 5% ownership	1.119.486.000	91,46%
2	Masyarakat Public	Kepemilikan kurang dari 5% Less than 5% ownership	104.514.000	8,54%
	Jumlah Total		1.224.000.000	100%

Komisaris dan Direksi yang memiliki Saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2026.

The Commissioners and Directors who are also the Shareholders of the Company as of March 31st, 2026.

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham No. of Shares
1	Sulim Herman Limbono	*Senior Managing Director*	6.079.440
2	Satoshi Nishikawa	Direktur Utama President Director	40.000

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan berdasarkan Klasifikasi per 31 Maret 2026.

The Commissioners and Directors who are also the Shareholders of the Company as of March 31st, 2026.

Klasifikasi Kepemilikan Ownership Classification	Jumlah Number	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Institusi Lokal Local Institutional Investors	23	3,660%
Institusi Asing Foreign Institutional Investors	10	91,555%
Individu Lokal Local Individuals	1192	4,707%
Individu Asing Foreign Individuals	15	0,079%

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

SHAREHOLDER INFORMATION

Notaris Notary	Ashoya Ratam SH.,MKn.,MSc Jl. Suryo no. 54, Kebayoran Baru Jakarta 12180 Shasa Adisa Putrianti,SH,MKN Jl. Bintaro Tengah raya U5/38 Sektor 2, Tangerang Selatan
Akuntan Publik Public Accountant	Purwanto, Susanti dan Surja (Ernst & Young) Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 5, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Biro Administrasi Efek Share Administration Bureau	PT. Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral, Lt.2 Jl. Jendral Sudirman Kav.47-48 Jakarta 12930 PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Menara I, Lt. 5 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Selama tahun buku 2025, Perseroan mengeluarkan sejumlah USD70.531,11 untuk biaya Profesi Penunjang Pasar Modal.

During 2025, total Expenditure by the Company on fees for Capital Market Professional came to USD70,532.11.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha dan pencapaian kinerja Perseroan. Perseroan meyakini bahwa kompetensi, profesionalisme, serta keterlibatan seluruh karyawan menjadi fondasi utama dalam menghadapi dinamika industri dan persaingan usaha yang semakin berkembang. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Human resources represent one of the Company's strategic assets and play an important role in supporting business sustainability and achieving corporate performance objectives. The Company believes that the competence, professionalism, and engagement of all employees serve as the primary foundation in responding to industry dynamics and increasingly competitive business conditions. Therefore, the Company continuously strives to create a productive, inclusive, and competency-driven working environment through sustainable employee development initiatives.

Dalam mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan terhadap komposisi dan karakteristik tenaga kerja, termasuk berdasarkan usia, gender, tingkat pendidikan, dan status kepegawaian. Penyajian informasi demografi karyawan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai keberagaman dan kualitas sumber daya manusia Perseroan sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

To support effective human capital management, the Company consistently monitors the composition and characteristics of its workforce, including by age, gender, educational background, and employment status. The presentation of employee demographic information is intended to provide an overview of the diversity and quality of the Company's human resources as part of its commitment to supporting sustainable business growth.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Tahun 2025, Perseroan mencatatkan penurunan jumlah karyawan baik tetap maupun kontrak sebanyak 18 karyawan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah tersebut hingga saat ini masih mencukupi kebutuhan Perseroan dengan efektivitas kinerja yang baik.

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

In 2025, the Company recorded a decrease of 18 employees in both permanent and contract employees compared to the previous year. As of the reporting period, the total workforce remains sufficient to support the Company's operational needs with effective performance delivery.

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia
Composition of Company Employees by Age

Usia Age	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
< 25 tahun	56	2	46	1	38	2
25–30 tahun	79	4	97	6	100	7
31–35 tahun	66	6	57	7	55	8
36–40 tahun	25	7	21	7	20	9
41–45 tahun	27	8	26	10	27	6
46–50 tahun	49	4	56	3	77	5
51–55 tahun	103	10	117	12	109	12
>= 56 tahun	7	2	7	0	10	0
Total	411	44	427	46	436	49

Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition of Company Employees by Educational Level

Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
SD | Primary School	10	1	15	1	18	1
SLTP | Junior High School	20	1	31	2	30	1
SLTA | Senior High School	313	9	325	12	323	10
Diploma	3	7	5	7	3	9
S1 | Bachelor's Degree	61	24	47	23	58	27
S2 | Master's Degree	5	1	4	1	4	1
Total	411	44	427	46	436	49

PENGEMBANGAN KARYAWAN

Perseroan meyakini bahwa pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu faktor utama dalam mendukung keberlanjutan usaha dan peningkatan daya saing perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan, pengembangan kompetensi, serta peningkatan kapabilitas yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan perkembangan industri.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang mencakup aspek teknis, operasional, kepemimpinan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta penguatan budaya perusahaan. Program pengembangan tersebut diselenggarakan melalui pelatihan internal maupun eksternal dengan melibatkan karyawan dari berbagai fungsi dan tingkatan jabatan.

Pada tahun 2025, jumlah program pelatihan yang telah dilaksanakan Perseroan tercatat sebanyak 32 pelatihan dengan total peserta sebanyak 343 karyawan. Perseroan terus berupaya memastikan bahwa seluruh program pengembangan berjalan secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi peningkatan kompetensi individu maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain meningkatkan kompetensi teknis, Perseroan juga berkomitmen membangun budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Melalui pengembangan sumber daya manusia yang terarah dan berkesinambungan, Perseroan optimis dapat menciptakan tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan siap menghadapi tantangan bisnis di masa mendatang.

EMPLOYEE DEVELOPMENT

The Company believes that employee competency development is one of the key factors in supporting business sustainability and enhancing corporate competitiveness. Therefore, the Company consistently promotes the improvement of human capital quality through various training programs, competency development initiatives, and capability enhancement activities tailored to operational needs and industry developments.

Throughout 2025, the Company conducted various training and development programs covering technical, operational, leadership, occupational health and safety, and corporate culture enhancement aspects. These development initiatives were carried out through both internal and external training programs involving employees from various functions and organizational levels.

In 2025, the Company conducted a total of 32 training programs involving 343 employees. The Company continuously strives to ensure that all development programs are implemented effectively and provide added value to both individual competency improvement and overall organizational performance.

In addition to strengthening technical competencies, the Company is also committed to fostering an adaptive, collaborative, and continuously improving work culture. Through structured and sustainable human capital development initiatives, the Company remains optimistic in creating a competent, professional, and future-ready workforce capable of addressing upcoming business challenges.

Daftar Pelatihan dan Pengembangan Karyawan tahun 2025
Employee Training & Development in 2025

Nama Pelatihan Name of Training Program	Jumlah Peserta Number of Participants
TWI - JI	6
MPSS - 1	2
MPSS - 1	2
Lead Auditor ISO 9001	1
License - Fire Fighting Extinguisher Class C	1
Training for Trainer	12
KANBAN	10
Compliance	23
KKP	10
Maintenance Basic Engineering	3
Intercultural Understanding Japan	5
License - Ahli K3 Lingkungan Kerja	1
License - Welding	1
Update Tax	1
Training & Reporting	24
Hoist Operation 3-3-3 Activities	17
LBSS	2
Safety Training Instruction for New Employees	20
Forklift Pedestrian Education	26
Interactive Patrol	25
Training Kalibrasi (Oven & Massa)	3
Seminar Coaching Psychology	1
Export Training	1
LC Export Import - SKBDN	17
Understanding Proposing Agreeing (UPA) Training	3
QC 7 Tool & 5 Why; Basic FMEA	12
PPPU (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara)	1
Excel for Intermediate	1
Fortinet NSE 4	1
Problem Solving	1
Refreshment ITP Training	110
License - Fire Fighting Extinguisher Class B	4
Cable Installation Practice	14
TKDN & BMP New Regulation	4
Calibration Electrical	2
Global Training for Plant Managers	3
Safety Training	24
Operator Pesawat Produksi Kelas 1	3
MSDS	12
Refreshment First Aider	13
Simulasi Tumpahan	16
Safety Awareness for New Operators	10

Nama Pelatihan Name of Training Program	Jumlah Peserta Number of Participants
Global Standard Refreshment	11
Health Socialization	33
Kaizen	175
Revision JIS C 3005 (2014-->2025)	11
Simulasi Drill Kebakaran	7

PENGELOLAAN KETENAGAKERJAAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi seluruh karyawan dalam mendukung produktivitas dan keberlanjutan usaha. Dalam menjalankan operasional perusahaan, Perseroan menerapkan berbagai kebijakan dan program yang mendukung penerapan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk penguatan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan, kepatuhan terhadap prosedur kerja, serta peningkatan kesadaran karyawan terhadap pentingnya lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan melalui berbagai fasilitas dan program pendukung. Perseroan menyediakan program perlindungan tenaga kerja melalui kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan, fasilitas kesehatan dasar, sarana penunjang operasional, serta berbagai program yang mendukung keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi karyawan. Perseroan meyakini bahwa kesejahteraan karyawan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga motivasi, loyalitas, dan kinerja sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Dalam membangun hubungan industrial yang harmonis, Perseroan terus menjaga komunikasi yang terbuka dan konstruktif antara manajemen dan karyawan. Perseroan menghormati hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung terciptanya hubungan kerja yang profesional, saling menghargai, dan berorientasi pada pencapaian tujuan bersama. Dengan hubungan industrial yang baik, Perseroan optimis dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

EMPLOYMENT MANAGEMENT

The Company remains committed to creating a safe, healthy, and supportive working environment for all employees in order to enhance productivity and support sustainable business growth. In carrying out its operations, the Company implements various policies and programs related to occupational health and safety, including strengthening a safety-oriented work culture, ensuring compliance with operational procedures, and increasing employee awareness regarding the importance of a safe and comfortable workplace.

In addition, the Company also pays close attention to employee welfare through various supporting facilities and programs. The Company provides workforce protection through employment and health social security participation, basic healthcare facilities, operational support facilities, as well as programs that support work-life balance for employees. The Company believes that employee welfare is an important factor in maintaining long-term motivation, loyalty, and overall workforce performance.

In fostering harmonious industrial relations, the Company continues to maintain open and constructive communication between management and employees. The Company respects employee rights in accordance with prevailing laws and regulations and supports the creation of professional, respectful, and collaborative working relationships aimed at achieving shared objectives. Through positive industrial relations, the Company remains optimistic in creating a productive work environment that supports sustainable business growth.

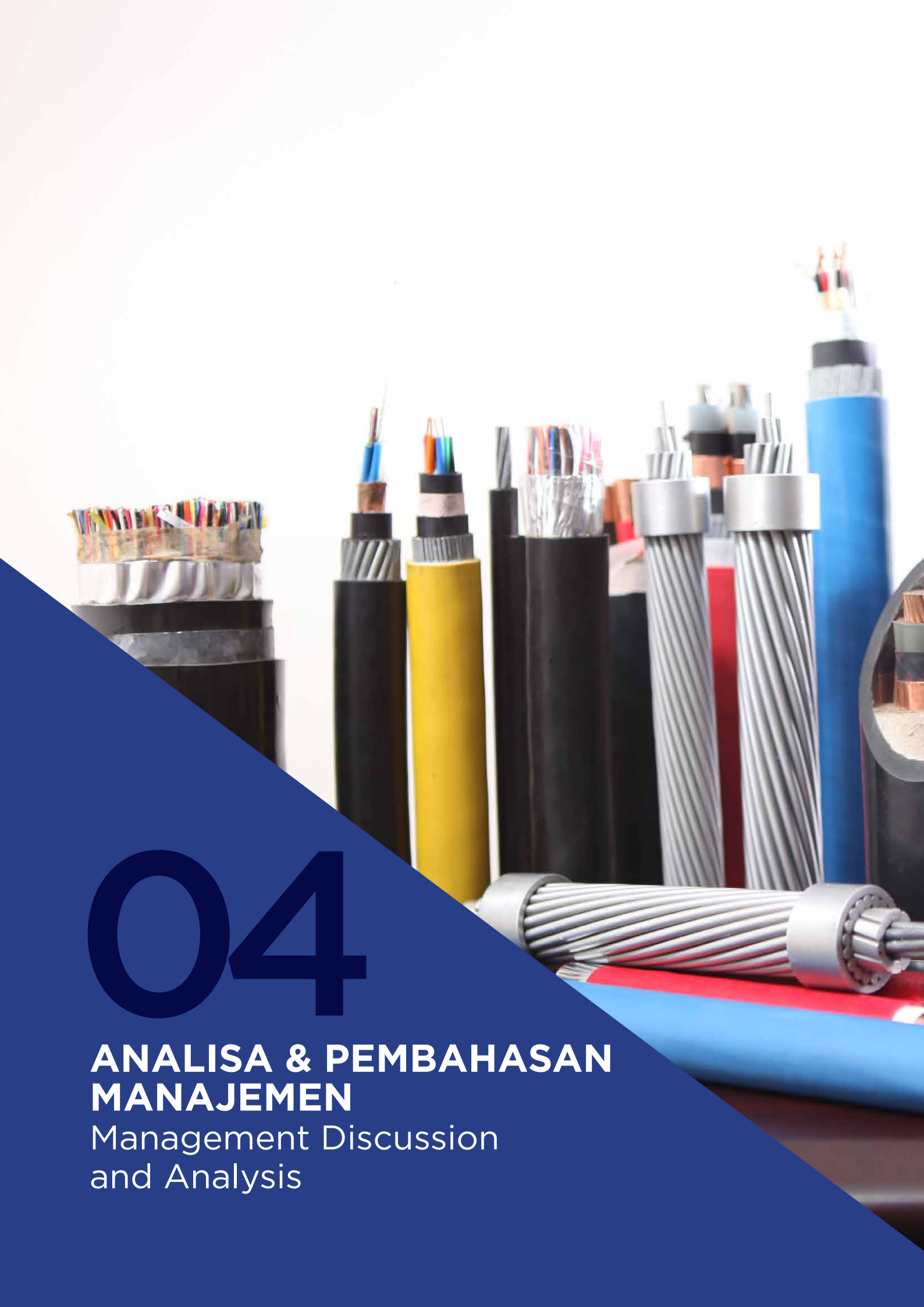

04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Penjualan berdasarkan Produk (Juta USD)
Sales by Product (Million USD)

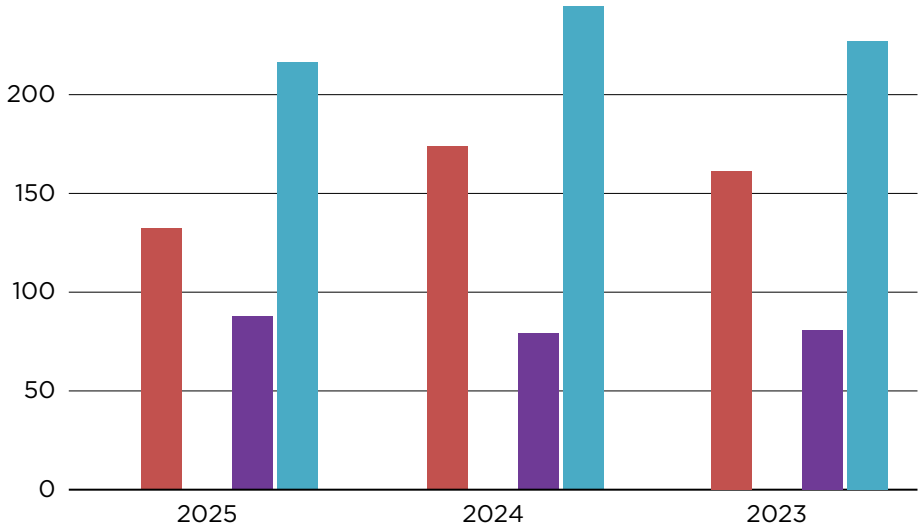

Produk Product	2025	2024	2023
Kabel Listrik Electrical Cables	132,2	174,0	159,4
Kabel Baterai Otomobil & AVSS Automobile Battery Cables & AVSS	87,8	79,2	81,0
Lain-lain Others	10,5	9,1	7,4
Jumlah Total	230,5	262,3	247,8

Penjualan berdasarkan Segmen Pasar (Juta USD)
Sales by Market Segment (Million USD)

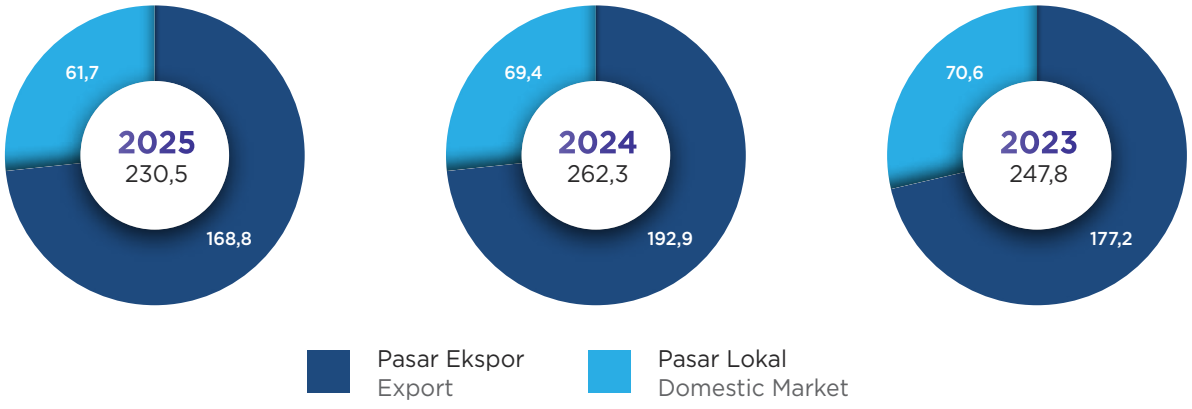

OUTPUT DAN KAPASITAS PRODUKSI

PRODUKSI MATERIAL UTAMA

Total output produksi material tembaga Perseroan pada tahun fiskal 2025 mengalami penurunan sebesar 25,7% menjadi 16.571 ton dibandingkan tahun fiskal 2024 yang mencapai 22.303 ton. Tren penurunan ini juga terjadi pada output produksi material aluminium, yang turun sebesar 26,1% menjadi 323 ton dari tahun fiskal 2024 sebesar 571 ton.

PRODUKSI KABEL LISTRIK DAN INSTRUMEN

Pada kategori kabel listrik dan instrumen, total output produksi gabungan untuk pasar ekspor dan domestik pada tahun fiskal 2025 mencatatkan penurunan signifikan sebesar 40% menjadi 9.112 ton, dari tahun fiskal 2024 yang sebesar 15.178 ton. Penurunan ini dipengaruhi oleh menyusutnya volume produksi di kedua segmen pasar; output untuk pasar ekspor turun sebesar 47,7% menjadi 5.837 ton (dibandingkan tahun fiskal 2024 sebesar 11.161 ton), sementara output untuk pasar domestik turun sebesar 18,5% menjadi 3.275 ton (dibandingkan tahun fiskal 2024 sebesar 4.017 ton).

PRODUKSI KABEL OTOMOBIL (BATERAI & AVSS)

Berbeda dengan segmen lainnya, segmen kabel otomobil justru menunjukkan pertumbuhan positif. Total produksi kabel baterai otomobil (gabungan pasar ekspor dan domestik) pada tahun fiskal 2025 meningkat sebesar 3,5% menjadi 2.353 ton dibandingkan tahun fiskal 2024 yang sebesar 2.274 ton. Sementara itu, volume produksi kabel AVSS khusus pasar ekspor tumbuh sebesar 5,2% menjadi 5.106 ton dari 4.851 ton pada tahun fiskal 2024. Secara akumulatif, kombinasi produksi kabel AVSS dan kabel baterai otomobil untuk pasar ekspor dan domestik pada tahun fiskal 2025 menghasilkan total output sebesar 7.456 ton, mencerminkan tren kenaikan sebesar 4,7% dibandingkan tahun fiskal 2024 yang sebesar 7.125 ton.

OUTPUT AND PRODUCTION CAPACITY

PRIMARY MATERIAL PRODUCTION

The Company's total production output for copper materials in fiscal year 2025 declined by 25.7% to 16,571 tons, compared to 22,303 tons in fiscal year 2024. A similar downward trend was observed in aluminum material production output, which decreased by 26.1% to 323 tons from 571 tons in fiscal year 2024.

POWER AND INSTRUMENT CABLE PRODUCTION

In the power and instrument cable category, the combined production output for both export and domestic markets in fiscal year 2025 saw a significant decrease of 40% to 9,112 tons, down from 15,178 tons in fiscal year 2024. This decline was driven by contraction across both market segments; output for the export market dropped by 47.7% to 5,837 tons (compared to 11,161 tons in FY2024), while domestic market output fell by 18.5% to 3,275 tons (compared to 4,017 tons in FY2024).

AUTOMOBILE CABLE PRODUCTION (BATTERY & AVSS)

In contrast to the other segments, the automobile cable sector demonstrated positive growth. Total Automobile battery cable production for both export and domestic markets in fiscal year 2025 rose by 3.5% to 2,353 tons, compared to 2,274 tons in fiscal year 2024. Meanwhile, the export production volume for AVSS cables grew by 5.2% to 5,106 tons from 4,851 tons in fiscal year 2024. Accumulatively, the combined production of AVSS and automobile battery cables for export and domestic markets in fiscal year 2025 yielded a total output of 7,456 tons, representing an upward trend of 4.7% compared to 7,125 tons in fiscal year 2024.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE

Penjualan Bersih (Juta USD)
Net Sales (Million USD)

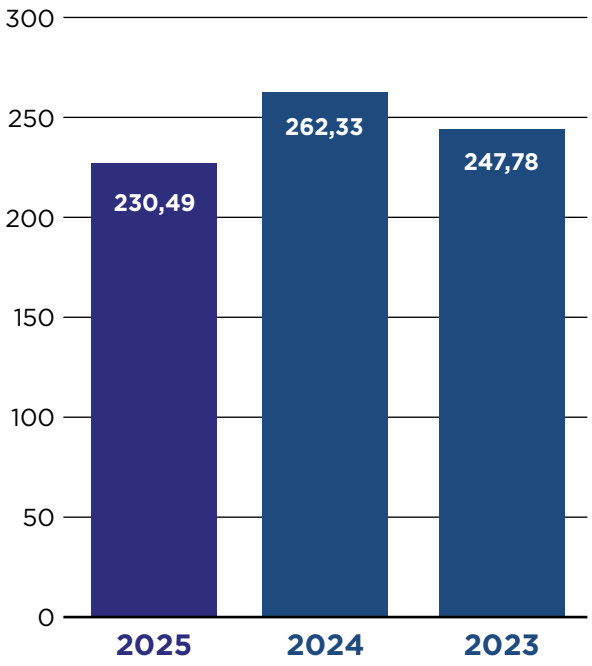

Jumlah Aset (Juta USD)
Total Assets (Million USD)

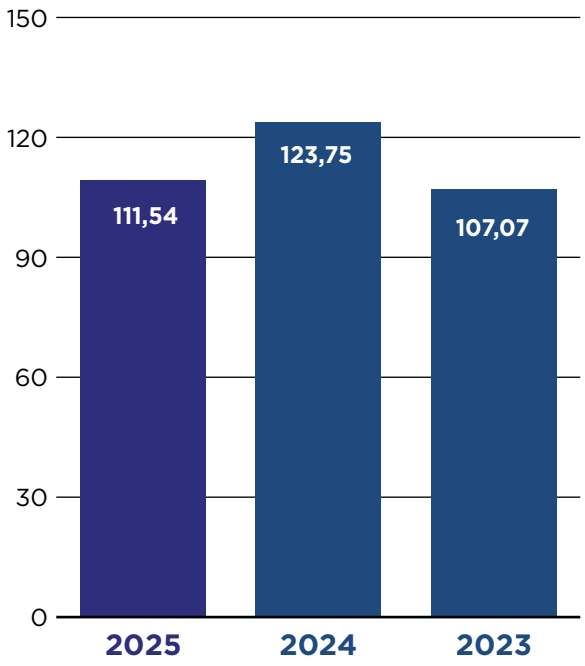

Laba Bersih (Juta USD)
Net Income (Million USD)

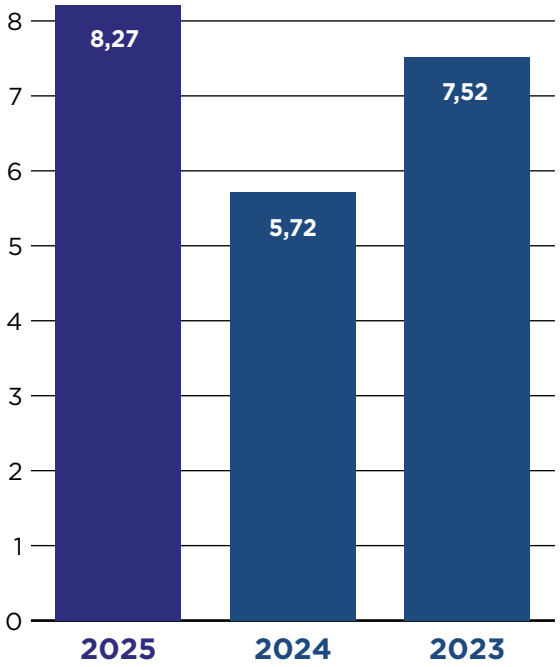

Ekuitas (Juta USD)
Equity (Million USD)

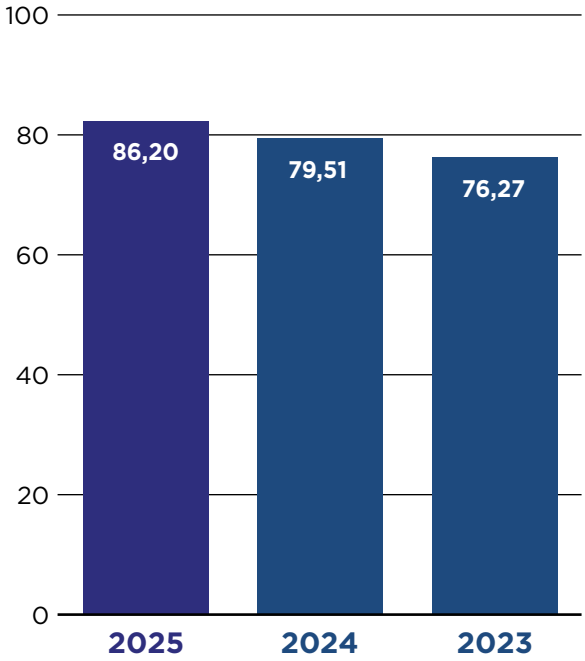

JUMLAH ASET

Jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD112 Juta, menurun sebesar USD12 Juta dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Maret 2025 sebesar USD124 Juta. Penurunan aset Perseroan disebabkan oleh menurunnya aset lancar sebesar USD11 Juta dan aset tidak lancar sebesar USD1 Juta.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD69 Juta, menurun sebesar USD11 Juta bila dibandingkan dengan aset lancar Perseroan per 31 Maret 2025 sebesar USD80 Juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya nilai persediaan sebesar USD11 Juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan per 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD42 Juta, menurun sebesar USD2 Juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2025 sebesar USD44 Juta. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya aset tetap sebesar USD2 Juta.

JUMLAH LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan per 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD25 Juta, menurun sebesar USD19 Juta jika dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Maret 2025 sebesar USD44 Juta. Penurunan terjadi pada liabilitas jangka pendek sebesar USD19 Juta.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan per 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD19 juta, menurun sebesar USD19 juta dibandingkan tahun sebelumnya per 31 Maret 2025 sebesar USD38 juta. Penurunan terjadi pada pinjaman bank jangka pendek sebesar USD12 juta, dan utang usaha sebesar USD7 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan per 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD5,5 Juta, mengalami penurunan sebesar USD0,3 Juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2025 sebesar USD5,8 Juta.

TOTAL ASSETS

The Company's total assets as of March 31, 2026, were recorded at USD112 Million, a decrease of USD12 Million compared to the previous year as of March 31, 2025, which stood at USD124 Million. The decrease in total assets was driven by a reduction in current assets of USD11 Million and non-current assets of USD1 Million.

Current Assets

The Company's current assets as of March 31, 2026, were recorded at USD69 Million, down by USD11 Million compared to current assets as of March 31, 2025, of USD80 Million. This decline was due to a decrease in inventories of USD11 Million.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of March 31, 2026, were recorded at USD42 Million, representing a decrease of USD2 Million from the previous year as of March 31, 2025, at USD44 Million. This reduction was due to a decrease in fixed assets of USD2 Million.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities as of March 31, 2026, were recorded at USD25 Million, a decrease of USD19 Million compared to the previous year as of March 31, 2025, which stood at USD44 Million. The decline primarily occurred within current liabilities, which decreased by USD19 Million.

Current Liabilities

The Company's current liabilities as of March 31, 2026, stood at USD19 Million, decreasing by USD19 Million compared to the previous year as of March 31, 2025, which was recorded at USD38 Million. The decrease was driven by a reduction in short-term bank loans of USD12 Million and trade payables of USD7 Million.

Non-Current Liabilities

The Company's total non-current liabilities as of March 31, 2026, were recorded at USD5.5 Million, representing a slight decrease of USD0.3 Million from the previous year as of March 31, 2025, at USD5.8 Million.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan per 31 Maret 2026 tercatat sebesar USD86 Juta, mengalami peningkatan sebesar USD7 Juta dari tahun sebelumnya per 31 Maret 2025 sebesar USD79 Juta. Peningkatan ekuitas Perseroan dipengaruhi oleh pertumbuhan saldo laba.

LABA KOTOR

Laba kotor Perseroan tercatat pada tahun buku 2025 sebesar USD19 Juta, atau mengalami peningkatan sebesar 16% dari tahun buku 2024 sebesar USD16 Juta. Peningkatan laba kotor ini disebabkan oleh penurunan harga pokok penjualan.

BEBAN USAHA

Beban usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar USD8 Juta, stabil atau sama seperti posisi pada tahun 2024 sebesar USD8 Juta.

LABA USAHA

Laba usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar USD11 Juta, atau mengalami peningkatan sebesar USD3 Juta dibanding tahun 2024 sebesar USD8 Juta. Peningkatan laba usaha tersebut didorong oleh penurunan harga pokok penjualan.

LABA BERSIH

Laba bersih tahun 2025 tercatat sebesar USD8,2 Juta, meningkat sebesar USD2,5 Juta dibandingkan tahun lalu yang disebabkan oleh efisiensi pada harga pokok penjualan.

ARUS KAS

Arus kas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 mengalami kenaikan sebesar USD3,2 Juta dibanding tahun lalu. Kenaikan tersebut diperoleh terutama dari penurunan pembayaran kas kepada pemasok.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 meningkat menjadi 3,48 dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 2,08, sedangkan rasio total kewajiban terhadap total aset pada tahun 2025 menjadi 0,23, atau mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,36.

TOTAL EQUITY

The Company's total equity as of March 31, 2026, stood at USD86 Million, an increase of USD7 Million from the previous year as of March 31, 2025, at USD79 Million. This growth in equity was supported by an increase in retained earnings.

GROSS PROFIT

The Company's gross profit for the 2025 fiscal year was recorded at USD19 Million, representing a 16% increase from the 2024 fiscal year of USD16 Million. This increase in gross profit was driven by a reduction in the cost of sales.

OPERATING EXPENSES

Operating expenses for 2025 were recorded at USD8 Million, remaining stable and matching the 2024 operating expenses of USD8 Million.

OPERATING PROFIT

Operating profit for 2025 was recorded at USD11 Million, representing an increase of USD3 Million compared to 2024, which stood at USD8 Million. The increase in operating profit was driven by lower cost of sales.

NET INCOME (LOSS)

Net profit for 2025 was recorded at USD8.2 Million, an increase of USD2.5 Million compared to the previous year, supported by cost of sales efficiencies.

CASH FLOW

The Company's cash flows for the period ending March 31, 2026, experienced an increase of USD3.2 Million compared to the previous year, with the growth primarily derived from a reduction in cash payments to suppliers.

CAPABILITY TO PAY DEBT

The Company's current ratio in 2025 increased to 3.48 compared to 2.08 in 2024, while the debt-to-assets ratio in 2025 dropped to 0.23, representing a decline compared to 0.36 in 2024.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Tingkat perputaran piutang Perseroan untuk tahun 2025 menjadi 45 hari, sedangkan perputaran piutang untuk tahun 2024 adalah selama 43 hari.

PERMODALAN

Struktur permodalan untuk tahun buku 2025 adalah sebesar USD52,43 Juta, sama dengan tahun buku 2024, di mana tidak ada perubahan mengenai struktur permodalan yang ada saat ini.

IKATAN MATERIAL

Sampai dengan laporan ini dibuat Perseroan tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

COLLECTIBILITY OF COMPANY'S RECEIVABLES

The Company's trade receivables turnover for 2025 was recorded at 45 days, compared to a turnover of 43 days in 2024.

CAPITAL

The capital structure for the 2025 fiscal year stood at USD52.43 Million, remaining unchanged from the 2024 fiscal year, reflecting no material structural adjustments.

MATERIAL COMMITMENTS

As of the date of this report, the Company has no material commitments for capital expenditures.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan laporan ini dibuat, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang memengaruhi posisi keuangan Perseroan.

EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

As of the date of this report, there are no subsequent events after the reporting period that significantly impact the financial position of the Company.

PERBANDINGAN ANTARA PROYEKSI TAHUN BUKU 2026 DENGAN REALISASI TAHUN BUKU 2025

TARGET FY26

Untuk 1 (tahun) ke depan, Perseroan telah menetapkan sejumlah proyeksi yang hendak dicapai, dan telah disesuaikan dengan perkembangan Perseroan, serta kondisi industri dan ekonomi. Adapun proyeksi yang telah ditetapkan Perseroan untuk 1 (satu) tahun ke depan yang telah ditetapkan, adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN FINANCIAL YEAR 2026 PROJECTIONS AND 2025 REALIZATION

FY26 TARGET

For the upcoming year, the Company has established several projections to be achieved, taking into account the Company's developments as well as industry and economic conditions. The projections set by the Company for the upcoming year are as follows:

Uraian Description	**Proyeksi 2026 (Juta USD)** 2026 Projection (Million USD)	**Realisasi 2025 (Juta USD)** Realization (Million USD)	**Proyeksi 2026 terhadap Realisasi 2025** 2026 Projection vs. 2025 Realization
Penjualan Neto Sales	266	230,49	115%
[Target B]	XX	XX	XX

Perseroan menargetkan peningkatan kinerja keuangan pada tahun 2026, dengan proyeksi total penjualan sebesar USD266 Juta, atau mencapai 115% terhadap realisasi tahun buku 2025 yang sebesar USD230,49 Juta.

The Company targets improved financial performance in 2026, with projected total sales amounting to USD266 Million, or 115% compared to the 2025 realization of USD230.49 Million.

PROYEKSI PEMBAGIAN DIVIDEN

Di tahun 2026, Perusahaan akan berusaha mempertahankan kebijakan dividen yang telah dijaga dan berjalan selama ini. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perseroan untuk melakukan pengembangan usaha dan memberikan timbal balik yang optimal untuk pemegang saham.

DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

In 2026, the Company strive to maintain the dividend policy that has been maintained and implemented so far. This effort is made by considering the Company's performance achievements and capital adequacy to carry out business development and giving an optimal return for shareholders.

PROSPEK BISNIS

Pada paruh pertama tahun anggaran 2026, momentum perekonomian Indonesia diperkirakan masih mengalami perlambatan akibat pengaruh transisi pemilihan presiden. Selain itu, realisasi beberapa proyek besar cenderung tertahan sebagai dampak dari kenaikan harga komoditas tembaga global.

Meskipun dinamika persaingan pasar akan jauh lebih menantang, Perseroan berkomitmen penuh untuk mengoptimalkan seluruh potensi guna berkontribusi pada pertumbuhan bisnis infrastruktur domestik, khususnya di sektor pasokan ketenagalistrikan dan transportasi. Di saat yang sama, berbekal pengalaman matang dalam implementasi aktivitas SEQCDD (*Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery, Development*) selama bertahun-tahun, Perseroan optimistis dapat mempertahankan posisi kompetitif di pasar ekspor, terutama ke kawasan ASEAN, Timur Tengah, dan Jepang. Sebagai langkah strategis, Perseroan juga terus melakukan pembaruan pada lini mesin dan peralatan guna meningkatkan efisiensi dan daya saing di pasar.

Menuju tahun buku 2026, Perseroan optimis dengan optimalisasi proses operasional dan penargetan produksi massal kabel tegangan menengah (*Medium Voltage*) adalah strategi keberlanjutan yang akan memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan kompetitif dalam industri perkabelan domestik dan global.

BUSINESS PROSPECT

In the first half of the 2026 budget year, Indonesia's economic momentum is anticipated to experience a temporary slowdown, heavily influenced by the presidential election transition. Furthermore, the execution of major projects is facing delays due to global spikes in copper prices.

Although market competition is projected to intensify, the Company remains dedicated to exerting its best efforts to contribute to the growth of domestic infrastructure businesses, particularly within power supply and transportation networks. Concurrently, anchored by years of extensive experience in SEQCDD (Safety, Environment, Quality, Cost, Delivery, Development) practices, the Company is well-positioned to maintain its competitive edge in export markets, specifically across the ASEAN region, the Middle East, and Japan. To support this strategic trajectory, the Company is progressively upgrading its legacy machinery to sharpen its overall market competitiveness.

Entering financial year 2026, the Company is optimistic with optimization of operational processes and mass production of Medium Voltage cables are sustainability strategies that will strengthen the Company's position in the domestic and global cable industry.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembayaran dividen diatur sedemikian rupa guna mencerminkan keseimbangan yang optimal antara kepentingan pemegang saham serta kondisi keuangan dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Kebijakan Perseroan adalah mendistribusikan dividen tunai setidaknya sekali dalam setahun. Besarnya nilai dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembagian dividen ini hanya dapat dilaksanakan apabila Perseroan membukukan laba bersih positif setelah dikurangi dengan penyisihan pos cadangan wajib sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Adapun realisasi pembagian dividen tunai per saham yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

DIVIDEND POLICY

Dividend payments are structured in a manner that achieves an optimal balance between the interests of shareholders and the financial condition as well as the sustainable growth of the Company. The Company's established policy is to distribute cash dividends at least once a year. The dividend amount is formally resolved during the General Meeting of Shareholders (GMS), provided that it aligns with the stipulations outlined in the Company's Articles of Association and prevailing statutory regulations. Such distributions can only be finalized if the Company records a positive net profit after accounting for required statutory reserve provisions.

The historical track record of cash dividend distributions per share implemented by the Company is as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	**Dividen Tunai/Share** Cash Dividend/Share	**Tanggal Pembayaran** Payment Date
2024	Rp27,69	25 September 2025
2023	Rp34,31	23 September 2024
2022	Rp15,78	25 September 2023

DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak memiliki atau mengelola dana yang bersumber dari hasil penawaran umum.

PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

As of the date of this report, the Company does not hold or manage any proceeds derived from public offerings.

TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sampai dengan laporan ini dibuat, Perseroan tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan atau peleburan usaha (merger dan konsolidasi), akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, maupun transaksi finansial lainnya yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

RELATED PARTY TRANSACTION

As of the date of this report, the Company has not engaged in any investment, expansion, divestment, business merger or consolidation, acquisition, debt or capital restructuring, or any other financial transactions that involve a conflict of interest with affiliated parties.

PENJUALAN

Perseroan pada tahun fiskal 2025 mencatatkan penurunan penjualan sebesar 12% menjadi sebesar USD230 Juta dibandingkan pencapaian tahun fiskal 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh segmen kabel listrik dan instrumen (gabungan pasar ekspor dan domestik) yang menyusut 24% menjadi USD132 Juta dari tahun fiskal 2024. Kontraksi di segmen ini terjadi baik di pasar ekspor yang turun 28% menjadi USD85 Juta, maupun di pasar domestik yang melemah 17% menjadi USD47 Juta.

Sebaliknya, segmen kabel otomobil menunjukkan performa yang positif. Penjualan kabel baterai otomobil (gabungan pasar ekspor dan domestik) pada tahun fiskal 2025 tumbuh sebesar 7% menjadi USD29 Juta dibandingkan tahun fiskal 2024. Pertumbuhan ini didukung oleh penjualan kabel AVSS untuk pasar ekspor yang melonjak 13% menjadi USD58 Juta. Secara akumulatif, kombinasi produk kabel AVSS dan kabel baterai otomobil berhasil membukukan total penjualan sebesar USD88 Juta untuk pasar ekspor dan domestik, mencerminkan tren kenaikan sebesar 11% dibandingkan tahun fiskal 2024.

Menghadapi dinamika tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penjualan pada proyek-proyek pemerintah dan pasar domestik. Target strategis mencakup proyek PLN, pengembangan transportasi kereta api, infrastruktur gedung komersial, serta proyek swasta di sektor industri komersial, petrokimia, serta minyak dan gas (migas).

Di pasar internasional, Perseroan terus berkomitmen meningkatkan volume ekspor produk jadi bermerek Indonesia yang memiliki nilai tambah (*value-add*) tinggi. Langkah ini diwujudkan melalui ekspansi jangkauan pasar yang lebih luas di kawasan ASEAN dan Timur Tengah (GCC). Guna mendukung keberhasilan strategi tersebut, Perseroan akan tetap waspada dan adaptif dalam meningkatkan daya saing harga serta kualitas layanan kepada seluruh pelanggan

SALES PERFORMANCE

In the 2025 fiscal year, the Company recorded a 12% decrease in total sales to USD230 Million compared to the achievements in the 2024 fiscal year. This decline was primarily driven by the power and instrument cable segment (combined export and domestic markets), which contracted by 24% to USD132 Million from the 2024 fiscal year. Contraction within this segment occurred in both the export market, which fell by 28% to USD85 Million, and the domestic market, which weakened by 17% to USD47 Million.

Conversely, the automobile cable segment delivered a positive performance. Sales of automobile battery cables (combined export and domestic markets) in the 2025 fiscal year grew by 7% to USD29 Million compared to the 2024 fiscal year. This growth was further supported by sales of AVSS cables for the export market, which surged by 13% to USD58 Million. Accumulatively, the combined products of AVSS and automobile battery cables successfully recorded total sales of USD88 Million for both export and domestic markets, reflecting an upward trend of 11% compared to the 2024 fiscal year.

In response to these dynamics, the Company remains dedicated to optimizing its sales within government projects and the domestic market. Strategic targets encompass PLN projects, railway transportation developments, commercial building infrastructure, as well as private sector projects in commercial industries, petrochemicals, and the oil and gas sector.

On the international stage, the Company maintains its commitment to increasing the export volumes of high-value-added, Indonesian-branded finished products. This initiative will be realized through expanding its market reach across the ASEAN region and the Middle East (GCC). To ensure the success of these strategies, the Company will remain vigilant and proactive in enhancing its price competitiveness and service excellence for all customers.



05

TATA KELOLA PERSEROAN
Corporate Governance



TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan menyadari bahwa meskipun Perseroan telah memiliki serta menjalankan seluruh prosedur dan organisasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, tidak berarti praktik Tata Kelola Perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan terlaksana secara berkelanjutan serta mengadopsi strategi implementasi yang dinamis serta terbuka terhadap konsep-konsep baru mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

CORPORATE GOVERNANCE

The Company realizes that although the Company has established and carried out all the procedures and organization required in the implementation of Corporate Governance, it does not mean the practice of Corporate Governance has been running well. The Company is still challenged to ensure the implementation of Corporate Governance in a sustainable manner and to adopt an implementation strategy which is dynamic and open to new concepts on Good Corporate Governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS merupakan forum yang memegang kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ Perseroan lainnya dalam pengambilan keputusan yang memiliki kekuatan hukum dan mengikat. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam setahun, yakni selambat-lambatnya dalam waktu 6 (enam) bulan sejak penutupan tahun buku Perseroan. Selain itu, RUPS Luar Biasa diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kepentingan Perseroan.

Melalui RUPS, pemegang saham memiliki hak untuk memberikan suaranya dalam rangka menentukan arah pengelolaan Perseroan serta memperoleh informasi mengenai kinerja maupun agenda Perseroan. Dalam forum ini, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyampaikan laporan pertanggungjawaban masing-masing sesuai tugas dan fungsinya terkait jalannya Perseroan selama tahun buku sebelumnya untuk kemudian mendapat persetujuan dan pembebasan tanggung jawab dari pemegang saham. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS juga berhak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, menentukan besarnya remunerasi dan kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan penggunaan Laba Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

According to the Company's Articles of Association, GMS holds the authorities that are not given to any other organs of the Company, particularly in the decision making process for obtaining legal and binding decisions. Annual GMS is held once a year, or at the latest within 6 (six) months after the Company's fiscal year ends. Meanwhile, Extraordinary General Meeting of Shareholders can be held, whenever necessary, for the Company's interests.

Through GMS, shareholders can exercise their rights to give their opinion about the management of the Company as well as to obtain important information about the Company's performance and agenda. At this forum, the Board of Commissioners and Board of Directors will present their accountability reports based on their respective duties and functions regarding the Company's management in the previous fiscal year and to obtain approval from the shareholders and discharge of responsibilities. Based on the Company's Articles of Association, the GMS has the rights to appoint and dismiss any members of Board of Commissioners and Board of Directors, to determine their remuneration and compensation, as well as to decide on the utilization of the Company's Profit.

RUPST 2025

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 22 Agustus 2025 untuk tahun buku 2024, dengan hasil keputusan Rapat yaitu sebagai berikut:

AGMS 2025

The Company has convened an AGMS on 22 August 2025 for fiscal year of 2024, with the result of the Meeting's resolutions as follows:

Acara Pertama dari Rapat	First Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025; dan	1. To approve for the Annual Report including supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the accounting year 2024 ended on 31st March 2025; and
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya tertanggal 23 Juni 2025 No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 dengan pendapat, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada segenap anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.	2. To validate the Company's Financial Statement for the accounting year 2024 ended on 31st March 2025 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated June 23, 2025 No. 01705/2.1032/AU.1/04/1609-1/1/VI/2025 with an opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. By the approval of said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year 2024 ended on 31st March 2025, to the extent that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year 2024 ended on 31st March 2025, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.
Realisasi: Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.	Realization: The Annual Report including the Financial Statements for 2024 Fiscal Year has been approved by the Shareholders at the GMS.

Acara Kedua dari Rapat	Second Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025, yang seluruhnya berjumlah ASD 5.721.760 (lima juta tujuh ratus dua puluh satu ribu tujuh ratus enam puluh Dollar Amerika Serikat) sebagai berikut:	To approve the appropriation of net profit of the Company for the financial year 2024 ended on 31st March 2025 amounting USD 5,721,760 (five million seven hundred twentyone thousand seven hundred sixty Dollars United States) as follows:

a. Sejumlah ASD 100.000 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) untuk Dana Cadangan Wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 UUPT;	a. An amount of USD 100,000 (one hundred thousand United States Dollar) to be allocated for the Required Reserve Fund in accordance with the Article 20 of the Company's Articles of Association juncto the Article 70 of the Company Law;
b. Sejumlah ASD 2.080.800 (dua juta delapan puluh ribu delapan ratus Dollar Amerika Serikat) atau sebesar ASD 0,00170/saham (nol koma nol nol seratus tujuh puluh Dollar Amerika Serikat per saham) dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham, atau sebesar Rp27,69/saham (dua puluh tujuh koma enam puluh sembilan Rupiah per saham) dengan total keseluruhan Rp33.898.312.800 (tiga puluh tiga milyar delapan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus dua belas ribu delapan ratus Rupiah). Melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pembagian Dividen Tunai.	b. An amount of USD 2,080,800 (two million eighty thousand eight hundred Dollars United States) or amount USD 0.00170/share (zero point zero zero one hundred seventy Dollar United States per share) to be distributed as Cash Dividend to the Shareholders, or Rp 27.69/share (twenty-seven point sixty-nine Rupiah per share) with a total of Rp 33,898,3120,800 (thirty-three billion eight hundred ninety-eight million three hundred twelve thousand eight hundred Rupiah). To delegate authority to the Board of Directors to further regulate on the procedures on the distribution of said Cash Dividend, and the schedule of payment of such Cash Dividend.
Realisasi: Telah direalisasikan.	Realization: Completed.

Acara Ketiga dari Rapat	Third Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
a. Penunjukan Damestar Hutagalung sebagai Akuntan Publik dari KAP Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026; dan	a. The appointment of Mr. Damestar Hutagalung as Public Accountant of Public Accountant Firm of Purwanto Susanti dan Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's Financial Report for the financial year 2025 ended 31st March 2026; and
b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan, Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.	b. To delegate of the authority to the Board of Commissioners of the Company to: determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant Office; and appoint the Public Accountant/Public Accountant Firm substitute, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, for one and another reason, the appointed Public Accountant/Public Accountant Firm cannot perform her duties within the prescribed period and/or for any reason according to the consideration of the Company, the appointed Public Accountant/Public Accountant Firm cannot complete the appointment.
Realisasi: Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.	Realization: It has been realized by appointing a Public Accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm.

Acara Keempat dari Rapat	Fourth Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
a. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Shinichi Takagi dan Bapak Suprapto selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada Bapak Shinichi Takagi dan Bapak Suprapto dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.	a. To approve and accept the resignation of Mr. Shinichi Takagi and Mr. Suprapto as Director of the Company as of the close of this Meeting; Further, to give appreciation for Mr. Shinichi Takagi and Mr. Suprapto, with tendering gratitude for all services and dedications rendered to the Company during their term of office.
b. Menyetujui pengangkatan Bapak Sotaro Hidaka sebagai Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bapak Shinichi Takagi.	b. To approve of the appointment of Mr. Sotaro Hidaka as a new Director of the Company to replace Mr. Shinichi Takagi.
c. Menyetujui penunjukkan Bapak Sulim Herman Limbono sebagai Senior Managing Director Perseroan. Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: **DIREKSI**: Direktur Utama: 1. Bapak Satoshi Nishikawa; *Senior Managing Director*: 2. Bapak Sulim Herman Limbono; Direktur: 3. Bapak Osamu Okamoto 4. Bapak Sotaro Hidaka; **DEWAN KOMISARIS:** Komisaris Utama: 1. Bapak Michio Uchino; Komisaris: 2. Bapak Hidekazu Ikeda; Komisaris Independen: 3. Bapak Cahyadi Wijaya. Dengan masa jabatan segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.	c. To approve reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the close of this Meeting. Therefore the complete composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the close of this Meeting shall be as follows: **BOARD OF DIRECTORS:** President Director: 1. Mr. Satoshi Nishikawa; Senior Managing Director: 2. Mr. Sulim Herman Limbono; Director: 3. Mr. Osamu Okamoto; 4. Mr. Sotaro Hidaka. **BOARD OF COMMISSIONERS:** President Commissioner: 1. Mr. Michio Uchino; Commissioner 2. Mr. Hidekazu Ikeda; Independent Commissioner: 3. Mr. Cahyadi Wijaya. With term of office for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is up to the closing of the Annual GMS of the Company which will be held in the year 2027.
d. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan tentang perubahan susunan pengurus Perseroan dalam akta notaris, dan selanjutnya menyampaikannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia.	d. To approve the granting of authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitutions to restate the resolution with regards to amendment of the Company's Managerial Structure into notarial deed, and further to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do anything necessary pursuant to the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia.
Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 49 tanggal 22 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta.	Realization: Completed pursuant to Deed number 49 dated 22 August 2025 drawn up before Notary Ashoya Ratam,S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

Acara Kelima dari Rapat	Fifth Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2025 yang berakhir 31 Maret 2026 tidak ada kenaikan atau sama dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku 2024 yang berakhir 31 Maret 2025.	To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year 2025 ended 31st March 2026 no increment or same from the amount which has been paid in the financial year 2024 ended 31st March 2025.
Realisasi: Telah direalisasikan.	Realization: Completed.

RUPST 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 23 Agustus 2024 untuk tahun buku 2023, memutuskan:

AGMS 2024

The Company has convened an AGMS on 23 August 2024 for fiscal year of 2023, with the result of the Meeting's resolutions:

Acara Pertama dari Rapat	First Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024; dan 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba & Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja *(a member firm of Ernst & Young Global Limited*) sesuai dengan laporannya tertanggal 25 Juni 2024 No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 dengan pendapat, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. Selanjutnya dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi atas tindakan kepengurusan dan kepada segenap anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 tersebut, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.	1. To approve for the Annual Report including supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the accounting year 2023 ended on 31st March 2024; and 2. To validate the Company's Financial Statement for the accounting year 2023 ended on 31st March 2024 which consists of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement, which has been audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), as stated in its report dated 25 June 2024 No. 01749/2.1032/AU.1/04/0698-2/1/VI/2024 with an opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. 3. By the approval of said Annual Report and the ratification of the Financial Report of the Company, the Meeting also grant a complete acquittal and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors for all their management actions and to all members of the Board of Commissioners for all their supervisory actions as respectively carried out during the financial year 2023 ended on 31st March 2024, to the extent that such actions are recorded and/or reflected in the Annual Report and the Financial Report of the Company for financial year 2023 ended on 31st March 2024, except for fraud, embezzlement and any other criminal acts.
Realisasi: Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 telah disahkan oleh Pemegang Saham pada RUPS.	**Realization**: The Annual Report including the Financial Statements for 2023 Fiscal Year has been approved by the Shareholders at the GMS.

Acara Kedua dari Rapat	Second Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, yang seluruhnya berjumlah ASD 7.524.401 (tujuh juta lima ratus dua puluh empat ribu empat ratus satu Dollar Amerika Serikat) sebagai berikut: 1. Sejumlah ASD 100.000 (seratus ribu Dollar Amerika Serikat) untuk Dana Cadangan Wajib sesuai dengan ketentuan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Pasal 70 UUPT; 2. Sejumlah ASD 2.717.280 (dua juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus delapan puluh Dollar Amerika Serikat) atau sebesar ASD 0,00222/saham (nol koma nol nol dua dua dua Dollar Amerika Serikat per saham) dibagikan sebagai Dividen Tunai bagi para Pemegang Saham, atau sebesar Rp34,31/saham (tiga puluh empat koma tiga puluh satu Rupiah per saham) dengan total keseluruhan Rp41.998.279.680 (empat puluh satu milyar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta dua ratus tujuh puluh sembilan ribu enam ratus delapan puluh Rupiah).	To approve the appropriation of net profit of the Company for the financial year 2022 ended on 31st March 2023 amounting USD 7,524,401 (seven million five hundred twentyfour thousand four hundred one United States Dollars) as follows: 1. An amount of USD 100,000 (one hundred thousand United States Dollar) to be allocated for the Required Reserve Fund in accordance with the Article 20 of the Company's Articles of Association juncto the Article 70 of the Company Law; 2. An amount of USD 2,717,280 (two million seven hundred seventeen thousand two hundred eighty United States Dollars) or amount USD 0.00222/share (zero point zero zero two two two United States Dollar per share) to be distributed as Cash Dividend to the Shareholders, or Rp34.31/share (thirty-four point thirty-one Rupiah per share) with a total of Rp41,998,279,680 (forty-one billion nine hundred ninety-eight million two hundred seventy-nine thousand six hundred eighty Rupiah).
Realisasi: Telah Direalisasikan.	Realization: Completed.

Acara Ketiga dari Rapat	Third Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
a. Penunjukan Damestar Hutagalung sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025; dan b. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: - menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan - menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti, dengan memperhatikan usul dari Direksi, apabila karena satu atau lain hal Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan, Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan penunjukannya.	a. The appointment of Damestar Hutagalung as Public Accountant from the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's Financial Report for the financial year 2024 ended 31st March 2025; and b. To delegate of the authority to the Board of Commissioners of the Company to: - determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of such Public Accountant Office; and - appoint the Public Accountant/Public Accountant Firm substitute, with due regard to the proposal of the Board of Directors, if, for one and another reason, the appointed Public Accountant/Public Accountant Firm cannot perform her duties within the prescribed period and/or for any reason according to the consideration of the Company, the appointed Public Accountant/Public Accountant Firm cannot complete the appointment.
Realisasi: Telah direalisasikan dengan menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.	**Realization**: It has been realized by appointing a Public Accountant from Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm.

Acara Keempat dari Rapat	Fourth Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Hiroshi Shikata selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; Selanjutnya, memberikan penghargaan kepada Bp. Hiroshi Shikata dengan ucapan terima kasih atas segala jasa dan pengabdian yang telah diberikan kepada Perseroan selama masa jabatannya.	1. To approve and accept the resignation of Mr. Hiroshi Shikata as Director of the Company as of the close of this Meeting; Further, to give appreciation for Mr. Hiroshi Shikata, with tendering gratitude for all services and dedications rendered to the Company during their term of office.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Shinichi Takagi sebagai Direktur Perseroan yang baru menggantikan Bapak Hiroshi Shikata.	2. To approve of the appointment of Mr. Shinichi Takagi as a new Director of the Company to replace Mr. Hiroshi Shikata.
3. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat. Sehingga dengan demikian susunan selengkapnya anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: **DIREKSI:** Direktur Utama: 1. Bapak Satoshi Nishikawa; Wakil Direktur Utama: 2. Bapak Sulim Herman Limbono; Direktur: 3. Bapak Suprapto; 4. Bapak Osamu Okamoto; 5. Bapak Shinichi Takagi. **DEWAN KOMISARIS:** Komisaris Utama: 1. Bapak Michio Uchino; Komisaris: 2. Bapak Hidekazu Ikeda; Komisaris Independen: 3. Bapak Cahyadi Wijaya.	3. To approve reappointment of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the close of this Meeting. Therefore the complete composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the close of this Meeting shall be as follows: **BOARD OF DIRECTORS:** President Director: 1. Mr. Satoshi Nishikawa; Vice President Director: 2. Mr. Sulim Herman Limbono; Director: 3. Mr. Suprapto; 4. Mr. Osamu Okamoto; 5. Mr. Shinichi Takagi. **BOARD OF COMMISSIONERS:** President Commissioner: 1. Mr. Michio Uchino; Commissioner 2. Mr. Hidekazu Ikeda; Independent Commissioner: 3. Mr. Cahyadi Wijaya.
4. Dengan masa jabatan segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.	4. With term of office for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is up to the closing of the Annual GMS of the Company which will be held in the year 2027.
Realisasi: Telah direalisasikan berdasarkan Akta nomor 28 tanggal 23 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn., Notaris di Jakarta.	**Realization**: Completed pursuant to Deed number 28 dated 23 August 2024 drawn up before Notary Ashoya Ratam,S.H, Mkn., Notary in Jakarta.

Acara Kelima dari Rapat	Fifth Agenda of the Meeting
Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:	The Meeting has unanimously on the basis of deliberations for consensus decided:
Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan lain bagi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan jumlah keseluruhan dari gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2024 yang berakhir 31 Maret 2025 naik sebesar 5% dari jumlah yang dibayarkan pada tahun buku 2023 yang berakhir 31 Maret 2024.	To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and other remuneration to each members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, provided that the total amount of salary and other remuneration for financial year 2024 ended 31st March 2025 increase 5% from the amount which has been paid in the financial year 2023 ended 31st March 2024.
Realisasi: Telah direalisasikan.	Realization: Completed.

DIREKSI

Direksi adalah pemegang tugas dan kewenangan eksekutif di Perseroan. Tugas dan fungsi utama Dewan Direksi adalah mengelola dan mengendalikan operasional Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar dan RUPS agar dapat mencapai target yang telah ditentukan. Direksi juga mempunyai tugas utama lain, yaitu mengupayakan Perseroan sehingga dapat melaksanakan tanggung jawab sosialnya dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan serta mendorong penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

Setiap anggota Direksi memiliki kualifikasi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan senantiasa berupaya mengembangkan diri dengan mengikuti seminar dan pelatihan profesional sesuai dengan bidang masing-masing.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing anggota Direksi juga memiliki tugas dan tanggung jawab individu.

Direktur Utama dalam hal ini bertugas untuk memimpin Perseroan dan bertanggung jawab atas koordinasi di jajaran manajemen dan sistim pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan serta menyusun strategi jangka panjang sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Direktur Manufaktur yang bertanggung jawab mengatur strategi produksi untuk mencapai target kualitas, biaya dan pengiriman serta melakukan peningkatan dan pengembangan secara menyeluruh.

Direktur Marketing bertugas mengatur seluruh kegiatan penjualan dan menyusun strategi penjualan sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala.

Direktur Keuangan dan Akuntansi bertanggung jawab mengawasi dan memastikan bahwa semua fungsi keuangan dan akuntansi telah diatur secara baik dan sesuai dengan peraturan-peraturan akuntansi yang berlaku serta mendukung strategi bisnis Perseroan.

Direktur *Corporate* dalam hal ini bertanggung jawab untuk mengawasi, membina, mengevaluasi, mengendalikan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) serta memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan serta memastikan bahwa hubungan industrial terselenggara dengan baik, dengan lembaga pemerintah terkait, serikat pekerja, dan masyarakat sekitar, serta memastikan kesejahteraan seluruh karyawan, dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors holds executive duties and authorities in the Company. The duties and main functions of the Board of Directors are to control the Company operational activities according to the Company Law, Articles of Association, and GMS in order to achieve any predetermined targets. The Board of Directors also serves other main duties, which are to help the Company to fulfill its social responsibilities, to protect the stakeholders interests and to consistently implement the Good Corporate Governance.

Each Director has the qualifications that are required to perform his/her duties and responsibilities and continuously pursues self-development by attending seminars and professional training in accordance with their respective sectors.

Other than their collective duties and responsibilities, each member of the Board of Directors has individual duties and responsibilities.

The President Director therefore is to lead the Company and is responsible for coordination among the management layer and the Company's internal control systems in order to improve efficiency, productivity and performance of the Company as well as to formulate long-term strategies in accordance with the Company's vision and mission.

Manufacturing Director is responsible for managing the manufacturing process to ensure total performance of quality, cost and delivery and for conducting overall improvement and development.

Marketing Director is responsible for managing sales activities and set the sales strategies in accordance with the pre-determined targets and conduct periodical evaluation.

Director of Finance and Accounting is responsible for monitoring and ensuring that all financial and accounting functions are well managed and in accordance with accounting regulations and for supporting the Company's business strategy.

Corporate Director is responsible to supervise, educate, evaluate, control and develop the human resources (HR) and ensure the Company achievement in accordance with the Company's vision and mission and ensure the establishment of well-managed industrial relations with the related government agencies, labor unions, local communities, as well as to ensure the welfare of all employees, and is responsible for the operations of the Company in accordance with applicable regulations.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib kerja Direksi Perseroan yang telah ditetapkan pada tanggal 1 April 2016, disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan yang berlaku, dan prinsip-prinsip hukum, yang bertujuan untuk memfasilitasi dan membantu proses pengambilan keputusan para Direksi dan digunakan sebagai referensi dan/atau standar kerja dalam melaksanakan tugas untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Selama tahun buku 2025, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala atau sedikitnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan, atau setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan Direktur Utama, seorang Direktur, atau Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali, dengan kehadiran anggota Direksi mencapai 90%.

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Perseroan memandang pengembangan kompetensi para anggota Direksi sebagai bagian penting dalam menjaga kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Dengan kapasitas yang terus ditingkatkan, Dewan Komisaris diharapkan mampu menjalankan perannya secara profesional dan adaptif terhadap perubahan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi secara khusus. Namun demikian, para anggota Dewan Komisaris terus meningkatkan kompetensinya secara mandiri secara informal.

KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Hingga tahun 2025, Perseroan belum memiliki Komite dibawah Direksi.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the Company's Board of Directors Charter which has been established on April 1, 2016, based on the Company's Articles of Association, applicable regulations and legal principles, which are aimed to facilitate and assist the decision-making process of the Board of Directors and is used as a reference and/or work standard in carrying out tasks to achieve the Company's vision and mission.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

During the year 2025, the Board of Directors has to convene the BOD Meeting periodically or at least once a month, or whenever necessary upon the request of the President Director, one of the Directors, or one of Commissioners.

In 2025, the Board of Directors have conducted BOD Meetings a total of 12 (twelve) times and Joint Meetings with the Board of Commissioners, which in the fiscal year 2025 was conducted 4 (four) times, with 90% attendance by Board of Directors members.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company considers the competency development of the Board of Directors an important part of maintaining the quality of supervision and decision-making. With continuously enhanced capacity, the Board of Directors is expected to perform its role professionally and adaptively in response to change.

Throughout 2025, none of the members of the Board of Directors participated in any formal training or specific competency development programs. Nevertheless, the members of the Board of Directors continued to enhance their competencies independently through informal self-development initiatives.

COMMITTEE UNDER DIRECTORS

Until 2025, the Company still have no committee under the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi agar tetap sejalan dengan kepentingan Perseroan, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dan arahan strategis guna mendukung pencapaian tujuan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris secara berkala menelaah kinerja Perseroan, implementasi strategi, serta efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Melalui fungsi pengawasan yang dijalankan secara independen dan profesional, Dewan Komisaris berupaya menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman formal yang menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dokumen ini disusun untuk memastikan bahwa fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi berjalan secara efektif, transparan, akuntabel, dan independen.

Piagam tersebut juga mengatur hubungan kerja, mekanisme rapat, serta prinsip-prinsip tata kelola yang harus dijalankan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Perseroan meninjau piagam ini secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan organisasi.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala sebagai forum untuk membahas kinerja Perseroan, implementasi strategi, kondisi keuangan, serta isu-isu strategis lainnya. Melalui rapat ini, Dewan Komisaris dapat melakukan evaluasi dan memberikan masukan atas langkah-langkah yang dijalankan Direksi.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali rapat dan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Direksi.

ROLE AND RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies carried out by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's interests, prevailing laws and regulations, and good corporate governance principles. In carrying out this role, the Board of Commissioners also provides strategic advice and direction to support the achievement of the Company's business objectives.

The Board of Commissioners periodically reviews the Company's performance, strategy implementation, and the effectiveness of internal controls and risk management. Through its independent and professional supervisory function, the Board of Commissioners strives to maintain business sustainability and enhance the Company's value.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Charter of the Board of Commissioners is a formal guideline for the execution of the Board's duties, authorities, and responsibilities. It is prepared to ensure that supervisory and advisory functions toward the Board of Directors are carried out effectively, transparently, accountably, and independently.

The charter also governs working relationships, meeting mechanisms, and the governance principles to be followed by all Board members. The Company reviews the charter periodically to ensure its continued relevance to regulatory developments and organizational needs.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Meetings of the Board of Commissioners are held regularly as a forum to discuss the Company's performance, strategy implementation, financial condition, and other strategic matters. Through these meetings, the Board of Commissioners can evaluate and provide input on the actions taken by the Board of Directors.

In 2025, the Board of Commissioners conducted 4 (four) meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memandang pengembangan kompetensi Dewan Komisaris sebagai bagian penting dalam menjaga kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Dengan kapasitas yang terus ditingkatkan, Dewan Komisaris diharapkan mampu menjalankan perannya secara profesional dan adaptif terhadap perubahan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan maupun pengembangan kompetensi secara khusus. Namun demikian, para anggota Dewan Komisaris terus meningkatkan kompetensinya secara mandiri secara informal.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolektif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya, dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Pemahaman dan pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
- Efektivitas dan komitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya;
- Mengenali dan mengelola resiko;
- Menjaga integritas dalam pelaporan keuangan;
- Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diusulkan dalam RUPS dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkannya. Komposisi Remunerasi terdiri dari remunerasi tetap dan tidak tetap, disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab serta kinerja setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun perhitungan Remunerasi berdasarkan inflasi dan kinerja Perseroan. Untuk tahun buku 2025, total jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar USD606.051,46

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Company considers the competency development of the Board of Commissioners an important part of maintaining the quality of supervision and decision-making. With continuously enhanced capacity, the Board of Commissioners is expected to perform its role professionally and adaptively in response to change.

Throughout 2025, none of the members of the Board of Commissioners participated in any formal training or specific competency development programs. Nevertheless, the members of the Board of Commissioners continued to enhance their competencies independently through informal self-development initiatives.

PERFORMANCE EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines and Rules of Procedure, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall conduct a self-assessment of their collective performance based on their respective duties and responsibilities, using the following assessment criteria:

- Understanding and fulfillment of the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Effectiveness and commitment in carrying out their duties and responsibilities;
- Ability to identify and manage risks;
- Maintaining integrity in financial reporting;
- Compliance with applicable laws and regulations.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of members of the Company's Board of Commissioners and Directors was proposed at the GMS and was delegated authority to the Board of Commissioners to determine it. Remuneration composition consists of permanent and non-permanent remuneration, adjusted to the duties and responsibilities as well as the performance of each member of the Board of Commissioners and Directors. The Remuneration calculation is based on inflation and the Company's performance. For fiscal year 2025, the total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors is amounting to USD606,051.46

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, terkait dengan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi:
1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
2. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab terkait fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   - Struktur Remunerasi; dan
   - Kebijakan atas Remunerasi.
2. Besaran atas remunerasi.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuain remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nominations and Remunerations Committee was established and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the functions and duties of the Board of Commissioners in regard to nominations and remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners..

ROLE AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATIONS AND REMUNERATIONS COMMITTEE

Based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, related to the Nomination and Remuneration functions.

Rule and responsibilities of nomination function:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
   b. Policies and criteria needed in the Nomination process.
2. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
5. Provide proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Rule and responsibilities related to the Remuneration function:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   - Remuneration Structure; and
   - Policy for Remuneration.
2. Amount of remuneration.
3. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 1 Januari 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SIK-KAU/SK/XI/2014 guna membantu Dewan Komisaris dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.:Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021). Komite Audit melaksanakan fungsinya sesuai dengan peraturan dan atas instruksi dari Dewan Komisaris.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik, penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan, dan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Komite Audit melakukan tugas penelaahan berdasarkan pada dokumen-dokumen, data dan keterangan-keterangan atau informasi-informasi yang diperoleh dari Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit memberikan laporan dan pendapat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Susunan dan Profil Komite Audit Perseroan berubah sehubungan dengan adanya pergantian anggota salah satu komite audit, terhitung per tanggal 4 Juni 2025 dengan Surat Keputusan No. 012/SIK/CS/VI/2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The company's Audit Committee was established on 1 January 2015 in order to assist the Board of Commissioners in maintaining the implementation Good Corporate Governance, in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee and The Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A regarding the Listing Shares & Equity Securities Other than Shares issued by Listed Company (Appendix II of the Indonesian Stock Exchange's Directors Decision No.: Kep-00101/BEI/12-2021 dated 21 December 2021). The Audit Committee carries out its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Pursuant to the prevailing regulations, the duties and responsibilities of the Audit Committee include the review of any financial information issued by the Company, review over the Company's compliance towards the capital market law and other relevant stipulations, review of the independency and objectivity of the public accountant, review of the audit adequacy taken by the public accountant to ensure all major risks have been taken into consideration, and review of any complaint related to the Company.

The Audit Committee conducts its review duties based upon documents, data and references or information furnished by the Company. The Audit Committee provides reports and opinions as well as reports directly to the Board of Commissioners.

The composition and profile of the Company's Audit Committee has been changed in connection with the change of members of one of the audit committees, as of June 4th 2025, which pursuant to Decree No. 012/SIK/CS/VI/2025 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Deskripsi Singkat** Short Brief
Cahyadi Wijaya	Ketua Komite Audit Lead of Audit Committee	Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Pendidikan terakhir diselesaikan di Magister Akuntansi Universitas Indonesia, Jakarta. Independent Commissioner, also acting as a Chairman of the Audit Committee. Indonesian citizen, born in 1964. He has a Master of Accounting from the University of Indonesia, Jakarta.

Nama Name	Jabatan Position	Deskripsi Singkat Short Brief
Sherren Anggundya	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anggota Komite Audit. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1988. Pendidikan terakhir diselesaikan di Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Manajer Akunting di PT Cirindo Mining Utama. Indonesian citizen, born in 1988. She graduated from Tarumanagara University, Jakarta, majoring in Accounting. She also holds a position as an Accounting Manager in PT Cirindo Mining Utama.
Ferdy Christianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Anggota Komite Audit sejak 1 Oktober 2021. Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1991. Pendidikan terakhir diselesaikan di Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Tax and Controlling Manager di PT Prima Visualindo. A member of the Audit Committee since October 1, 2021. Indonesian citizen, born in 1991. He graduated from Faculty of Accounting, Tarumanagara University, Jakarta. He currently serves as Tax and Controlling Manager at PT Prima Visualindo.

Pada periode 2025, para anggota komite audit, baik ketua maupun anggota komite, mengikuti berbagai pelatihan dan seminar sebagai pengembangan kompetensi diri yang mendukung kinerja sebagai Komite Audit. Adapun beberapa program pelatihan yang diikuti, adalah sebagai berikut:

During the 2025 period, members of the Audit Committee, including both the Chairman and its members, participated in various training programs and seminars as part of their competency development initiatives to support their performance as members of the Audit Committee. Several of the training programs attended are as follows:

No	Pelatihan/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator	Peserta Attandee
1	Meneropong masa depan pasar emas indonesia : Peran Strategis Bullion Bank Looking into the future of the Indonesian gold market: The strategic role of Bullion Bank	17 April 2025	OJK	Cahyadi Wijaya
2	AI Agentik dalam Keuangan: Era Baru Pengambilan Keputusan Otonom Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making	03 July 2025	OJK	Cahyadi Wijaya
3	Membuka Peluang di Tahun 2026: Membangun Kepercayaan Diri, Kemampuan Beradaptasi, Ketahanan, dan Pertumbuhan Strategis Unlocking Opportunities in 2026: Building Confidence, Adaptability, Resilience, and Strategic Growth	15 Jan 2026	OJK	Cahyadi Wijaya
4	Proyeksi Risiko Iklim dan Strategi Adaptasi Industri Jasa Keuangan Climate Risk Projections and Adaptation Strategies for the Financial Services Industry	22 Jan 2026	OJK	Cahyadi Wijaya
5	Prospek Ekonomi 2026 Economic Outlook 2026	19 Feb 2026	OJK	Cahyadi Wijaya
6	Menguasai Uang di Era Digital: Strategi Finansial untuk Generasi Muda Mastering Money in the Digital Age: Financial Strategies for the Younger Generation	5 March 2026	OJK	Cahyadi Wijaya

No	Pelatihan/Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator	Peserta Attandee
7	Strategi Optimalisasi Investasi Keuangan Syariah untuk Mendorong Perekonomian Nasional Sharia Financial Investment Optimization Strategy to Boost the National Economy	12 March 2026	OJK	Cahyadi Wijaya
8	Persiapan dan Teknik menyelesaikan sengketa Pajak (IAI – 29-30 Januari 2026) Preparation and Techniques for Resolving Tax Disputes (IAI – January 29-30, 2026)	29-30 January 2026	IAI	Ferdy Christianto

Sepanjang tahun 2025/2026, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 (empat) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran para Anggota Komite Audit mencapai 100%. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

During the year 2025/2026, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with the level of attendance of the members of Audit Committee at 100%. Meeting attendance of the Audit Committee during the period is as follows:

Komite Audit Audit Committee	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Cahyadi Wijaya	4	100%
Ferdy Christianto	4	100%
Sherren Anggundya	4	100%

LAPORAN KINERJA KOMITE AUDIT

Dari penelaahan yang telah dilakukan Komite Audit berdasarkan berbagai dokumen, data, dan keterangan atau informasi yang diperoleh dari Perseroan, dapat disimpulkan bahwa untuk tahun 2025/2026 Komite Audit sejauh ini tidak menemukan adanya penyimpangan oleh Perseroan, mengenai informasi keuangan maupun mengenai ketaatan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.

Komite Audit juga tidak menemukan adanya penyimpangan dalam penyiapan laporan keuangan, pengendalian internal dan independensi auditor Perseroan. Paket kompensasi bagi para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan juga telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan.

Di tengah lingkungan bisnis global yang menantang, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang baik selama tahun 2025/2026. Perseroan akan terus memantau perkembangan risiko-risiko yang terjadi secara hati-hati dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi, demi keberlangsungan operasi Perseroan dan menghadapi dinamika perubahan kebijakan ekonomi global di masa mendatang.

Dalam berbagai kesempatan, Komite Audit selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan tujuan untuk meningkatkan Tata Kelola Perusahaan agar Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku dan meningkatkan kualitas laporan keuangan Perseroan.

PERFORMANCE REPORT OF AUDIT COMMITTEE

Based on the Audit Committee reviews on documents, data and references or information furnished by the Company, the Audit Committee concluded that for the period of 2025/2026, the Audit Committee did not identify any material breach conducted by the Company, regarding any financial information as well as compliance to the applicable laws and regulations.

The Audit Committee could not identify any irregularities in the preparation of the financial statement, internal control and the independence of the Company's auditor. The remuneration packages for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have been applied accordingly.

Amid a challenging global business environment, the Company has succeeded in achieving an excellent performance in 2025/2026. The company will continue to observe the risks development cautiously and prepare for mitigation measures to achieve continuing company's operation and to face the dynamic of global economic policy changes in the future.

In many cases, the Audit Committee conducted frequent communication activities with the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, with the intention of improving Good Corporate Governance to allow the Company to operate in observance with prevailing regulations and to improve the quality of the Company's financial statements.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Selain itu anggota Komite Audit juga tidak bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir dan juga bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee members do not have direct or indirect shares in the Company, are not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Ultimate Shareholders of the Company, and do not have business relations either directly or indirectly related to the Company's business activities.

In addition, the Audit Committee members also do not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the past 6 (six) months and are also not persons in the Public Accounting Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company in the last 6 (six) months.

SEKRETARIS PERSEROAN

Perseroan membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia. Keberadaan Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam mendukung efektivitas komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Pembentukan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-A sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Perusahaan bertugas untuk memantau perkembangan peraturan di bidang pasar modal serta memastikan Perseroan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan juga memberikan dukungan dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan, keterbukaan informasi, dan penerapan tata kelola perusahaan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam menjaga komunikasi antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya. Tugas tersebut juga mencakup penyampaian laporan kepada regulator secara tepat waktu, pengelolaan keterbukaan informasi kepada publik, serta koordinasi penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

CORPORATE SECRETARY

The Company established the Corporate Secretary function as part of its implementation of good corporate governance and compliance with capital market regulations applicable in Indonesia. The Corporate Secretary plays an important role in supporting effective communication between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders.

The establishment and implementation of the Corporate Secretary function refer to Financial Services Authority (OJK) Regulation No.35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretaries of Public Companies, as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A as stipulated in the Attachment to the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

RULE AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary is responsible for monitoring developments in capital market regulations and ensuring the Company's compliance with prevailing laws and regulations. In carrying out its function, the Corporate Secretary also provides support and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance, information disclosure, and corporate governance implementation.

In addition, the Corporate Secretary is responsible for maintaining communication between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, shareholders, and other stakeholders. These responsibilities also include the timely submission of reports to regulators, management of public information disclosure, and coordination of meetings and documentation for the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meetings of Shareholders.

ANASTASIA SENJA IMPIANIE PUTRI
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Pada tahun 2025, fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan oleh Ibu Anastasia Senja Impianie Putri berdasarkan Surat Pengangkatan No.001/SIK-CS/VII/2020. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam mendukung komunikasi perusahaan, kepatuhan terhadap regulasi pasar modal, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

In 2025, the Corporate Secretary function was carried out by Ms. Anastasia Senja Impianie Putri based on Appointment Letter No.001/SIK-CS/VII/2020. In performing her duties, the Corporate Secretary actively supports corporate communication, compliance with capital market regulations, and the implementation of good corporate governance practices.

Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan tersedianya informasi Perseroan secara transparan dan tepat waktu kepada para pemegang saham, investor, regulator, dan masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Corporate Secretary also plays a role in ensuring the availability of transparent and timely Company information to shareholders, investors, regulators, and the public in accordance with applicable regulations.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalisme, Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan mengikuti berbagai pelatihan, seminar, workshop, maupun sosialisasi terkait perkembangan regulasi pasar modal, tata kelola perusahaan, keterbukaan informasi, serta isu-isu strategis lainnya yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

To support competency enhancement and professionalism, the Corporate Secretary continuously participates in various training programs, seminars, workshops, and socialization sessions related to capital market regulation developments, corporate governance, information disclosure, and other strategic issues relevant to the Company's business activities.

No	Pelatihan / Seminar Training / Seminar	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	Seri Diskusi ESG #3 – Menuju Hari Buruh ESG Talk Series #3 – Road to Labor Day	28 April 2025 April 28, 2025	AEI
2	Webinar on the Implementation and Understanding of POJK Number 14 of 2025 Webinar on the Implementation and Understanding of POJK Number 14 of 2025	31 Juli 2025 July 31, 2025	OJK
3	Standar Keberlanjutan IFRS IFRS Sustainability Standards	23 September 2025 September 23, 2025	IDX
4	Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploring e-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers	23 September 2025 September 23, 2025	AEI
5	Menyusun Laporan Keberlanjutan yang Berkualitas: Panduan Teknis Integrasi Standar Global dan Regulasi Lokal Developing Quality Sustainability Reports: A Technical Guide to Integrating Global Standards and Local Regulations	15 Januari 2026 January 15, 2026	IDX - BDO
6	Prospek ESG Indonesia 2026 Indonesia ESG Outlook 2026	28 Januari 2026 January 28, 2026	BDO
7	Laporan Keberlanjutan yang Berkualitas: Panduan Teknis Integrasi Standar Global dan Regulasi Lokal Quality Sustainability Reporting: A Technical Guide to Integrating Global Standards and Local Regulations	15 Januari 2026 January 15, 2026	IDX
8	Praktik Keberlanjutan Berikutnya: Aman untuk Gagal, Integrasi Tanpa Celah, & Cakupan Karbon 1–2–3 Next Practice Sustainability: Safe-to-Fail, Seamless Integration, & Carbon Scope 1–2–3	10 Februari 2026 February 10, 2026	IDX

UNIT AUDIT INTERNAL & SISTEM PENGENDALI INTERNAL

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dan audit internal yang bertujuan untuk membantu unit kerja terkait dalam Perseroan. Dengan ini diharapkan unit kerja itu dapat melaksanakan tugasnya secara efektif sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sistem ini memberikan penilaian, analisa, rekomendasi dan informasi yang menyangkut aktivitas yang ditelaah.

Adapun tugas Audit Internal antara lain adalah melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang diterbitkan Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan, efisiensi kerja sumber daya manusia, serta penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik. Unit Audit internal juga melakukan penelaahan jika terdapat pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan, serta menjaga kerahasian dokumen, data dan informasi Perseroan.

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

PALGUNADI BUDIONO
Ketua Unit Audit Internal
Internal Audit Chairman

Saat ini Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Palgunadi Budiono, yang merupakan warga negara Indonesia, lulusan University of West London. Beliau telah menjabat sebagai Ketua Audit Internal sejak tahun 2009 berdasarkan Surat Pengangkatan No.063/SIK-CS/XI-2009.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama Perseroan.

AUDIT INTERNAL UNIT & INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company implements an internal control system and internal audit which are aimed to assist the relevant work units within the Company. It is expected that these work units will be able to effectively carry out their tasks in accordance with their individual responsibilities. The system provides evaluation, analysis, recommendation and information related to the reviewed activity.

The tasks of Internal Audit are among others to review financial information issued by Company, to assess the Company's compliance to prevailing laws and regulations of the capital market. It has the task to assess and review human resource work efficiency, as well as to evaluate independence and objectivity of the assigned public accountants. Internal Audit is also responsible to review and analyze complaints relating to the Company and to safely keep the Company's confidential documents, data and information.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

The position of Internal Audit Chairman is currently entrusted to Palgunadi Budiono, an Indonesia citizen, and a graduate from University of West London. He has been a Chairman of Internal Audit since 2009 based on the Decision Letter No. 063/SIK-CS/XI-2009.

STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structure of the Company's Internal Audit based on the Audit Charter is as follows:

- The Internal Audit Unit is structurally chaired by the Head of Internal Audit Unit.
- The Head of Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners.
- The Head of the Internal Audit Unit directly reports to the President Director of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan Tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor berdasarkan "*risk-based audit*" sejalan dengan pencapaian visi, misi, dan strategi Perseroan secara umum.
- Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, *compliance* dan *fraud*) kepada manajemen.
- Melaporkan hal-hal lain berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/ merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
- Melakukan pemantauan dan pengecekan atas pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
- Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit kerja lain di Perseroan dan pihak auditor eksternal berdasarkan penugasan manajemen.
- Memberikan masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga sejalan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah menyelesaikan penugasan audit. Dalam melaksanakan penugasan tersebut Unit Audit Internal didukung dengan metode sistematik, baik itu dalam penugasan pemeriksaan secara reguler maupun khusus. Tujuan penugasan lebih dititikberatkan pada pengujian pengendalian internal, selain itu juga dalam rangka menanamkan kesadaran akan perlunya pengendalian internal pada Perseroan.

Dengan pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa seluruh kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan. Beberapa tugas utama Unit Audit Internal adalah:

- Pengendalian sistem keuangan dengan melakukan perencanaan anggaran atau *budget* yang telah perkirakan sebelumnya dan melakukan monitoring pengeluaran oleh manajer terkait.
- Pengendalian operasional diterapkan dengan melakukan perencanaan, monitoring dan menganalisis prosedur operasional yang sudah ditetapkan.
- Pengendalian kepatuhan terhadap perundang-undangan, Perseroan mengikuti perkembangan undang-undang atau peraturan yang berlaku, senantiasa melakukan pembaharuan terhadap peraturan baru yang berkaitan dengan usaha Perseroan serta melakukan kontrol terhadap kepatuhan perundang-undangan tersebut.

RULE AND RESPONSIBILITY OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Tasks and Responsibilities of Internal Audit Unit are as follows:

- Prepare audit strategy and plan as well as auditor ability and skill development plan based on "risk based audit" in line with the achevement of vision, mission, and general strategy of the Company.
- Plan, perform, direct and report the realization of audit activity (operational, compliance and fraud) to the management.
- Report important matters related to the internal control process including report/recommend the possibility to improve the process.
- Monitor and check the follow up action of internal and external audit result.
- Coordinate the Internal Audit Unit activities with other units in the Company and external auditor based on tasks from the management.
- Give suggestions for the improvement of system, procedure and policy to achieve efficiency and effectiveness of the activity and internal monitoring in line with the Company's vision, mission, objective, and strategy.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT

During the year 2025, the Internal Audit Unit has completed the audit assignments. In carrying out the task, the Internal Audit Unit is supported by a systematic method to be applied for both regular and special audit activities. The purpose of the task is emphasized more on the assessment towards the internal control, and in order to raise awareness of the importance of implementing internal control in the Company.

With the audit implementation, the Company believes to be able to maintain all business performance. The main rule of Audit Internal Unit is:

- Controlling the Company's financial system by planning a budget or budget that has been estimated in advance and by monitoring expenditures by the relevant manager.
- Operational control is implemented by planning, monitoring and analyzing operational procedures that have been established.
- Compliance with laws and regulations, the Company follows the development of applicable laws or regulations, always keeps itself updated with new regulations that closely relate to the Company's business and control compliance with these laws.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian internal Perseroan selama 2025 sudah berjalan dengan cukup baik. Perseroan akan berupaya meningkatkan peran Unit Audit Internal dalam sistem pengendalian internal Perseroan, terutama pada unit kerja baru sesuai perubahan struktur organisasi.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control during 2025 has been operating quite well. The Company will seek to increase the role of the Internal Audit Unit in the Company's internal control system, especially in new work units in accordance with changes in the organizational structure.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen. Manajemen Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang akan selalu dihadapi oleh Perseroan antara lain:

- Risiko nilai tukar valuta asing
- Risiko harga
- Risiko kredit

RESIKO NILAI TUKAR VALUTA ASING

Perseroan melakukan pembukuan dalam mata uang Dolar Amerika serikat (USD), namun Perseroan masih memiliki pendapatan, pembelian dan beberapa biaya Perseroan dalam mata uang Rupiah. Dalam hal untuk meminimalkan risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap kurs valuta asing, Perseroan melakukan upaya lindung nilai (*hedging*) terhadap transaksi dalam valuta asing.

RESIKO HARGA

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan karena pergerakan harga komoditas bahan baku produksi, akibat adanya perubahan harga di masa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga.

RESIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan pada Perseroan jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggan. Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Perseroan mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggan untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

RISK MANAGEMENT

Risk management is an integral part of the management process. The Company's management has identified risks that the Company has to deal with, among which are:

- Foreign exchange risk
- Price risk
- Credit risk

FOREIGN EXCHANGE RISK

The Company's bookkeeping uses the United States Dollar (USD) as the main currency, but the Company still books its income, makes purchases and books some of the expenses in Rupiah currency. In order to minimize the risk of fluctuations in the Rupiah exchange rate against foreign currencies, the Company applies hedging in transactions in foreign currencies.

PRICE RISK

Price risk is the risk of financial loss due to fluctuation in price of raw materials, which is influenced by price changes in the future in regard to the purchase plan for aluminum and copper.

CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss the Company may suffer if the customer fails to meet the liabilities of the contract. The Company manages and controls credit risk by setting the limits of acceptable risk for each customer. The Company only holds business with reputable and credible third parties. The Company has a policy that requires each customer to undergo credit verification procedures. Other than that, the Company also continuously monitors the Account Receivables in an attempt to minimize risk of loss caused by depreciation.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi melakukan penilaian berkala atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dengan menilai aspek-aspek terkait. Berdasarkan hasil evaluasi Direksi terhadap manajemen risiko tersebut, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah dilakukan Perseroan selama ini cukup efektif untuk memitigasi risiko-risiko yang ada selama tahun buku 2025. Perseroan akan menggunakan hasil evaluasi ini untuk meningkatkan sistem manajemen risiko untuk depannya dan untuk ditinjau setiap tahunnya oleh Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Sampai dengan dibuatnya laporan ini, Perseroan tidak sedang menghadapi perkara penting.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun buku 2025 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors conducts periodic assessments of the effectiveness of the implementation of risk management by assessing related aspects. Based on the results of the Board of Directors' evaluation of risk management, the Company considers that the risk management system that has been carried out by the Company so far is quite effective in mitigating existing risks during the 2025 financial year. The Company will use the results of this evaluation to improve the risk management system for the future and for the future. reviewed annually by the Company.

LEGAL DISPUTES OF THE COMPANY

Until this report was issued, the Company was not facing any legal claims.

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTION

During fiscal year 2025, no administrative sanctions were imposed on either the Company, members of the Board of Commissioners or the Company's Board of Directors.

KODE ETIK

Perseroan meyakini bahwa kesuksesan organisasi saat ini akan meningkat jika pengelolaan manajemen sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Oleh sebab itu manajemen telah memutuskan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana tersirat dalam pelaksanaan Etika Tingkah Laku dalam Bisnis Perseroan sebagai berikut:

- Kegiatan bisnis Perseroan tunduk pada peraturan, undang-undang yang berlaku dan kegiatan penegakan hukum di seluruh dunia.
- Menjalankan bisnis dengan jujur dan penuh integritas.
- Mematuhi UU Anti-Monopoli dan Persaingan.
- Tidak menawarkan atau menerima suap baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Larangan menerima maupun memberi hadiah dan hiburan yang tidak sesuai dengan standar kehormatan Perseroan untuk perseorangan.

CODE OF CONDUCT

The Company believes that the success of the current organization will increase if management is in accordance with Good Corporate Governance. Therefore management has decided to apply the principles of Good Corporate Governance, as implied in the implementation of the Code of Conduct in the Company's Business as follows:

- The Company's business activities are subject to regulations, applicable laws and law enforcement activities throughout the world.
- Conduct business with honesty and integrity.
- Comply with the Anti-Monopoly and Competition Law.
- Not offering or accepting bribes either directly or indirectly.
- Prohibition of accepting or giving gifts and entertainment that are not in accordance with the Company's honorary standards for individuals.

Implementasi Kode Etik Perseroan berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan untuk berperilaku berpedoman pada:

- Saling menghormati, menjunjung tinggi kejujuran, integritas dan kepercayaan;
- Tidak melakukan diskriminasi dan pelecehan;
- Hak individu (privasi dan data pribadi);
- Keselamatan di tempat kerja;
- Konflik kepentingan;
- Menjaga kualitas produk dan layanan berkualitas tinggi;
- Kepatuhan kepada undang-undang lingkungan; dan
- Mendukung dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia di semua komunitas tempat kita bekerja.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKKANNYA

Kode etik ini disampaikan atau disosialisasikan kepada seluruh pekerja Perseroan melalui media, antara lain: materi orientasi pegawai baru, website Perseroan, dan Laporan Tahunan.

Selain itu, pihak Kantor Pusat senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip-prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi maupun pelatihan secara rutin. Pada tahun 2025, tidak ada laporan mengenai pelanggaran Kode Etik yang dilaporkan kepada Perseroan.

The implementation of the Company's Code of Ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees of the Company to behave based on:

- Mutual respect, high honesty, integrity and trust;
- Non-discrimination and harassment; and
- Individual rights (privacy and personal data);
- Safety at work;
- Conflicts of interest;
- Maintaining high quality products and services;
- Compliance with the Environmental laws; and
- Support and uphold human rights in all communities where we work.

SOCIALIZATION FORMAT OF THE CODE OF ETHICS AND EFFORTS TO ENFORCE

This code of ethics is conveyed or socialized to all employees of the Company through the media, including: new employee orientation materials, the Company's website, and the Annual Report.

In addition, the Head Office always reminds again about these principles in every socialization and training events on a regular basis. In 2025, no reports of violations of the Code of Ethics were reported to the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyadari bahwa kepatuhan terhadap hukum dan kode etik perusahaan merupakan dasar manajemen yang paling penting. Untuk mengembangkan kebijakan ini, Perseroan yang merupakan grup dari Sumitomo Electric telah mengoperasikan kontak eksternal untuk pelaporan masalah kepatuhan. Sebuah kontak eksternal dibentuk pada sebuah kantor hukum di Jakarta.

Setiap karyawan Sumitomo Electric Group dan mitra usaha di luar grup dapat melaporkan tindakan yang melawan hukum atau tidak etis atau dugaan tindakan tersebut yang terjadi pada Sumitomo Electric Group ke salah satu kontak eksternal, berupa surat elektronik kepada alamat **seiindonesiahotline@jilolaw.com**.

Keterangan yang dilaporkan kepada kontak eksternal akan langsung diberitahukan kepada kantor Komite Kepatuhan SEI, Jepang. Seluruh keterangan yang terkait dengan pelaporan, termasuk pelapor, isi laporan, hasil penyelidikan dan tindakan yang dilakukan, hanya akan diberitahukan oleh anggota yang ditunjuk dan tidak akan diberitahukan oleh pihak lain.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company realizes that compliance with laws and the Company's code of ethics is the most important management basis. To develop this policy, the Company which is a group of Sumitomo Electric has operated external contacts for reporting compliance issues. An external contact was formed at a law office in Jakarta.

Each Sumitomo Electric Group employee and business partners outside the group can report unlawful or unethical actions or alleged actions that have taken place at Sumitomo Electric Group to one of the external contacts, in the form of e-mails to **seiindonesiahotline@jilolaw.com.**

Information reported to external contacts will be immediately notified to the office of the SEI Compliance Committee, Japan. All information relating to reporting, including the reporter, the contents of the report, the results of the investigation and the actions taken, will only be notified by the appointed member and will not be notified by other parties.

Tidak ada karyawan yang akan menerima perlakuan yang merugikan seperti pemecatan dan tindakan pribadi yang mengancam atau penghakiman karena telah melakukan pelaporan. Laporan dapat diberikan tanpa nama. Dalam hal ini, lingkup penyelidikan dan tindak lanjutnya akan sangat terbatas, yaitu tidak memungkinkannya pemberitahuan hasil penyelidikan atau tindakan terhadap pelapor. Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada pengaduan atau pelaporan mengenai pelanggaran.

No employee will receive adverse treatment such as dismissal and threatening personal actions or judgment due to reporting. Reports can be given anonymously. In this case, the scope of the investigation and its follow-up will be very limited, i.e. it is not possible to notify the results of the investigation or the actions of the reporter. During the 2025 financial year, there were no complaints or reports regarding violations.

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF ASPECT AND PRINCIPLES OF THE COMPANY GOVERNANCE

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
A.	**HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** PUBLIC LISTED COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN PROTECTING SHAREHOLDERS RIGHTS		
	Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 Improve the value of the General Meeting Shareholders (GMS).	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1. *A Public Listed Company shall have the technical means or procedure for voting, whether conducted openly or by secret ballot, in which the independence and interests of shareholders are held paramount.*	Memenuhi. Dalam pelaksanaan setiap Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. In compliance. In carrying out every General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is a part from the rules of the meeting which were informed to the shareholders at the beginning of the meeting.
		1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2. *All members of the Board of directors and Board of Commissioners shall attend the Annual GMS.*	Memenuhi. Satu (1) anggota Direksi tidak hadir pada RUPS Tahunan 2025. (2 orang diantaranya hadir melalui aplikasi Ms. Teams). *In compliance.* *One (1) of members of the Board of Directors were not present at the 2025 Annual GMS (2 of whom attended via the Ms. Teams application)*
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3. *The summary results of the GMS shall be made available on the Website of the public listed Company for at least 1 (one) year.*	Memenuhi. Ringkasan RUPS sudah tersedia di dalam Web Perseroan. *In compliance.* *The GMS summary is available on the Company's Website.*

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
	Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improve the quality of communication between the Public Listed Company or Investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1. *A Public Listed Company shall have a policy for communication with the shareholders or Investors.*	Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat dilaksanakan dalam RUPS dan Public Expose. In compliance. Communication with shareholders or investors can be carried out at the GMS and Public Expose.
		2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2. A Public Listed Company shall disclose its policy for communication with shareholders or investors on the Website.	Memenuhi. Komunikasi dengan pemegang saham atau investor dapat diunggah dalam situs Web Perusahaan: www.sikabel.com In compliance. Communications with shareholders or investors can be uploaded on the Company's website: www.sikabel.com
B.	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** FUNCTION AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
	Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris, Principle 3 Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners.	3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1. The number of members of the Board of Commissioners shall take into account the condition of the Public Listed Company.	Memenuhi. Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. In compliance. The Company has 2 (two) members of the Board of Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner.
		3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2. The Board of Commissioners shall be composed of members who have the requisite knowledge and experience.	Memenuhi. Keberagaman, Keahlian, pengetahuan dan pengalaman Dewan Komisaris sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. In compliance. The diversity, expertise, knowledge and experience of the Board of Commissioners are in accordance with what is needed.
	Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improve the Quality of Performance of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris 4.1. The Board of Commissioners shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners.	Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya. In compliance. In accordance with the guidelines and rules of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners conducts its own self-assessment of its performance based on its duties and responsibilities.
		4.2. Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company.	Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. In compliance. Disclosed in the Company's Annual Report.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
		4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3. The Board of Commissioners shall have a policy for the resignation of any member of the Board of commissioners involved in financial crimes.	Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris Perseroan. In compliance. Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Board of Commissioners.
		4.4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. 4.4. The Board of Commissioners or the committee in charge of nomination and remuneration shall develop a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Memenuhi. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. In compliance. The Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration functions.
C.	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS		
	Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan 5.1. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making	Memenuhi. Perseroan memiliki 5 (lima) anggota Direksi. In compliance. The Company has 5 (five) members of the Board of Directors.
		5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2. The Board of Directors shall be composed of members who have the diversity, expertise, knowledge, and experience required.	Memenuhi. Keberagaman, Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Direksi sudah sesuai dengan yang dibutuhkan. In compliance. The diversity, expertise, knowledge and experience of members of the Board of Directors are in accordance with what is needed.
		5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3. The Board of Directors member with responsibility for accounting or finance must possess expertise and/or knowledge in accounting.	Memenuhi. Bapak Satoshi Nishikawa selaku Direktur Utama juga membawahi bidang akuntansi atau keuangan. In compliance. Mr. Satoshi Nishikawa as a President Director is also in charge of accounting or finance.
	Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improve the Quality of Performance of Duties and Responsibilities of the Board of Directros.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. 6.1. The Board of Directors shall have a self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors.	Memenuhi. Sesuai dengan pedoman dan tata tertib Direksi, Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya. In compliance. In accordance with the guidelines and rules of the Board of Directors, the Directors conduct their self-assessments of their performance based on their duties and responsibilities.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors shall be disclosed in the annual report of the Public Listed Company.	Memenuhi. Diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. In compliance. Disclosed in the Company's Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3. The Board of Directors shall have a policy for the resignation of any member of the Board of Directors involved in financial crimes.	Memenuhi. Diungkapkan dalam pedoman dan tata tertib Direksi Perseroan. In compliance. Disclosed in the guidelines and rules of the Company's Directors.
D.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** STAKEHOLDER PARTICIPATION		
	Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Strengthen Corporate Governance through Stakeholder Participation.	7.1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* 7.1. A Public Listed Company shall have a policy for preventing insider trading.	Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan. In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.
		7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. 7.2. A Public Listed Company shall have anti-corruption and anti-fraud policies.	Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan. In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.
		7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3. A Public Listed Company shall have a policy for selection of suppliers or vendors and development of their capabilities.	Memenuhi. Telah diungkapkan di dalam Kode Etik Perseroan. In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.
		7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4. A Public Listed Company shall have a policy for fulfilling the rights of creditors.	Belum Memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak kreditur. Not in compliance. The Company currently has no policy for fulfilling the right of creditors.
		7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.5. A Public Listed Company shall have a policy for the whistleblowing system.	Memenuhi. Telah dicantumkan di dalam Kode Etik Perseroan. In compliance. Has been disclosed in the Company's Code of Ethics.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
		7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. 7.6. A Public Listed Company shall have a policy for long term incentives to be provided to Directors and employees.	Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan pemberian Insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Not in compliance. The company does not currently have a policy for granting long-term incentives to Directors and employees.
E.	**KETERBUKAAN INFORMASI** INFORMATION DISCLOSURE		
	Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Strengthen the Implementation of Information Disclosure.	8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1. A Public Listed Company shall employ technology other than the Company website as a media for information disclosure.	Belum memenuhi. Perseroan saat ini belum memanfaatkan teknologi informasi yang lain untuk keterbukaan informasi. Not in compliance. The company is currently not utilizing other information technologies for information disclosure.
		8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2. The Annual Report of Public Listed Company shall disclose any share ownership in that Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of share ownership in the Public Listed Company by majority and controlling shareholders.	Memenuhi. Telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dan dalam laporan bulanan ke Bursa Efek Indonesia. In compliance. As presented in the Company Annual Report and monthly report to the Indonesian Stock Exchange.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Perseroan menempatkan perlindungan lingkungan sebagai bagian penting dari pelaksanaan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Dalam operasionalnya, Perseroan terus berupaya menggunakan sumber daya secara lebih efisien melalui penghematan energi, pengendalian penggunaan air, pemantauan konsumsi listrik, serta pengelolaan limbah yang dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan secara konsisten menjalankan pengelolaan limbah domestik dan limbah B3 melalui proses yang terukur dan bertanggung jawab, termasuk kerja sama dengan pihak ketiga yang berizin untuk pengelolaan limbah tertentu. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan berkomitmen menjaga dampak lingkungan tetap terkendali sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.

Perseroan memandang tanggung jawab sosial sebagai bagian dari kontribusi nyata perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), Perseroan menjalankan berbagai kegiatan yang berfokus pada pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan kualitas hidup di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Berbagai program sosial yang dijalankan diarahkan untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan, termasuk kegiatan penghijauan, dukungan sosial kepada masyarakat, serta inisiatif lain yang selaras dengan kebutuhan lingkungan sekitar. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas dan menciptakan nilai tambah yang lebih luas bagi pemangku kepentingan.

LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh ketentuan izin lingkungan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai aktivitas pengelolaan dan pengembangan lingkungan berkelanjutan, antara lain:

- Peningkatan aktivitas penghematan energi melalui pemasangan *air booster* pada mesin produksi, yang berhasil menurunkan tekanan pada kompresor sehingga berdampak langsung pada pengurangan konsumsi listrik.
- Optimalisasi efisiensi energi melalui pemasangan *inverter* pada pompa air, yang secara efektif menurunkan konsumsi daya listrik untuk kebutuhan operasional pompa.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The Company places environmental protection as an essential part of sustainable business operations. In its day-to-day activities, the Company continues to improve resource efficiency through energy saving initiatives, water usage control, electricity consumption monitoring, and waste management in accordance with applicable regulations.

In addition, the Company consistently carries out domestic and hazardous waste management through measurable and responsible processes, including cooperation with licensed third parties for certain waste handling activities. Through these measures, the Company is committed to keeping its environmental impact under control while supporting a safer and more sustainable working environment.

The Company views social responsibility as an integral part of its contribution to the community and surrounding environment. Through its Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company carries out various activities focused on environmental preservation, community empowerment, and improving the quality of life around its operational areas.

The social programs implemented are designed to deliver sustainable benefits, including tree planting, social support for local communities, and other initiatives aligned with the needs of the surrounding environment. Through this approach, the Company strives to build harmonious relationships with communities and create broader value for stakeholders.

ENVIRONMENT

In its operational activities, the Company is fully committed to complying with all environmental permit requirements mandated by applicable laws and regulations. This commitment is demonstrated through various environmental management and development initiatives, including:

- Enhancing energy-saving activities by installing air boosters on production machinery, which successfully reduces compressor pressure, thereby directly lowering electricity consumption.

- Optimizing energy efficiency through the installation of inverters on water pumps, effectively reducing electricity consumption required for pump operations.

- Pemantauan penghematan energi secara berkala, yang mencakup monitoring trafo (konsumsi energi), patroli berkala untuk mendeteksi kebocoran, serta penggantian dan pemeliharaan lampu LED di seluruh area pabrik dan kantor.
- Pengelolaan air limbah domestik yang bersumber dari aktivitas operasional kantin dan toilet Perseroan dengan menggunakan metode *sewage treatment plan*t (STP), serta melakukan pemantauan kualitas air limbah secara rutin guna memastikan parameter buangan telah aman bagi lingkungan.
- Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) secara terencana dan sistematis, di mana Perseroan telah memiliki izin resmi untuk melakukan penyimpanan sementara sebelum limbah tersebut diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin untuk proses pengangkutan dan pengolahan lebih lanjut. Jenis limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan meliputi lubrikan dan oli bekas, aki bekas, kain majun terkontaminasi, lampu TL, kemasan bekas B3, serta limbah terkontaminasi lainnya.

- Conducting continuous energy-saving monitoring, which includes transformer monitoring (energy consumption), regular leakage patrols, as well as the replacement and maintenance of LED lighting across all factory and office areas.
- Managing domestic wastewater generated from the operations of the Company's canteen and toilets using the Sewage Treatment Plant (STP) method, alongside routine wastewater quality monitoring to ensure that discharges are safe for the environment.

- Implementing planned and proper hazardous and toxic waste (B3) management, backed by official permits for temporary storage before the B3 waste is handed over to licensed third parties for transportation and processing. The types of B3 waste generated by the Company include used lubricants and oils, spent batteries, contaminated rags, fluorescent lamps (TL), used B3 packaging, and other contaminated wastes.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen penuh untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan maupun mitra bisnis yang berkunjung ke area operasional Perseroan. Dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 serta standar K3 internasional berbasis ISO 45001:2018, Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan sistem pengelolaan keselamatan secara menyeluruh melalui partisipasi aktif seluruh karyawan.

Guna membangun kondisi dan perilaku kerja yang aman, Perseroan secara rutin mengimplementasikan berbagai program K3, seperti aktivitas 5S dan *cleaning*, patroli K3 berkala, serta program pelatihan dan edukasi karyawan. Semua program kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan agar menciptakan lingkungan kerja yang aman.

Selain itu, Perseroan secara berkala meninjau tingkat kepatuhan terhadap regulasi K3 serta melaksanakan seluruh aktivitas pemenuhan yang disyaratkan oleh hukum. Langkah ini mencakup pelaksanaan uji riksa alat kerja (seperti *forklift*, *hoist*, dan bejana tekan), pengukuran dan pemantauan kualitas lingkungan kerja, hingga sertifikasi kompetensi serta kepemilikan lisensi operasional bagi personel terkait.

Di bidang kesehatan, Perseroan menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan. Pemeriksaan ini disesuaikan dengan karakteristik area kerja serta riwayat medis masing-masing personel, dengan bekerja sama dengan rumah sakit swasta yang ditunjuk.

EMPLOYMENT PRACTICE AND OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY

The Company is fully committed to providing a safe and healthy workplace for all employees and visitors within the Company's operational areas. Through the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 and international OHS standards based on ISO 45001:2018, the Company continuously strives to enhance its comprehensive safety system with active employee participation.

To cultivate safe working conditions and behaviors, the Company regularly conducts OHS programs such as 5S and cleaning activities, routine safety patrols, as well as employee training and education. All these safety programs and initiatives are carried out to create a safe working environment.

Furthermore, the Company routinely reviews compliance with safety regulations and executes mandatory statutory activities. This includes conducting inspection and testing of operational equipment—such as forklifts, hoists, and pressure vessels—measuring and monitoring workplace environmental conditions, and facilitating competency training to ensure proper personnel licensing.

In the health sector, the Company organizes mandatory annual medical check-ups for all employees. These health screenings are customized to the specific characteristics of each work area and the medical history of individual personnel, carried out in collaboration with designated private hospitals.

Untuk mendukung pemenuhan gizi, Perseroan menyediakan fasilitas makan bagi karyawan yang diolah langsung di kantin internal. Higienitas dan sanitasinya diperiksa secara berkala oleh Dinas Kesehatan Kota Tangerang, di mana fasilitas kantin Perseroan telah sukses mempertahankan Sertifikat Laik Sehat yang diperoleh sejak tahun 2011.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk menjadi entitas usaha yang peduli terhadap kelestarian alam dan pengembangan lingkungan yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada aktivitas penanaman dan donasi pohon. Bekerja sama dengan yayasan Trees4Trees, program ini dirancang untuk memberikan dampak positif jangka panjang bagi ekosistem sekaligus meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Melalui program penghijauan ini, kapasitas penyerapan air tanah di kawasan sekitar diharapkan dapat meningkat, sehingga mampu memperkuat ketahanan ekologis wilayah tersebut. Aktivitas penanaman dipusatkan di Desa Cihuni, Tangerang, Banten, dengan total sebanyak 1.500 pohon yang ditanam di sekitar wilayah Gunung Salak. Bibit yang disalurkan terdiri atas berbagai jenis tanaman kayu (*timber*) serta tanaman multiguna (MPTS), yang secara ekologis mendukung keberlanjutan lingkungan dan secara ekonomis memberikan manfaat produktif bagi masyarakat lokal.

To support nutritional needs, the Company provides daily meals prepared in the internal canteen. The hygiene and sanitation of this facility are regularly inspected by the Tangerang City Health Office, enabling the Company's canteen to continuously maintain its Healthy and Clean Certification, which was originally secured in 2011.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company is fully committed to being an environmentally conscious entity dedicated to sustainable environmental development. This commitment is reflected in our Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which focus on tree planting and donation initiatives. In collaboration with Trees4Trees, this program aims to deliver long-term positive impacts on the ecosystem while simultaneously enhancing the social and economic welfare of the community.

Through this reforestation initiative, the groundwater absorption capacity in the surrounding area can be enhanced, thereby strengthening environmental resilience and providing long-term ecological benefits. The planting program was centered in Cihuni Village, Tangerang, Banten Province, with a total of 1,500 trees planted around the Mount Salak region. The distributed seedlings comprised various types of timber and Multi-Purpose Tree Species (MPTS), meticulously selected to support both environmental sustainability and the economic livelihood of the local community.



TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan menjamin seluruh produk yang dihasilkan berada dalam kondisi kualitas terbaik pada saat pembelian. Pengendalian mutu ini diterapkan secara ketat di setiap tahapan, mulai dari inspeksi bahan baku yang datang, pemantauan barang dalam proses, hingga pengujian produk jadi dengan kepatuhan penuh terhadap standar nasional, standar internasional, serta spesifikasi khusus dari pelanggan.

Guna mendukung akurasi pengujian, Perseroan memastikan bahwa semua peralatan pengukuran dan inspeksi telah dikalibrasi, diverifikasi, dan dimonitor secara berkala, di mana hasil kalibrasi diperiksa secara saksama sesuai dengan standar yang berlaku.

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kualitas produk sebagai prioritas utama. Apabila terdapat keluhan atau umpan balik dari konsumen, Perseroan akan segera melakukan investigasi akar masalah secara responsif untuk mengidentifikasi letak kesalahan dan menerapkan tindakan korektif dengan cepat. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan dan mengawasi program peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) demi meningkatkan mutu produk secara konsisten.

PRODUCT RESPONSIBILITY

The Company guarantees that all manufactured products are of the highest quality standards at the time of purchase. This quality control is strictly implemented across all operational stages, spanning from incoming raw material inspections and in-process product monitoring to finished goods testing, in full compliance with national and international standards, as well as specific customer specifications.

To support testing accuracy, the Company ensures that all measuring and inspection equipment are routinely calibrated, verified, and monitored, with the calibration results thoroughly audited in accordance with prevailing technical standards.

The Company consistently upholds product quality as a top priority. In the event of a customer complaint or feedback, the Company will promptly initiate a responsive root-cause investigation to identify the error and execute corrective actions immediately. Furthermore, the Company continuously develops and oversees continuous improvement programs to consistently elevate overall product quality.



07

LAPORAN KEUANGAN

Finacial Report

PT Sumi Indo Kabel Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2026
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of March 31, 2026
and for the year then ended with independent auditor's report

The original financial statements included herein are the in Indonesian language.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT SUMI INDO KABEL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/ *Page*

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	……..... *Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	*Statement of Profit or Loss and Other* ……*Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	……..*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas.....	5	……..*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan…….....	6 - 74	……..*Notes to the Financial Statements*

****

SUMI INDO KABEL
Connect with Innovation

PT. SUMI INDO KABEL Tbk.
Jl. Gatot Subroto KM 7.8, Pasir Jaya, Jatiuwung
Tangerang 15135, Indonesia
Tel: +62-21-592-2404 / Fax: +62-21-592-2576
Website: www.sikabel.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2026 DAN 2025
PT SUMI INDO KABEL TBK

DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
PERIOD ENDED 31 ST MARCH 2026 AND 2025
PT SUMI INDO KABEL TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1.	Nama/Name	:	Satoshi Nishikawa
	Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya Tangerang 15135
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Gandaria Heights Residence Tower A Unit 25-02, Jl. KH. Moh. Syafi'I Hadzami No. 8 Jakarta Selatan
	Nomor Telepon	:	021-592-2404
	Jabatan	:	Direktur Utama / President Director
2.	Nama/Name	:	Sulim Herman Limbono
	Alamat Kantor/Office Address	:	Jl. Gatot Subroto KM 7,8 Pasir Jaya Tangerang 15135
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Jl. Saraswati Buntu No. 15 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12150
	Nomor Telepon	:	021-592-2404
	Jabatan	:	Senior Managing Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan,
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum,
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar,

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material:
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements,
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles,
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct,

   b. The financial statements do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information and facts,
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 17 Juni 2026/June 17, 2026

Direktur Utama/ President Director	Senior Managing Director
Satoshi Nishikawa	**Sulim Herman Limbono**

PT. SUMI INDO KABEL Tbk
TANGERANG
METERAI TEMPEL
F17C5ANX423885907

SUMITOMO ELECTRIC GROUP

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Sumi Indo Kabel Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sumi Indo Kabel Tbk. ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026

The Stockholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Sumi Indo Kabel Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Sumi Indo Kabel Tbk. (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of March 31, 2026, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2026, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Pengakuan Pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar AS$230 juta yang terutama merupakan penjualan kabel, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan diakui ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Perusahaan dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying financial statements.

Revenue Recognition

Description of the key audit matter:

The Company's revenue for the year ended March 31, 2026 amounting to US$230 million which primarily consists of sales of cables, is an important measure used to evaluate the performance of the Company and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Perusahaan, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi secara financial, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 15 pada laporan keuangan terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Perusahaan.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian serta pengakuan pendapatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Company, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as a key audit matter. Notes 2 and 15 to the accompanying financial statements provide the relevant disclosures on the Company's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan setara kas, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali *(reperform)* pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Perusahaan atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan.

Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

Audit response: (continued)

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and cash equivalents and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Company over cash journal entries to ensure they are real cash from customers.

We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the notes to the accompanying financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01638/2.1505/AU.1/04/1609-2/1/VI/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Damestar Hutagalung
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1609/*Public Accountant Registration No. AP.1609*

17 Juni 2026/*June 17, 2026*

01638

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ ***March 31, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Maret 2025/** ***March 31, 2025***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	11.076.827	3	7.786.381	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha		4		*Trade receivables*
Pihak berelasi	19.970.027	12	21.252.873	*Related parties*
Pihak ketiga	8.745.356		9.736.822	*Third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	118		904	*Other receivables - third parties*
Persediaan	28.971.585	5	40.375.188	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	55.056	10a	384.663	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya	221.369		167.030	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**69.040.338**		**79.703.861**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap, neto	34.510.146	6	37.480.364	*Fixed assets, net*
Tagihan pajak	4.101.494	10b	2.655.526	*Claims for tax refund*
Aset pajak tangguhan	1.498.813	10f	1.563.305	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.384.597	7	2.347.474	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**42.495.050**		**44.046.669**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**111.535.388**		**123.750.530**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ ***March 31, 2026***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Maret 2025/** ***March 31, 2025***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	-	19a	12.200.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha		8		*Trade payables*
Pihak berelasi	14.509.484	12	19.417.423	*Related parties*
Pihak ketiga	841.276		1.460.587	*Third parties*
Beban akrual	930.048	9	1.469.400	*Accrued expenses*
Utang pajak	1.164.350	10c	1.005.623	*Taxes payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.383.030	11	2.809.519	*Other current liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**19.828.188**		**38.362.552**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan kerja	5.509.325	18	5.882.490	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS	**25.337.513**		**44.245.042**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Nilai nominal Rp250 per saham				*Rp250 par value per share*
Modal dasar - 1.284 juta saham				*Authorized - 1,284 million shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.224 juta saham	52.430.707	1,13	52.430.707	*Issued and fully paid - 1,224 million shares*
Tambahan modal disetor	222.083	13	222.083	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	2.008.721	13,14	1.908.721	*Approriate for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	31.536.364		24.943.977	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**86.197.875**		**79.505.488**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**111.535.388**		**123.750.530**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended March 31, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
PENJUALAN NETO	230.498.385	15	262.333.332	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(211.416.786)	16	(245.897.410)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**19.081.599**		**16.435.922**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(4.834.042)	17	(5.160.002)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.449.709)	17	(3.346.289)	*General and administrative expenses*
Beban usaha lainnya	(116.693)	17	(506.399)	*Other operating expenses*
Penghasilan usaha lainnya	188.772	17	252.306	*Other operating income*
LABA USAHA	**10.869.927**		**7.675.538**	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan, neto	47.300		22.102	*Finance income, net*
Beban keuangan	(369.229)		(419.154)	*Finance expense*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**10.547.998**		**7.278.486**	***PROFIT BEFORE TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK, NETO	(2.277.974)	10e,10g	(1.556.726)	***TAX EXPENSE, NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**8.270.024**		**5.721.760**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	475.577	18	241.609	*Re-measurement gain on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(104.627)	10f	(53.154)	*Related income tax*
Perubahan nilai wajar asset keuangan pada NWPKL	132.213		42.818	*Changes in fair value of financial assets at FVOCI*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**503.163**		**231.273**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**8.773.187**		**5.953.033**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,0068**		**0,0047**	***BASIC PROFIT PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended March 31, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/*Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriate for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 1 April 2024		**52.430.707**	**222.083**	**1.808.721**	**21.807.669**	**76.269.180**	***Balance as of April 1, 2024***
Laba tahun berjalan		-	-	-	5.721.760	5.721.760	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	231.273	231.273	*Other comprehensive income, net of tax*
Dividen yang tidak dibayarkan		-	-	-	555	555	*Unpaid dividends to stockholders*
Dividen kas	14	-	-	-	(2.717.280)	(2.717.280)	*Cash dividends*
Penyisihan cadangan umum	14	-	-	100.000	(100.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Maret 2025		**52.430.707**	**222.083**	**1.908.721**	**24.943.977**	**79.505.488**	***Balance as of March 31, 2025***
Laba tahun berjalan		-	-	-	8.270.024	8.270.024	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	503.163	503.163	*Other comprehensive income, net of tax*
Dividen kas	14	-	-	-	(2.080.800)	(2.080.800)	*Cash dividends*
Penyisihan cadangan umum	14	-	-	100.000	(100.000)	-	*Appropriation for general reserve*
Saldo per 31 Maret 2026		**52.430.707**	**222.083**	**2.008.721**	**31.536.364**	**86.197.875**	***Balance as of March 31, 2026***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMI INDO KABEL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMI INDO KABEL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended March 31, 2026
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*			
	2026	**Catatan/ *Notes***	**2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	235.545.451		270.585.335	*Revenue from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(197.498.271)		(252.035.586)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban operasi	(9.889.897)		(10.829.592)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(7.601.152)		(8.833.851)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	20.556.131		(1.113.694)	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak	1.353.527		391.970	*Receipts of tax refund*
Penerimaan penghasilan bunga	47.300		22.102	*Receipts of interest income*
Pembayaran bunga	(344.958)		(387.126)	*Payments of interest expense*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3.209.617)		(1.599.235)	*Payments of corporate income taxes*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**18.402.383**		**(2.685.983)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(1.028.477)	6	(1.534.432)	*Additions to fixed assets*
Hasil pelepasan aset tetap	36.746	6	2.151	*Proceeds from disposals of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud	-		(84.631)	*Additions to intangible assets*
Penerimaan dividen kas	173.532	7,12,17	184.994	*Receipt of cash dividends*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(818.199)**		**(1.431.918)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	177.737.498	22	247.429.994	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	(190.034.042)	22	(237.322.441)	*Payments of bank loans*
Pembayaran dividen kas	(1.887.991)		(2.467.399)	*Payments of cash dividens*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(14.184.535)**		**7.640.154**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**3.399.649**		**3.522.253**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Pengaruh penjabaran kurs mata uang asing atas kas dan setara kas	(109.203)		(363.365)	*Effect of foreign exchange translation of cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**7.786.381**		**4.627.493**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**11.076.827**	3	**7.786.381**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 24

Non-cash transaction is presented in Note 24

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sumi Indo Kabel Tbk. (”Perusahaan”) didirikan pada tanggal 23 Juli 1981 berdasarkan Akta Notaris Chusu Nuduri Atmadiredja No. 121, wakil Notaris di Tangerang, dengan nama PT Industri Kawat Indonesia. Perusahaan dua kali mengubah namanya menjadi PT IKI Indah Kabel Indonesia berdasarkan Akta Notaris Lieke Lianadevi Tukgali, S.H., No. 67 tanggal 19 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/289/18 tanggal 30 April 1982 serta didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 23/PN/ TNG/1982 tanggal 24 Mei 1982, dan terakhir berdasarkan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., No. 14 tanggal 4 Desember 1998, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Sumi Indo Kabel Tbk. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2138.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Januari 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 1435 tanggal 2 Maret 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 5 Maret 2021 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0211808 tanggal 1 April 2021.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah memproduksi konduktor, kabel listrik, kabel control dan kabel telekomunikasi. Perusahaan beserta pabriknya berlokasi di Desa Pasir Jaya, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981.

Tahun buku Perusahaan di mulai pada tiap tanggal 1 April dan berakhir pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sumi Indo Kabel Tbk. (the “Company”) was established on July 23, 1981 based on the Notarial Deed No. 121 of Chusu Nuduri Atmadiredja, a vice Notary in Tangerang, under the name of PT Industri Kawat Indonesia. The Company changed its name twice to PT IKI Indah Kabel Indonesia based on Notarial Deed No. 67 dated March 19, 1982, of Lieke Lianadevi Tukgali, S.H. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice (MOJ) of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/289/18 dated April 30, 1982 and were registered at the Secretariat of the District Court of Tangerang with registration No. 23/PN/TNG/1982 dated May 24, 1982, and most recently based on the Notarial Deed No. 14 dated December 4, 1998 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., the Company changed its name to PT Sumi Indo Kabel Tbk. This deed was approved by the MOJ of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C-2138.HT.01.04.TH.99 dated January 29, 1999 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 1435 dated March 2, 1999.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 04 dated March 5, 2021 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., concerning the change of the Company’s scope activities. This amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as documented in Letter No. AHU-AH.01.03-0211808 dated April 1, 2021.

The scope of the Company’s activities is manufacturing of conductor, power cables, control cables and telecommunication cables. The Company’s head office and its factory are located in Desa Pasir Jaya, Tangerang. The Company started its commercial operations in 1981.

The Company's financial year begins on April 1 and ends on March 31 of the following year.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 21 Januari 1991, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.500.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Setelah pencatatan saham sebanyak 1.500.000 dan 17.500.000 saham masing-masing pada tanggal 21 Januari 1991 dan 1 September 1992, pembagian 13.500.000 saham bonus pada tanggal 8 September 1993 dan Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 270.000.000 saham pada tanggal 23 April 1998, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia meningkat menjadi 306.000.000 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp250, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 306.000.000 saham meningkat menjadi 1.224.000.000 saham dan telah dinyatakan efektif pada tanggal 21 September 2016 oleh Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas induk terakhir

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2026.

1. GENERAL (continued)

b. Company's public offerings

On January 21, 1991, the Company made a public offering of its 3,500,000 shares through the Indonesia Stock Exchange ("IDX"). After the partial listing of 1,500,000 shares and 17,500,000 shares on January 21, 1991 and September 1, 1992, respectively, distribution of 13,500,000 bonus shares on September 8, 1993 and a limited public offering to Shareholders with Pre-emptive Rights for a total of 270,000,000 shares on April 23, 1998, the total number of the Company's shares listed in the Indonesia Stock Exchange increased to 306,000,000 shares.

Based on the Company's Annual General Shareholders' Meeting on August 16, 2016, the Company's Shareholders approved the change in par value per share from Rp1,000 to Rp250, whereby total issued and fully paid shares of the Company increased from 306,000,000 shares to 1,224,000,000 shares, which has been declared effective on September 21, 2016 by the Indonesia Stock Exchange.

c. Ultimate parent

The Company's parent entity and ultimate parent entity is Sumitomo Electric Industries Ltd., Japan.

d. Completion of the financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 17, 2026.

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Michio Uchino
Komisaris	Hidekazu Ikeda
Komisaris Independen	Cahyadi Wijaya
Direksi	
Direktur Utama	Satoshi Nishikawa
Senior Managing Director	Sulim Herman Limbono
Wakil Direktur Utama	-
Direktur	Sotaro Hidaka
Direktur	Osamu Okamoto
Direktur	-

Total remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar AS$488.822 dan AS$606.051 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan memiliki masing-masing 455 dan 472 karyawan (tidak diaudit).

1. *GENERAL (continued)*

e. *Key Management and Other Information*

The composition of the Company's boards of commissioners and directors is as follows:

	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*
	Board of Commissioners
Michio Uchino	*President Commissioner*
Hidekazu Ikeda	*Commissioner*
Cahyadi Wijaya	*Independent Commissioner*
	Directors
Satoshi Nishikawa	*President Director*
-	*Senior Managing Director*
Sulim Herman Limbono	*Vice President Director*
Shinichi Takagi	*Director*
Osamu Okamoto	*Director*
Suprapto	*Director*

Total remuneration, which represents short-term employee benefits to the Company's key management consisting of Commisioners and Directors is amounting to US$488,822 and US$606,051 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively.

As of March 31, 2026 and 2025, the Company has a total of 455 and 472 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. *SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*

a. *Basis of presentation of the financial statements*

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (*Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia *or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (*Otoritas Jasa Keuangan *or "OJK").*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b di bawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan menjaga kelangsungan usaha.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (atau 1 April 2025 untuk laporan keuangan Perusahaan) sebagai berikut:

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of presentation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes of accounting principles

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2025 (or April 1, 2025 for the Company's financial statements) as follow:

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (atau 1 April 2025 untuk laporan keuangan Perusahaan) sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Standar baru tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2025 (or April 1, 2025 for the Company's financial statements) as follow: (continued)

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

The new standard had no impact on the Company's financial statements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Current/short-term and non-current/long-term classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/short-term and non-current/long-term classification.

An asset is current when it is:
i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv) cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is short-term when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as long-term.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 12.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Penyisihan atas persediaan usang dan "*slow-moving*", jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dicatat pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK 224, Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 12.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are third parties.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is provided, if any, based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation over the periods benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat *(carrying amount)* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Building*
Prasarana	20	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	15	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi (Catatan 2j).

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

i. Aset takberwujud

Sesuai dengan PSAK 238, "Aset Takberwujud", pembelian dan biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan piranti lunak (sistem) komputer yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, dikapitalisasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat empat tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable (Note 2j).

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each end of reporting period.

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU"), Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or "HGB") and Right to Use ("*Hak Pakai*" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the statement of financial position.

i. Intangible assets

In accordance with PSAK 238, "Intangible Assets", the acquisition and expenses incurred in relation to computer software (system) which has beneficial period of more than one year, are capitalized and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of four years.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya, dan diakui dalam laba rugi.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Intangible assets (continued)

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets and is recognized in profit or loss.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan merupakan produsen konduktor, kabel listrik, kabel kontrol dan kabel telekomunikasi. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets as of March 31, 2026 and 2025.

k. Revenue and expenses recognition

The Company is a manufacturer of conductors, power cables, control cables and telecommunication cables. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for the goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan dalam bagian Instrumen keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Perusahaan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

l. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2026	2025	
Rupiah (Rp) 1	0.000059	0.000060	*1 Rupiah (Rp)*
Yen Jepang (JP¥) 1	0.006259	0.006649	*1 Japanese Yen (JP¥)*

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Revenue and expenses recognition (continued)

Trade receivable represents the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Company transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2026 and 2025, the exchange rates used are as follows:

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lainnya karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pillar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (atau 1 April 2025 untuk laporan keuangan Perusahaan). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan padayurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025 (or April 1, 2025 for the Company's financial statements). For the year ended March 31, 2026, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their efective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar 2, is below a 15% minimum rate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dan jumlah tercatat untuk tujuan pelaporan keuangan dari aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang, dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dapat digunakan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang tidak mempengaruhi laba akuntansi dan penghasilan kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila penghasilan kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the tax bases and their carrying amounts for financial reporting purposes of assets and liabilities at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except the deferred tax asset arising from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban, dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos beban yang sesuai; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UUK"), Undang-undang No. 6 Tahun 2023 ("UUCK") dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), yang merupakan kewajiban imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the statement of financial position

n. Employee benefits liability

The Company is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law"), Indonesian Law No. 6 Year 2023 (the "Job Creation Law") and Collective Labor Agreement ("CLA"), which represents an underlying defined benefit obligation.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto yang dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto

Perusahaan juga memberikan imbalan paska-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Employee benefits liability (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

The Company also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit is vested when the employees reach certain service years. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

o. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pelaporan segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat dialokasikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai ke segmen tersebut.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

q. Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Segment reporting (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets, and liabilities include items directly allocated to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing the profit for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

q. Fair value measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. They also measure certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara Tingkat dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan tingkat masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan yang ditetapkan NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, Revenue from Contracts with Customers, as disclosed in Note 2k.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) adalah yang paling relevan dengan Perusahaan. Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang, dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) category is the most relevant to the Company. The Company measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, account receivables, and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

i) Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
ii) Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan *pass-through*, dan salah satu (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Perusahaan mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Perusahaan terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

i) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
ii) The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada NWLR. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (KKE seumur hidup).

Manajemen dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Management may considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liablitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang dan pinjaman, seperti pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan akrual

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang, akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Payables and accruals

Liabilities for short-term bank loans, account payables, accruals, and other current liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

t. Penyertaan saham

Entitas dapat menetapkan pilihan yang takterbatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

u. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economics benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Investment in shares

An entity may make an irrevocable election at initial recognition for particular investments in equity instruments that would otherwise be measured at fair value through profit or loss to present subsequent changes in fair value in other comprehensive income.

u. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang berpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Tagihan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun tagihan pajak dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 10.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the claims for tax refund account are recoverable and refundable from the Tax Office. Further details are disclosed in Note 10.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company's carrying amount of income tax payable and deferred tax assets are disclosed in Note 10.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for expected credit loss on trade receivables

The Company estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan beban pensiun serta liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto per tahun, tingkat kenaikan gaji per tahun, tingkat kecacatan, usia pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan ini. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi tersebut wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for expected credit loss on trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates per annum, salary increases rate per annum, disability rate, retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with policies as mentioned in this Note. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Realisasi aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Source of estimation uncertainty (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 6.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 10.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Kas			*Cash on hand*
Dolar AS	950	1.659	*US Dollar*
Rupiah	151	119	*Rupiah*
Sub-total	1.101	1.778	*Sub-total*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*
Rekening Dolar AS	768.335	118.058	*US Dollar account*
Rekening Rupiah	191.136	5.644.847	*Rupiah account*
Rekening Yen Jepang	26.793	16.352	*Japanese Yen account*
PT Bank Central Asia Tbk.			*PT Bank Central Asia Tbk.*
Rekening Rupiah	1.081.491	1.447.081	*Rupiah account*
Rekening Dolar AS	-	44.090	*US Dollar account*
PT Bank Mizuho Indonesia			*PT Bank Mizuho Indonesia*
Rekening Dolar AS	191.295	102.310	*US Dollar account*
Rekening Rupiah	65.646	157.079	*Rupiah account*
Rekening Euro	7.682	9.480	*Euro account*
MUFG Bank, Ltd.			*MUFG Bank, Ltd.*
Rekening Rupiah	109.256	104.996	*Rupiah account*
Rekening Dolar AS	58.497	64.371	*US Dollar account*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Rekening Rupiah	438.852	75.939	*Rupiah account*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Rekening Rupiah	116	-	*Rupiah account*
Sub-total	2.939.099	7.784.603	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.			*PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*
Rekening Dolar AS	4.900.000	-	*US Dollar account*
Rekening Rupiah	1.588.890	-	*Rupiah account*
PT Bank Mizuho Indonesia			*PT Bank Mizuho Indonesia*
Rekening Rupiah	1.647.737	-	*Rupiah account*
Sub-total	8.136.627	-	*Sub-total*
Total	**11.076.827**	**7.786.381**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS masing-masing berkisar antara 3,50% sampai dengan 3,70% dan 2,00% sampai dengan 3,05% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah and US Dollar earned interest at annual rates ranging from 3.50% to 3.70% and 2.00% to 3.05%, respectively, for the year ended March 31, 2026.

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari ”Pendapatan keuangan, neto” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kas dan setara kas tidak dijaminkan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaanya.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from cash in bank and time deposits is presented as part of “Finance income, net” in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Pihak berelasi (Catatan 12)			*Related parties (Note 12)*
Dolar AS	19.622.375	20.928.625	*US Dollar*
Rupiah	347.652	324.248	*Rupiah*
Sub-total	19.970.027	21.252.873	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	8.607.365	9.531.825	*Rupiah*
Dolar AS	137.991	204.997	*US Dollar*
Sub-total	8.745.356	9.736.822	*Sub-total*
Total	**28.715.383**	**30.989.695**	***Total***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Belum jatuh tempo	26.481.515	29.951.594	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
< 1 bulan	1.908.563	395.176	*< 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	208.002	163.544	*> 1 month - 3 months*
> 3 bulan - 6 bulan	100.597	239.317	*> 3 months - 6 months*
> 6 bulan - 1 tahun	16.706	240.064	*> 6 months - 1 year*
Total	**28.715.383**	**30.989.695**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian.

Based on the review as of March 31, 2026 and 2025, the Company’s management believes that all trade receivables are fully collectible thus no allowance for expected credit losses is necessary.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of March 31, 2026 and 2025, trade receivables are not pledged as collateral.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

Rincian persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of inventories are as follows:*

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Barang jadi (Catatan 16)	13.077.811	21.005.709	*Finished goods (Note 16)*
Barang dalam proses (Catatan 16)	12.529.935	15.052.159	*Work in-process (Note 16)*
Bahan baku	1.808.273	2.520.705	*Raw materials*
Suku cadang	1.555.566	1.796.615	*Spareparts*
Total	**28.971.585**	**40.375.188**	***Total***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$8.500.000 dan AS$6.818.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

Inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US$8,500,000 and US$6,818,000 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively. The Company's management is of the opinion that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

6. ASET TETAP, NETO / *6. FIXED ASSETS, NET*

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of fixed assets are as follow:*

	31 Maret 2026/*March 31, 2026*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	*Land*
Bangunan	11.613.150	35.162	95.034	-	11.553.278	*Building*
Prasarana	2.645.409	3.999	6.837	-	2.642.571	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	63.162.534	491.338	436.461	290.378	63.507.789	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	1.862.013	25.807	56.891	25.565	1.856.494	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	886.399	-	90.602	53.379	849.176	*Vehicles*
Sub-total	82.443.209	556.306	685.825	369.322	82.683.012	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	165.712	558.753	-	(369.322)	355.143	*Constructions in-progress*
Total Biaya Perolehan	**82.608.921**	**1.115.059**	**685.825**	**-**	**83.038.155**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	5.730.582	446.527	94.954	-	6.082.155	*Building*
Prasarana	1.384.302	92.040	6.837	-	1.469.505	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	35.828.453	3.262.859	375.845	-	38.715.467	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	1.597.863	100.336	55.910	-	1.642.289	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	587.357	96.087	64.851	-	618.593	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**45.128.557**	**3.997.849**	**598.397**	**-**	**48.528.009**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**37.480.364**				**34.510.146**	***Net Carrying Value***

6. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. *FIXED ASSETS, NET (continued)*

The details of fixed assets are as follows: (continued)

	31 Maret 2025/*March 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya Perolehan						*Cost*
Tanah	2.273.704	-	-	-	2.273.704	*Land*
Bangunan	11.610.601	39.577	53.513	16.485	11.613.150	*Building*
Prasarana	2.551.801	52.783	42.644	83.469	2.645.409	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	61.858.272	904.573	215.298	614.987	63.162.534	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	1.838.332	90.733	67.052	-	1.862.013	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	837.868	89.594	41.063	-	886.399	*Vehicles*
Sub-total	80.970.578	1.177.260	419.570	714.941	82.443.209	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian	382.807	497.846	-	(714.941)	165.712	*Constructions in-progress*
Total Biaya Perolehan	**81.353.385**	**1.675.106**	**419.570**	**-**	**82.608.921**	***Total Cost***
Akumulasi Penyusutan						*Accumulated Depreciation*
Bangunan	5.329.620	454.475	53.513	-	5.730.582	*Building*
Prasarana	1.337.146	89.800	42.644	-	1.384.302	*Supporting facilities*
Mesin dan peralatan	32.751.256	3.281.094	203.897	-	35.828.453	*Machinery and equipment*
Peralatan dan perabot kantor	1.514.283	150.639	67.059	-	1.597.863	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	499.137	125.643	37.423	-	587.357	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	**41.431.442**	**4.101.651**	**404.536**	**-**	**45.128.557**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**39.921.943**				**37.480.364**	***Net Carrying Value***

Pada tanggal 31 Maret 2026, persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian mesin dan peralatan sebesar 71% (2025: 78%) yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

As of March 31, 2026, the percentage of completion of construction in-progress machinery and equipment were at 71% (2025: 78%) which is estimated to be completed in 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, terdapat penambahan aset tetap dari reklasifikasi uang muka sebesar AS$Nil (2025: AS$55.316).

For the year ended March 31, 2026, there is addition of fixed assets through reclassification from advance amounting to US$Nil (2025: US$55,316).

Pada tanggal 31 Maret 2026, utang pembelian aset tetap sebesar AS$226.273 (2025: AS$139.691).

As of March 31, 2026, payable related to fixed assets purchase amounting to US$226,273 (2025: US$139,691).

6. ASET TETAP, NETO (lanjutan) / *6. FIXED ASSETS, NET (continued)*

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Deduction of fixed assets which represent sales and disposal of fixed assets are as follow:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Nilai tercatat neto	87.428	15.034	*Net carrying value*
Harga jual	(36.746)	(2.151)	*Selling price*
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 17)	**50.682**	**12.883**	***Loss on sale of fixed assets (Note 17)***

Penyusutan dibebankan pada operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar AS$3.997.849 dan AS$4.101.651 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 16).

Depreciation charged to operation in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to US$3,997,849 and US$4,101,651 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 16).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$89.530.442 dan AS$83.016.599, dan manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko-risiko tersebut.

As of March 31, 2026 and 2025, fixed assets, except for land and constructions in-progress, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies amounting to US$89,530,442 and US$83,016,599, respectively, and the Company's management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional masing-masing adalah sebesar AS$18.466.016 dan AS$17.988.930.

As of March 31, 2026 and 2025, the cost of fixed assets which are fully depreciated but still used in the operational activities amounting to US$18,466,016 and US$17,988,930, respectively.

Perusahaan memiliki sertifikat HGB atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

The Company has obtained the following titles of ownership or HGB certificates covering its land as follows:

Nomor HGB	**Tanggal Berakhir/ *Expiration Date***	***HGB Number***
HGB No. 165/Tangerang, Banten	17 Agustus 2028/*August 17, 2028*	*HGB No. 165/Tangerang, Banten*
HGB No. 209/Tangerang, Banten	26 Juli 2034/*July 26, 2034*	*HGB No. 209/Tangerang, Banten*
HGB No. 344/Tangerang, Banten	21 November 2036/*November 21, 2036*	*HGB No. 344/Tangerang, Banten*

Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

6. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026, nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan dinilai berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak, sedangkan untuk mesin dan peralatan dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik Henricus Judi Adrianto dan Rekan berdasarkan laporannya bertanggal 10 Juni 2026. Berdasarkan penilaian tersebut, nilai wajar aset tetap Perusahaan melebihi nilai tercatatnya.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 and 2025.

6. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of March 31, 2026, the fair value of the Company's land and building were valued based on the Tax Object Selling Value, while for machinery and equipment were valued by "Kantor Jasa Penilai Publik" Henricus Judi Adrianto dan Rekan based on its report dated June 10, 2026. Based on this valuation, the fair value of the Company's fixed assets exceeded its carrying value.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company's fixed assets as of March 31, 2026 and 2025.

7. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

7. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Penyertaan saham (Catatan 12)	2.130.106	1.997.893	*Investment in shares of stock (Note 12)*
Aset takberwujud, neto	140.925	230.986	*Intagible assets, net*
Uang jaminan	62.368	61.924	*Security deposits*
Biaya sertifikasi dibayar di muka - tidak lancar	51.198	56.671	*Prepaid certification expense - non-current*
Total	**2.384.597**	**2.347.474**	***Total***

Penyertaan saham merupakan penyertaan saham pada PT Karya Sumiden Indonesia ("KSI"), dengan persentase pemilikan sebesar 4,49%. Ruang lingkup kegiatan usaha KSI adalah memproduksi kawat tembaga. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan menerima pendapatan dividen dari KSI masing-masing sebesar AS$173.532 dan AS$184.994 (Catatan 12 dan 17).

Investment in shares of stock representing investment in shares of PT Karya Sumiden Indonesia ("KSI"), in which the Company has an ownership interest of 4.49%. The scope of KSI's activity comprises manufacturing of copper wires. For the years ended March 31, 2026 and 2025, the Company received dividend income from KSI amounting US$173,532 and US$184,994, respectively (Note 12 and 17).

8. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

8. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Pihak berelasi (Catatan 12)			*Related parties (Note 12)*
Dolar AS	14.509.484	19.417.423	*US Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	708.085	1.207.830	*Rupiah*
Dolar AS	90.389	186.865	*US Dollar*
Yen Jepang	33.248	53.442	*Japanese Yen*
Euro Eropa	9.554	12.450	*Euro*
Sub-total	841.276	1.460.587	*Sub-total*
Total	**15.350.760**	**20.878.010**	***Total***

8. UTANG USAHA (lanjutan) / *8. TRADE PAYABLES (continued)*

Akun ini terdiri dari liabilitas kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

This account consists of liabilities to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Lancar	15.182.757	20.749.999	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	161.789	82.642	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	701	8.946	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	691	33.473	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	4.822	2.950	*Over 90 days*
Total	**15.350.760**	**20.878.010**	***Total***

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables were unsecured and non-interest bearing.

9. BEBAN AKRUAL / *9. ACCRUED EXPENSES*

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Royalti	687.426	587.657	*Royalty*
Jasa	100.805	351.305	*Service*
Transportasi	74.224	128.557	*Transportation*
Utilitas	61.323	87.747	*Utillities*
Komisi	3.806	162.938	*Commission*
Lain-lain	2.464	151.196	*Others*
Total	**930.048**	**1.469.400**	***Total***

10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid taxes consist of:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Pajak pertambahan nilai	49.317	357.439	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 21	5.739	27.224	*Income taxes article 21*
Total	**55.056**	**384.663**	***Total***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
2022	986.311	-	*2022*
2019	2.655.526	2.655.526	*2019*
Pajak pertambahan nilai			*Value added tax*
2025	459.657	-	*2025*
Total	**4.101.494**	**2.655.526**	***Total***

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022

Pada tanggal 17 September 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2022 sebesar AS$992.080. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 4 Desember 2025 dimana sebesar AS$986.311 dicatat sebagai bagian dari tagihan pajak dan sebesar AS$5.769 dicatat sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 11 Desember 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas keberatan masih berlangsung.

Pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019 sebesar AS$2.368.446 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar AS$287.080. Perusahaan telah membayar penuh atas kurang bayar tersebut pada tanggal 23 Agustus 2021 yang dicatat dan disajikan sebagai bagian dari tagihan pajak, dan mengajukan surat keberatan ke Kantor Pajak pada tanggal 22 Oktober 2021. Pada tangal 2 Agustus 2022, Perusahaan menerima surat keputusan dari Kantor Pajak yang tidak mengubah jumlah kurang bayar dalam SKPKB. Perusahaan mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 28 Oktober 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses atas banding masih berlangsung.

10. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund

This account consists of:

Corporate income tax for fiscal year 2022

On September 17, 2025, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for corporate income tax for fiscal year 2022 amounting to US$992,080. The Company has made full payment for the tax underpayment on December 4, 2025 where amounting to US$986,311 which was recorded as part of claims for tax refund and US$5,769 was recorded as part of the statement of profit or loss and other comprehensive income and submitted an objection letter to the Tax Office on December 11, 2025. Up to the completion date of these financial statements, the objection process is still ongoing.

Corporate income tax for fiscal year 2019

On July 26, 2021, the Company received an underpayment tax assessment letter ("SKPKB") for corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US$2,368,446 from a previously reported claims for tax refund amounting to US$287,080. The Company has made full payment for the tax underpayment on August 23, 2021 which recorded as part of claims for tax refund and submitted an objection letter to the Tax Office on October 22, 2021. On August 2, 2022, the Company received decision letter from Tax Office which did not change the underpayment amount on the SKPKB. The Company submitted the appeal letter to the Tax Court on October 28, 2022. Up to the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing.

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pajak (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai untuk periode Juli - Desember 2025

Selanjutnya, pada tanggal 29 April 2026, Perusahaan menerima surat pemeriksaan pajak untuk pajak pertambahan nilai periode Juli sampai Desember 2025 dari klaim tagihan pajak yang sebelumnya dilaporkan sebesar Rp7.810.953.306 atau setara dengan AS$459.657. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlangsung.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak.

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

10. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Value added tax for period July - December 2025

Subsequently, on April 29, 2026, the Company received a Tax Audit Letter for value added tax for period July to December 2025 from a previously reported claims for tax refund amounting to Rp7,810,953,306 or equivalent to US$459,657. Up to the completion date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Acordingly, no provision has been recognized for such claims for tax refund.

c. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 (2) - final	10	2.377	*Article 4 (2) - final*
Pasal 21	148.797	91.447	*Article 21*
Pasal 23	4.244	3.420	*Article 23*
Pasal 25	87.264	48.853	*Article 25*
Pasal 26	37.655	29.539	*Article 26*
Pasal 29	886.380	829.987	*Article 29*
Total	**1.164.350**	**1.005.623**	***Total***

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

d. A reconciliation between profit before tax expense, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Laba sebelum beban pajak	10.547.998	7.278.486	*Profit before tax expense*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan imbalan kerja, neto	102.412	(191.569)	*Provision for employee benefits, net*
Penyusutan aset tetap	80.019	75.618	*Depreciation of fixed assets*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	27.265	4.639	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(220.831)	(207.096)	*Income already subjected to final tax*
Penghasilan kena pajak	**10.536.863**	**6.960.078**	***Taxable income***
Beban pajak kini	2.318.109	1.531.217	*Current tax expense*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayments of income taxes:*
Pasal 22	146.461	190.579	*Article 22*
Pasal 23	-	435	*Article 23*
Pasal 25	1.285.268	510.216	*Article 25*
Utang pajak penghasilan	**886.380**	**829.987**	***Income tax payable***

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2025 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2025 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2025, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2025 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2024 SPT as submitted to the Tax Office.

e. Beban pajak terdiri dari:

e. Tax expense consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Kini	(2.318.109)	(1.531.217)	*Current*
Tangguhan	40.135	(25.509)	*Deferred tax*
Beban pajak, neto	**(2.277.974)**	**(1.556.726)**	***Tax expense, net***

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

f. Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *f. The details of deferred tax assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ *Year ended March 31, 2026*				
		Dibebankan pada/*Charged to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja	1.294.148	22.531	(104.627)	1.212.052	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	269.157	17.604	-	286.761	*Depreciation of fixed assets*
Total	**1.563.305**	**40.135**	**(104.627)**	**1.498.813**	***Total***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ *Year ended March 31, 2025*				
		Dibebankan pada/*Charged to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Imbalan kerja	1.389.447	(42.145)	(53.154)	1.294.148	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	252.521	16.636	-	269.157	*Depreciation of fixed assets*
Total	**1.641.968**	**(25.509)**	**(53.154)**	**1.563.305**	***Total***

g. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dengan laba sebelum manfaat pajak dan beban pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut: / *g. The reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rate based on existing tax regulation to the profit before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended March 31, 2026 and 2025 is as follows:*

	2026	2025	
Laba sebelum beban pajak	10.547.998	7.278.486	*Profit before tax expense*
Manfaat pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	2.320.559	1.601.267	*Tax benefit based on applicable tax rate*
Beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	(42.585)	(44.541)	*Permanent differences at applicable tax rate*
Beban pajak, neto	**2.277.974**	**1.556.726**	***Tax expense, net***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:
   a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022
   b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

i. Pajak penghasilan Pilar 2

Aturan Pajak Minimum Global (*Global Anti-base Erosion Rule* atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025 (atau 1 April 2025 untuk laporan keuangan Perusahaan). Berdasarkan aturan tersebut, Sumitomo Electric Industries Ltd. ("Grup") masuk dalam lingkup dan wajib menerapkan ketentuan Pilar 2. PMK (Peraturan Menteri Keuangan) No. 136/2024 mengenai Pilar 2 telah disahkan dan secara substantif berlaku di Indonesia dan peraturan serupa juga sudah diberlakukan di beberapa yurisdiksi lain tempat Grup beroperasi, dan telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 (atau 1 April 2025 untuk laporan keuangan Perusahaan).

Grup telah melakukan evaluasi atas potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar 2 sesuai Laporan per negara (*Country by Country Report* or "CbCR") dan informasi keuangan tahun 2025 untuk entitas-entitas konstituen dalam Grup dan menetapkan bahwa tarif pajak efektif yang disederhanakan Grup adalah di atas 16% sehingga dapat menerapkan ketentuan *Safe Harbour* dan tidak perlu membayar pajak tambahan Pilar 2.

Aturan model Pilar 2 telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (atau 1 April 2025 untuk laporan keuangan Perusahaan) (Catatan 2). Berdasarkan aturan tersebut, Perusahaan dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari Sumitomo Electric Industries Ltd., entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Jepang, yang merupakan Perusahaan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

10. TAXATION (continued)

h. On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:
   a. 22% effective starting fiscal year 2022
   b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

i. Pillar 2 income taxes

*The Global Anti-base Erosion Rule ("Pillar 2" model) were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025 (or April 1, 2025 for the Company's financial statements). According to these rules, Sumitomo Electric Industries Ltd. (the "Group") is within the scope and shall apply Pillar 2 rules. PMK (*Peraturan Menteri Keuangan *or the Ministry of Finance Rule) No. 136/2024 related to Pillar 2 legislation has been enacted in Indonesia and similar laws also have been enacted in several other jurisdictions in which the Group operates effective for the financial year beginning January 1, 2025 (or April 1, 2025 for the Company's financial statements).*

The Group has assessed of its potential exposure to Pillar Two income taxes based on the 2025 CbCR and financial information for the constituent entities within the Group and determined the Group's simplified effective tax rates is above 16% and therefore can apply Safe Harbour does not have to pay top up Pillar 2 income tax.

The Pillar 2 model were adopted in Indonesia were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (or April 1, 2025 for the Company's financial statements) (Note 2). According to these rules, Company is considered a Constituent Entity of Sumitomo Electric Industries Ltd., the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Japan, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Pajak penghasilan Pilar 2 (lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Perusahaan tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2025, karena yurisdiksi Indonesia telah memenuhi ketentuan *Safe Harbour* sesuai PMK 136/2024.

10. TAXATION (continued)

i. Pillar 2 income taxes (continued)

Based on the assessment performed by UPE, the Company will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended March 31, 2025, as Indonesian jurisdiction passed the simplified effective tax rate test of the Transitional Safe Harbour under the PMK 136/2024.

11. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA / *11. OTHER CURRENT LIABILITIES*

Rincian liabilitas jangka pendek lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other current liabilities are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
Liabilitas kontrak	1.869.686	2.503.317	*Contract liabilities*
Utang lain-lain			*Others payable -*
Pihak ketiga	401.101	233.320	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 12)	44.394	-	*Related parties (Note 12)*
Utang kepada karyawan	63.915	69.906	*Payable to employee*
Utang dividen (Catatan 14)	3.934	2.976	*Dividends payable (Note 14)*
Total	**2.383.030**	**2.809.519**	***Total***

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pembelian produk Perusahaan.

Contract liabilities represent advances received from customers for the purchase of the Company's products.

12. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI / *12. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang terdiri dari penjualan produk, pembelian bahan baku, aset tetap, komisi, royalti, dan penyediaan jasa manajemen dan profesional.

The Company, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties, consisting of sales of products, purchases of raw materials, fixed assets, commissions, royalty, and providing management and professional services.

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows:

	31 Maret/*March 31,*				
	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari Total Aset (%)/ *Percentage to Total Assets* (%)		
	2026	**2025**	**2026**	**2025**	
Piutang usaha (Catatan 4)					***Trade receivables (Note 4)***
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	8.801.587	12.371.040	7,89	10,00	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	9.692.922	7.741.430	8,69	6,26	*Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.*
PT Karya Sumiden Indonesia	1.123.632	698.145	1,01	0,56	*PT Karya Sumiden Indonesia*
PT Sumi Indo Wiring Systems	347.652	267.037	0,31	0,22	*PT Sumi Indo Wiring Systems*
Sumisetsu Philippines Inc.	4.234	143.000	0.00	0,12	*Sumisetsu Philippines Inc.*
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	-	17.378	-	0,01	*PT Taiyo Sinar Raya Teknik*
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.	-	7.943	-	0,00	*Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.*
SEI (Philippines) Incorporated	-	6.900	-	0,00	*SEI (Philippines) Incorporated*
Total	**19.970.027**	**21.252.873**	**17,90**	**17,17**	***Total***

12. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

	31 Maret/*March 31,*				
	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari Total Aset (%)/ *Percentage to Total Assets* (%)		
	2026	2025	2026	2025	
Aset tidak lancar lainnya - penyertaan saham (Catatan 7)					***Other non-current assets - investment in shares of stock (Note 7)***
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	2.130.106	1.997.893	1,91	1,61	*PT Karya Sumiden Indonesia*

	31 Maret/*March 31,*				
	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari Total Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Liabilities* (%)		
	2026	2025	2026	2025	
Utang usaha (Catatan 8)					***Trade payables (Note 8)***
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	17.161	-	0,07	-	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	14.324.678	19.021.845	56,54	42,99	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	167.645	377.292	0,66	0,85	*Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.*
Sumitomo Electric Asia Limited	-	18.286	-	0,04	*Sumitomo Electric Asia Limited*
Total	**14.509.484**	**19.417.423**	**57,27**	**43,88**	***Total***
Liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 11)					***Other current liabilities (Note 11)***
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT SEI Consulting Jakarta	39.142	-	0,15	-	*PT SEI Consulting Jakarta*
Esteves-DWD (Shanghai) Diamond Dies Co. Ltd.	5.252	-	0,02	-	*Esteves-DWD (Shanghai) Diamond Dies Co. Ltd.*
Total	**44.394**	**-**	**0,17**	**0,00**	***Total***
Beban akrual (Catatan 9)					***Accrued expenses (Note 9)***
Royalti					*Royalty*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	42.260	65.504	0,17	0,15	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	645.166	522.153	2,55	1,18	*Sumitomo Wiring Systems Ltd.*
Biaya jaminan atas pinjaman bank jangka pendek					*Guarantee fee for short-term bank loans*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	3.181	7.487	0,01	0,02	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Jasa					*Service*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	5.023	76.256	0,02	0,17	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT SEI Consulting Jakarta	12.004	7.422	0,05	0,02	*PT SEI Consulting Jakarta*
Lain-lain					*Others*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	199	-	0,00	-	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Total	**707.833**	**678.822**	**2,80**	**1,54**	***Total***

12. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*				
	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Income or Expenses* (%)		
	2026	2025	2026	2025	
Penjualan neto (Catatan 15)					***Net sales (Note 15)***
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	81.755.908	111.473.244	35,47	42,49	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	84.065.243	75.752.749	36,47	28,88	*Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.*
PT Karya Sumiden Indonesia	9.991.880	8.849.406	4,33	3,37	*PT Karya Sumiden Indonesia*
PT Taiyo Sinar Raya Teknik	3.817.622	1.770.945	1,66	0,68	*PT Taiyo Sinar Raya Teknik*
PT Sumi Indo Wiring Systems	3.765.942	3.466.317	1,63	1,32	*PT Sumi Indo Wiring Systems*
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.	232.596	296.874	0,10	0,11	*Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.*
Sumisetsu Philippines Inc.	8.083	323.968	0,00	0,12	*Sumisetsu Philippines Inc.*
SEI Thai Electric Conductor Co. Ltd.	-	108.238	-	0,04	*SEI Thai Electric Conductor Co. Ltd.*
Lain-lain	-	6.900	-	0,00	*Others*
Total	**183.637.274**	**202.048.641**	**79,66**	**77,01**	***Total***
Beban pokok penjualan					***Cost of goods sold***
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	173.565.686	232.083.139	82,10	94,38	*PT Karya Sumiden Indonesia*
Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.	2.805.054	5.410.891	1,33	2,20	*Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd.*
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.	102.600	46.417	0,05	0,02	*Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.*
Esteves-DWD (Shanghai) Diamond Dies Co. Ltd.	71.796	78.011	0,03	0,03	*Esteves-DWD (Shanghai) Diamond Dies Co. Ltd.*
PT SEI Consulting Jakarta	13.623	13.452	0,01	0,01	*PT SEI Consulting Jakarta*
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	4.704	29.945	0,00	0,01	*Sumitomo Wiring Systems Ltd.*
Esteves-Malaysia Sdn Bhd	3.405	1.670	0,00	0,00	*Esteves-Malaysia Sdn Bhd*
Total	**176.566.868**	**237.663.525**	**83,52**	**96,65**	***Total***
Beban penjualan					***Selling expenses***
Beban royalti (Catatan 17)					*Royalty expense (Note 17)*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	212.132	269.459	4,39	5,22	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
Sumitomo Wiring Systems Ltd.	2.634.938	2.376.572	54,51	46,06	*Sumitomo Wiring Systems Ltd.*
Total	**2.847.070**	**2.646.031**	**58,90**	**51,28**	***Total***

12. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian transaksi dan saldo akun signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of significant transactions and account balances with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*				
	Jumlah/ *Amount*		Persentase dari Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan (%)/ *Percentage to Respective Income or Expenses* (%)		
	2026	2025	2026	2025	
Beban umum dan administrasi					***General and administrative expenses***
Beban jasa tenaga ahli					*Service fee - professional*
Entitas induk					*Parent entity*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	77.567	91.633	2,25	2,74	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT SEI Consulting Jakarta	84.977	56.013	2,46	1,67	*PT SEI Consulting Jakarta*
Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.	10.182	10.760	0,30	0,32	*Sumitomo Electric (Thailand) Ltd.*
SEI Thai Holding Co. Ltd.	3.000	2.750	0,09	0,08	*SEI Thai Holding Co. Ltd.*
Total	**175.726**	**161.156**	**5,10**	**4,81**	***Total***
Penghasilan usaha lainnya					***Other operating income***
Penerimaan dividen kas (Catatan 17)					*Receipt of cash dividend (Note 17)*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama					*Under common control of the parent entity*
PT Karya Sumiden Indonesia	173.532	184.994	91,93	73,32	*PT Karya Sumiden Indonesia*

Piutang dari dan utang kepada pihak berelasi lainnya di atas terkait dengan kegiatan operasi Perusahaan dan tidak dikenakan bunga.

The account receivables from and payable to other related parties above are related to the Company's operating activities and are non-interest bearing.

12. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Mulai Oktober 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Electric Industries Ltd. ("SEI") atas kabel power. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SEI setuju untuk melakukan berbagai aktivitas untuk membentuk, memelihara, dan mengembangkan *platform* bisnis, seperti, mengamankan pesanan global, mendapatkan status "*authorized supplier*", melakukan aktivitas penelitian dasar, membangun infrastruktur dan kultur Grup SEI, mempertahankan "*global supply chain*" Grup SEI, menyediakan dukungan untuk negosiasi dan mendapatkan pesanan dari pelanggan pihak ketiga. Sebagai imbalannya, Perusahaan harus membayar royalti kepada SEI antara 0,5% sampai dengan 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak ketiga. Pada tanggal 1 Januari 2014, kedua belah pihak megubah perjanjian dan perjanjian tersebut secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut. Beban sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$212.132 dan AS$269.459 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$42.260 dan AS$65.504 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

12. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Starting October 2012, the Company has a license agreement with Sumitomo Electric Industries Ltd. ("SEI") on power cables. Under the license agreement, SEI agreed to perform various activities for the establishment, maintenance and development of the business platform, such as, securing global supply order, obtaining "authorized supplier status", basic research activities, establishing group infrastructure and corporate culture of SEI group, maintaining SEI Group's global supply chain, providing support to negotiate and obtain orders from third party customers. In return, the Company have to pay royalty to SEI the amount equivalent to 0.5% to 3.0% of sales to third parties. On January 1, 2014, both parties amended the agreement, and the agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounting to US$212,132 and US$269,459 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded under "Selling expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounting to US$42,260 and US$65,504 as of March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

12. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian bantuan teknis dengan SEI, sebagai berikut:
- Perusahaan setuju untuk menggunakan bantuan teknis dari SEI terkait sistem manajemen bisnis, antara lain meninjau dan memelihara sistem, mendukung operasional sistem melalui email dan telepon, dan memperbaharui sistem Perusahaan. Berdasarkan perjanjian antara kedua pihak tertanggal 21 Februari 2018, beban jasa tenaga ahli yang dibayarkan menjadi sebesar JP¥267.500, per bulan. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut.
- Pada tanggal 29 Desember 2020, SEI juga menyediakan jasa berupa sistem pengadaan (iCOPS) berlaku mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai 31 Maret 2021 sebesar JP¥1.800.000. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut.
- Pada tanggal 21 Februari 2022, SEI juga menyediakan jasa berupa infrastruktur TI berlaku mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 22 Januari 2025, kedua belah pihak mengubah perjanjian infrastruktur TI yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang setiap tahun, kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian tersebut.

Beban sehubungan dengan perjanjian-perjanjian tersebut diatas adalah senilai total AS$77.567 dan AS$91.633 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$5.023 dan AS$76.256 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

12. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. The Company has several existing technical service agreements with SEI, as follows:
- *The Company agreed to use certain technical assistance from SEI regarding its business management system, such as monitoring and maintenance of systems, support for system operational by email and phone, and improve the Company's systems. The agreement is renewed every year. Based on the agreement between both parties dated February 21, 2018, the professional fee payment become amounting to JP¥267,500 per month. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party.*
- *On December 29, 2020, SEI provided services in the form of procurement system (iCOPS) effective starting January 1, 2021 to March 31, 2021, amounting JP¥1,800,000 per year. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party.*
- *On February 21, 2022, SEI provided services in the form of IT infrastructure effective starting January 1, 2022 to December 31, 2022. On January 22, 2025, both parties amended IT Infrastructure agreement, which is effective starting January 1, 2025, to December 31, 2025. This agreement is automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party.*

The related charges under those agreements totaling to US$77,567 and US$91,633 for the year ended March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounting to US$5,023 and US$76,256 as of March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

12. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Pada tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Sumitomo Wiring Systems Ltd. (”SWS”) atas kabel motor dan mobil. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, SWS menyediakan *“non-exclusive right”* untuk menggunakan paten dan *“know-how”* untuk memproduksi dan menjual produk yang berlisensi. Berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Perusahaan membayar royalti kepada SWS sebesar 3,0% dari nilai penjualan kepada pihak berelasi. Perjanjian lisensi tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2020 dan secara otomatis diperpanjang setiap tahun kecuali apabila salah satu pihak mengakhiri perjanjian. Beban royalti sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$2.634.938 dan AS$2.376.572 dan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian “Beban penjualan” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$645.166 dan AS$522.153 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian “Beban akrual” pada laporan posisi keuangan.

12. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. On January 1, 2013, the Company has a license agreement with Sumitomo Wiring Systems Ltd. (“SWS”) on motorcycles and automobiles cables. Under the license agreement, SWS agreed to grant “non-exclusive right” to use patent and “know-how” to manufacture and to sell the licensed products. Under the license agreement, the Company agreed to pay royalty to SWS the amount equivalent to 3.0% of sales to related parties. The license agreement is valid until December 31, 2020 and automatically renewed every year, unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounting to US$2,634,938 and US$2,376,572 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded under “Selling expense” in the statement of profit or loss and other comprehesive income. The related payable under this agreement amounting to US$645,166 and US$522,153 as of March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded as part of “Accrued expenses” in the statement of financial position.

12. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jasa dengan PT SEI Consulting Jakarta ("SECJ") dimana SECJ setuju untuk menyediakan jasa dan bantuan terkait dengan Sumber Daya Manusia ("SDM"), keuangan dan akuntansi, dan manajemen pabrik agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi Perusahaan. Pada tanggal 1 April 2025, kedua belah pihak mengubah perjanjian dimana Perusahaan setuju untuk membayar jasa bulanan yang diberikan oleh SECJ mulai dari tanggal 1 April 2025 sampai dengan 31 Maret 2026 sebesar Rp81.190.000 dan US$682 per bulan. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun berturut-turut kecuali diakhiri oleh salah satu pihak. Beban sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar AS$13.623 dan AS$13.452 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan AS$58.673 dan AS$56.013 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang sehubungan dengan perjanjian ini sebesar AS$12.004 dan AS$7.422 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

12. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. On July 1, 2013, the Company entered into a Service Agreement with PT SEI Consulting Jakarta ("SECJ"), whereby SECJ agreed to provide and render services and assistance to increase the effectiveness and efficiency of its Human Resource ("HR"), finance and accounting, and manufacturing management operations. On April 1, 2025, both parties amended the agreement in which the Company agreed to pay monthly services provided by SECJ starting from April 1, 2025 to March 31, 2026 amounting to Rp81,190,000 and US$682 per month. This agreement will be renewed automatically for successive one-year period unless otherwise terminated by either party. The related charges under this agreement amounting to US$13,623 and US$13,452 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded under "Cost of goods sold" and US$58,673 and US$56,013 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded under "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The related payable under this agreement amounting to US$12,004 and US$7,422 as of March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

12. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

12. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat transaksi/** *Nature of transactions*
Entitas induk/ *Parent entity*	
• Sumitomo Electric Industries Ltd., Jepang/*Japan*	Penjualan, beban royalti, beban komisi penjualan, jasa bantuan teknis, dividen kas, dan penjamin pinjaman/ *Sales, royalty charges, sales commission charges, technical fee, cash dividends, and loan guarantor*
Dalam pengendalian entitas induk yang sama/ ***Under common control of the parent entity***	
• Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*	Penjualan/*Sales*
• PT Karya Sumiden Indonesia, Indonesia/*Indonesia*	Penjualan, pembelian bahan baku, penyertaan saham, dan penerimaan dividen kas/ *Sales, purchases of raw materials, Investment in shares of stock, and cash dividends received*
• PT Sumi Indo Wiring Systems, Indonesia/*Indonesia*	Penjualan/*Sales*
• PT Taiyo Sinar Raya Teknik, Indonesia/*Indonesia* *)	Penjualan/*Sales*
• Sumitomo Wiring Systems Ltd., Jepang/*Japan*	Beban royalti dan perjanjian lisensi/ *Royalty charges and licenses agreement*
• Sumitomo Electric (Thailand) Ltd., Thailand/*Thailand*	Penjualan, Pembelian bahan baku dan jasa tenaga ahli/ Sales, *Purchase of raw materials and professional fees*
• Sumitomo Electric International (Singapore) Pte. Ltd., Singapura/*Singapore*	Pembelian bahan baku, suku cadang dan jasa tenaga ahli/ *Purchase of raw materials, spareparts and professional fee*
• PT SEI Consulting Jakarta, Indonesia/Indonesia	Jasa tenaga ahli/ *Professional fees*
• Sumisetsu Philippines Inc., Filipina/*Philippines*	Penjualan/*Sales*
• SEI (Philippines) Incorporated, Filipina/*Philippines*	Beban komisi penjualan/ *Commission charges*
• SEI Thai Holding Co. Ltd., Thailand/*Thailand*	Jasa tenaga ahli/ *Professional fees*
• Esteves-DWD (Shanghai) Diamond Dies Co. Ltd., Cina/*China*	Pembelian suku cadang/ *Purchase of spareparts*
• Esteves-Malaysia Sdn Bhd, Malaysia/*Malaysia*	Pembelian suku cadang/ *Purchase of spareparts*

*) Bukan pihak berelasi sejak 24 Maret 2026/*Not a related party since March 24, 2026*

13. MODAL SAHAM / *13. CAPITAL STOCK*

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of March 31, 2026 and 2025 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Total/ *Total*	*Stockholders*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	1.119.486.000	91,46%	47.953.793	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Sulim Herman Limbono (*Senior Managing Director*)	6.079.440	0,50%	260.416	*Sulim Herman Limbono (Senior Managing Director)*
Satoshi Nishikawa (Direktur Utama)	40.000	0,00%	1.713	*Satoshi Nishikawa (President Director)*
Masyarakat (masing- masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	98.394.560	8,04%	4.214.785	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**1.224.000.000**	**100,00%**	**52.430.707**	***Total***

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the additional paid-in capital as of March 31, 2026 and 2025 are as follows:

Penawaran umum saham perdana - 1991	1.947.183	*Initial public offering - 1991*
Pembagian saham bonus - 1993	(1.901.408)	*Distribution of bonus shares - 1993*
Biaya emisi saham - penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu - 1998	(493.063)	*Stock issuance cost - limited public offering with pre-emptive rights - 1998*
Kuasi-reorganisasi, neto - 2000	669.371	*Quasi-reorganization, net - 2000*
Neto	**222.083**	***Net***

Pengelolaan Modal / *Capital Management*

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Pada tanggal 31 Maret 2026, cadangan umum Perusahaan telah berjumlah AS$2.008.721 (2025: AS$1.908.721).

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of March 31, 2026, the Company's general reserve amounting to US$2,008,721 (2025: US$1,908,721).

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2026 dan 2025.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the Company's objectives, policies or processes for the year ended March 31, 2026 and 2025.

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

13. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

14. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 22 Agustus 2025, yang diaktakan dalam Akta No. 49 tanggal 22 Agustus 2025, oleh notaris Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS$100.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025; dan
ii. Pembagian dividen kas sebesar AS$2.080.800 atau setara dengan Rp27,69 per saham dan yang berasal dari laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025.

Sesuai dengan risalah rapat umum tahunan pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2024, yang diaktakan dalam Akta No. 2 tanggal 23 Agustus 2024, oleh notaris Shanti Indah Lestari, S.H, M.Kn., para pemegang saham menyetujui, antara lain:

i. Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS$100.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024; dan
ii. Pembagian dividen kas sebesar AS$2.717.280 atau setara dengan Rp34,31 per saham dan yang berasal dari laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo utang dividen yang belum diklaim oleh para pemegang saham adalah sebesar AS$3.934 (2025: AS$2.976), disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas jangka pendek lainnya" dalam laporan posisi keuangan (Catatan 11).

14. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the minutes of annual general meeting stockholders' on August 22, 2025, which was notarized under Notarial deed No. 49 dated August 22, 2025 of Ashoya Ratam, S.H, M.Kn., the shareholders approved the following, among others:

i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US$100,000 for the years ended March 31, 2025; and

ii. The distribution of cash dividends amounting to US$2,080,800 or equivalent to Rp27.69 per share from the Company's profit for the years ended March 31, 2025.

Based on the minutes of annual general meeting stockholders' on August 23, 2024, which was notarized under Notarial deed No. 2 dated August 23, 2024 of Shanti Indah Lestari, S.H, M.Kn., the shareholders approved the following, among others:

i. Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US$100,000 for the years ended March 31, 2024; and

ii. The distribution of cash dividends amounting to US$2,717,280 or equivalent to Rp34.31 per share from the Company's profit for the years ended March 31, 2024.

As of March 31, 2026, the outstanding dividends payable not yet claimed by the stockholders amounting to US$3,934 (2025: US$2,976), which is presented as part of "Other current liabilities" in the statement of financial position (Note 11).

15. PENJUALAN NETO / *15. NET SALES*

Rincian penjualan neto menurut jenis produk adalah sebagai berikut:

The details of the net sales by type of products are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Kabel	220.019.292	253.223.528	*Cables*
Lain-lain	10.479.093	9.109.804	*Others*
Total	**230.498.385**	**262.333.332**	***Total***

Rincian penjualan neto menurut jenis geografis adalah sebagai berikut:

The details of the net sales by type of geography are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Ekspor	168.840.073	192.870.219	*Export*
Lokal	61.658.312	69.463.113	*Local*
Total	**230.498.385**	**262.333.332**	***Total***

Rincian penjualan neto menurut klasifikasi pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of the net sales by customer classification are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Pihak berelasi (Catatan 12)	183.637.274	202.048.641	*Related parties (Note 12)*
Pihak ketiga	46.861.111	60.284.691	*Third parties*
Total	**230.498.385**	**262.333.332**	***Total***

Rincian penjualan di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sales exceeding 10% of the Company's net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Pihak berelasi (Catatan 12)			*Related parties (Note 12)*
Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.	84.065.243	75.752.749	*Sumitomo Electric Automotive Products (Singapore) Pte. Ltd.*
Sumitomo Electric Industries Ltd.	81.755.908	111.473.244	*Sumitomo Electric Industries Ltd.*
Total	**165.821.151**	**187.225.993**	***Total***

16. BEBAN POKOK PENJUALAN / *16. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Pemakaian bahan baku	188.527.895	249.381.244	*Raw materials used*
Upah buruh langsung	2.724.413	3.608.227	*Direct labor*
Beban pabrikasi	9.714.356	10.322.319	*Factory overhead*
Total Beban Produksi	200.966.664	263.311.790	*Total Manufacturing Cost*
Barang dalam proses (Catatan 5)			*Work in-process (Note 5)*
Awal tahun	15.052.159	9.075.736	*At beginning of the year*
Akhir tahun	(12.529.935)	(15.052.159)	*At end of the year*
Beban Pokok Produksi	203.488.888	257.335.367	*Cost of Goods Manufactured*
Barang jadi (Catatan 5)			*Finished goods (Note 5)*
Awal tahun	21.005.709	9.567.752	*At beginning of the year*
Akhir tahun	(13.077.811)	(21.005.709)	*At end of the year*
Beban Pokok Penjualan	**211.416.786**	**245.897.410**	***Cost of Goods Sold***

Pembelian dari pihak berelasi sebesar AS$176.447.967 dan AS$237.506.808 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, atau 83,46% dan 96,59% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 12).

The Company's purchases from related parties amounting to US$176,447,967 and US$237,506,808 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, which represent 83.46% and 96.59% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively (Note 12).

Pembelian di atas 10% dari total penjualan neto Perusahaan merupakan pembelian dari PT Karya Sumiden Indonesia sebesar AS$173.565.686 dan AS$232.083.139 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 atau 75,30% dan 88,47% dari total penjualan neto Perusahaan.

Purchases exceeding 10% of the Company's net sales were from PT Karya Sumiden Indonesia amounting to US$173,565,686 and US$232,083,139 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, which represent 75.30% and 88.47% of the Company's net sales.

17. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA / *17. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *The details of selling expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Royalti	2.847.070	2.646.031	*Royalty*
Transportasi	1.100.877	1.297.426	*Transportation*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	525.819	629.323	*Salaries and employee benefits*
Asuransi	94.536	86.679	*Insurance*
Komisi penjualan	92.931	268.407	*Sales commission*
Lain-lain	172.809	232.136	*Others*
Total	**4.834.042**	**5.160.002**	***Total***

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.659.436	2.557.103	*Salaries and employee benefits*
Jasa tenaga ahli	277.529	334.844	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	188.156	226.737	*Repair and maintenance*
Sewa	72.533	51.503	*Rental*
Pos dan telekomunikasi	41.512	40.010	*Postage and telecommunication*
Pajak dan lisensi	22.919	20.840	*License and tax*
Lain-lain	187.624	115.252	*Others*
Total	**3.449.709**	**3.346.289**	***Total***

Rincian beban usaha lainnya adalah sebagai berikut: / *The details of other operating expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 6)	50.682	12.883	*Loss on disposal of fixed assets (Note 6)*
Rugi selisih kurs, neto	43.166	485.376	*Loss on foreign exchange, net*
Beban lainnya	22.845	8.140	*Other expenses*
Total	**116.693**	**506.399**	***Total***

17. BEBAN USAHA DAN BEBAN/PENGHASILAN USAHA LAINNYA (lanjutan)

Rincian penghasilan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

17. OPERATING EXPENSES AND OTHER OPERATING EXPENSES/INCOME (continued)

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ *Year ended March 31,*		
	2026	**2025**	
Dividen kas (Catatan 12)	173.532	184.994	*Cash dividend (Note 12)*
Penghasilan lainnya	15.240	67.312	*Other income*
Total	**188.772**	**252.306**	***Total***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat beban penyisihan liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan sebagai bagian dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tidak didanai. Penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 yang dilakukan oleh kantor konsultan aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Mei 2026 dan 11 April 2025 menerapkan metode "*Projected Unit Credit*" dan menggunakan asumsi siknifikan berikut ini:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for long-term employee benefits liability which is presented as part of salaries and employee benefits expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company's long-term employee benefits liability is unfunded. This provision has been determined based on the actuarial valuation as of March 31, 2026 and 2025 performed by actuarial consulting services Steven & Mourits, an independent actuary, based on its reports dated May 15, 2026 and April 11, 2025, adopting the Projected Unit Credit method, using the following significant assumptions:

	2026	**2025**	
Tingkat diskonto per tahun	6,98%	7,10%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,60%	*Salary increase rate per annum*
Tabel mortalita	TMI-2019	TMI-2019	*Mortality table*
Usia pensiun (tahun)	56	56	*Retirement age (years)*
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita/ *10% of mortality*	10% dari mortalita/ *10% of mortality*	*Disability rates*
Tingkat pengunduran diri	3% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linear ke 0% di usia 40 tahun dan 0% per tahun setelahnya/ *3% up to age 30 years old and reducing linearly to 0% at age 40 years old and 0% per annum thereafter*	3% sampai dengan usia 30 tahun dan berkurang secara linear ke 0% di usia 40 tahun dan 0% per tahun setelahnya/ *3% up to age 30 years old and reducing linearly to 0% at age 40 years old and 0% per annum thereafter*	*Turnover rates*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan terdiri dari:

The employee benefits liability recorded in the statement of financial position comprises of:

	2026	2025	
Imbalan paska-kerja	4.422.704	5.136.490	*Post-employment benefits*
Imbalan penghargaan masa kerja	1.086.621	746.000	*Long service awards*
Total	**5.509.325**	**5.882.490**	***Total***

Mutasi pada liabilitas neto yang diakui pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the statement of financial position as of March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	2026	2025	
Saldo awal tahun	5.882.490	6.315.668	*Balance at beginning of the year*
Beban tahun berjalan	1.072.492	975.614	*Expenses during the year*
Pembayaran imbalan	(835.644)	(899.990)	*Benefits payment*
Laba aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(475.577)	(241.609)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Laba selisih kurs	(134.436)	(267.193)	*Gain on foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**5.509.325**	**5.882.490**	***Balance at end of the year***

Imbalan paska-kerja / *Post-employment benefits*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan paska-kerja berkaitan dengan UUK, UUCK, dan PKB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The movements of the post-employee benefits liability relating to the Labor Law, Job Creation Law, and CLA for the year ended March 31, 2026 and 2025 is as follows:

	2026	2025	
Nilai kini liabilitas imbalan awal tahun	5.136.490	5.725.862	*Beginning present value of obligation*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	296.429	345.960	*Current service cost*
Beban bunga	333.018	353.083	*Interest cost*
Pembayaran melebihi penyisihan	22.456	36.355	*Provision for excess payment*
Pembayaran imbalan	(782.080)	(848.357)	*Benefits payment*
Laba selisih kurs	(108.032)	(234.804)	*Gain on foreign exchange*
	(238.209)	(347.763)	
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:			*Re-measurement loss charged to other comprehensive income:*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(90.620)	(156.303)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(384.957)	(85.306)	*Experience adjustment*
	(475.577)	(241.609)	
Saldo akhir tahun	**4.422.704**	**5.136.490**	***Balance at end of year***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan penghargaan masa kerja

Berdasarkan perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dan Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia, Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja selama 15 tahun, 20 tahun dan 25 tahun ke atas untuk Perusahaan. Perusahaan menghitung kewajiban tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja".

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long service awards

*Based on collective labor agreement between the Company and "*Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia*", the Company provides long service award to employees who has worked for 15 years, 20 years and 25 years and above for the Company. The Company calculated the obligation and recorded the obligation as part of "Employee Benefits Liability".*

Movements in the present value of obligation are as follows:

	2026	**2025**	
Saldo awal tahun	746.000	589.806	*Balance at beginning of the year*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:			*Changes charged to profit or loss:*
Biaya jasa kini	121.511	80.378	*Current service cost*
Beban bunga	50.964	37.406	*Interest cost*
Penilaian kembali nilai kini liabilitas imbalan	248.114	122.432	*Re-measurement of present value of obligation*
Laba selisih kurs	(26.404)	(32.389)	*Gain on foreign exchange*
	394.185	207.827	
Pembayaran imbalan	(53.564)	(51.633)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	**1.086.621**	**746.000**	***Balance at end of the year***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to these key assumptions are as follows:

Asumsi utama	**Kenaikan/(penurunan)/ *Increase/(decrease)***	**Kenaikan/(Penurunan) liabilitas imbalan kerja neto/ *(Decrease)/increase in the net employee benefits liability***	***Key assumptions***
31 Maret 2026			*March 31, 2026*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)	230.693/(210.275)	*Salary increases rate per annum*
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)	(260.326)/290.474	*Discount rate per annum*
31 Maret 2025			*March 31, 2025*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1%/(1%)	270.652/(247.753)	*Salary increases rate per annum*
Tingkat diskonto per tahun	1%/(1%)	(265.989)/294.912	*Discount rate per annum*

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode ekstrapolasi atas pengaruh terhadap liabilitas imbalan kerja sebagai hasil dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang mungkin terjadi pada akhir tanggal pelaporan.

The sensitivity analysis above has been determined based on a method that extrapolates the impact on benefits liability as a result of reasonable changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following payments are expected contributions to the benefits liability in future years (unaudited):

	2026	**2025**	
Dalam 12 bulan mendatang	1.170.842	916.751	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	2.638.273	3.358.035	*Between 1 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	1.593.998	1.756.967	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	4.721.583	4.496.043	*Beyond 10 years*

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2026 adalah 11,13 tahun (2025: 10,99 tahun) (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits liability as of March 31, 2026 is 11.13 years (2025: 10.99 years) (unaudited).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja untuk seluruh karyawan tetap telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh UUK, UUCK, dan PKB.

Management believes that the provision for employee benefits for all permanent employees is sufficient according to the requirements of the Labor Law, Job Creation Law, and CLA.

19. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Pinjaman bank jangka pendek

a. Short-term bank loans

Rincian pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Maret/*March 31,*		
	2026	**2025**	
PT Bank Mizuho Indonesia	-	5.400.000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
MUFG Bank, Ltd.	-	4.200.000	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	-	2.600.000	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk.*
Total	**-**	**12.200.000**	***Total***

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari Mizuho dengan batas maksimum senilai AS$11.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh SEI, entitas induk Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

On August 10, 2021, the Company obtained revolving credit facility from Mizuho with a maximum limit of US$11,200,000 or its equivalent in Rupiah. The facility bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by SEI, the Company's parent entity.

19. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 8 Agustus 2025, batas maksimum limit menjadi AS$6.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund.* Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo pinjaman bank jangka pendek Mizuho adalah AS$Nil dengan suku bunga tahunan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 4,53% sampai dengan 4,77% dan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,35% selama tahun berjalan.

MUFG Bank Ltd. ("MUFG")

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari MUFG dengan batas maksimum senilai AS$3.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Yen Jepang atau Rupiah. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh SEI, entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 9 Agustus 2025, batas maksimum limit menjadi AS$4.200.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo pinjaman bank jangka pendek MUFG adalah AS$Nil dengan suku bunga tahunan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 4,54% sampai dengan 4,78% selama tahun berjalan.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") (continued)

Based on the latest amendment dated on August 8, 2025, the maximum limit of facility was US$6,000,000 or its equivalent in Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2026.

As of March 31, 2026, the outstanding balance of Mizuho short-term bank loan amounting to US$Nil with the annual interest rates denominated in US Dollar ranged from 4.53% to 4.77% and in Rupiah ranged from 4.95% to 5.35% during the year.

MUFG Bank Ltd. ("MUFG")

On August 9, 2021, the Company obtained revolving credit facility from MUFG with a maximum limit of US$3,200,000 or its equivalent in Japanese Yen or Rupiah. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by SEI, the Company's parent entity.

Based on the latest amendment dated on August 9, 2025, the maximum limit of facility was US$4,200,000 or its equivalent in Rupiah or Japanese Yen, and bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2026.

As of March 31, 2026, the outstanding balance of MUFG short-term bank loan amounting to US$Nil with the annual interest rates denominated in US Dollar ranged from 4.54% to 4.78% during the year.

19. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk. ("SMBC")

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari SMBC dengan batas maksimum senilai AS$7.000.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang. Fasilitas ini dikenakan bunga 0,36% per tahun ditambah *cost of fund*. Pinjaman ini dijamin oleh SEI, entitas induk Perusahaan.

Berdasarkan addendum terakhir pada tanggal 8 Agustus 2025, batas maksimum limit menjadi AS$7.800.000 atau setara dengan jumlah dalam Rupiah atau Yen Jepang, dan dikenakan bunga 0,25% per tahun ditambah *cost of fund.* Fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 9 Agustus 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2026, saldo pinjaman bank jangka pendek SMBC adalah AS$Nil dengan suku bunga tahunan dalam mata uang Dolar AS berkisar antara 4,27% sampai dengan 4,78% dan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,17% sampai dengan 6,49% selama tahun berjalan.

Beban bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS$336.901 dan AS$393.836 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan dicatat dalam "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Utang bunga terkait pinjaman bank jangka pendek masing-masing sebesar AS$Nil dan AS$8.057 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Short-term bank loans (continued)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk. ("SMBC")

On August 9, 2021, the Company obtained revolving credit facility from SMBC with a maximum limit of US$7,000,000 or its equivalent in Rupiah or Japanese Yen. The facility bear interest at 0.36% per annum plus cost of fund. The loan is guaranteed by SEI, the Company's parent entity.

Based on the latest amendment dated on August 8, 2025, the maximum limit of facility was US$7,800,000 or its equivalent in Rupiah or JapaneseYen, and bear interest at 0.25% per annum plus cost of fund. This facility is valid up to August 9, 2026.

As of March 31, 2026, the outstanding balance of SMBC short-term bank loan amounting to USS$Nil with the annual interest rates denominated in US Dollar ranged from 4.27% to 4.78% and denominated in Rupiah ranged from 5.17% to 6.49% during the year.

The related interest expense of short-term bank loans amounting to US$336,901 and US$393,836 for the years ended March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded under "Finance expense" in the statement of profit or loss and other comprehesive income. The related interest payable of short-term bank loans amounting to US$Nil and US$8,057 as of March 31, 2026 and 2025, respectively, and are recorded as part of "Accrued expenses" in the statement of financial position.

19. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Lain-lain

- Perusahaan melakukan perikatan dengan beberapa pemasok untuk pembelian bahan baku yang akan dipenuhi pada berbagai tanggal setelah tanggal 31 Maret 2026 dan sebesar AS$911.567 dan Rp2.829.082.900 (2025: AS$1.601.174 dan Rp6.754.280.500).

- Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan mempunyai fasilitas bank garansi yang belum digunakan, dari Mizuho, SMBC, dan MUFG, masing-masing sebesar AS$3.448.400 dan AS$2.700.081.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Others

- *The Company made the commitments with the suppliers for purchase of raw materials, which will be utilized on several dates after March 31, 2026 amounting to US$911,567 and Rp2,829,082,900 (2025: US$1,601,174 and Rp6,754,280,500).*

- *As of March 31, 2026 and 2025, the Company has unused bank guarantee facilities, from Mizuho, SMBC, and MUFG, amounting to US$3,448,400 and US$2,700,081, respectively.*

20. INFORMASI SEGMEN

Perusahaan menentukan segmen usaha menurut jenis produk sebagai segmen utama/inti.

Seluruh aset produktif Perusahaan berada di Indonesia.

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. SEGMENT INFORMATION

The Company considers business segment by products as its primary/main segment.

All of the Company's productive assets are located in Indonesia.

Information concerning the Company's business segment is as follows:

Informasi menurut jenis produk / ***Information based on products***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026/ *Year ended March 31, 2026*			
	Kabel/*Cables*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	220.019.292	10.479.093	230.498.385	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(201.452.658)	(9.964.128)	(211.416.786)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**18.566.634**	**514.965**	**19.081.599**	***Gross profit***
Beban yang tidak dapat dialokasi			(8.211.672)	*Unallocated expenses*
Laba usaha			**10.869.927**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan, neto			47.300	*Finance income, net*
Beban keuangan			(369.229)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak			**10.547.998**	***Profit before tax benefit***
Beban pajak, neto			(2.277.974)	*Tax expense, net*
Laba tahun berjalan			**8.270.024**	***Profit for the year***
Aset tetap, neto	34.510.146		34.510.146	*Fixed assets, net*
Aset yang tidak dapat dialokasi			77.025.242	*Unallocated assets*
Total aset			**111.535.388**	***Total assets***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			**25.337.513**	***Unallocated liabilities***
Beban penyusutan			3.997.849	*Depreciation expense*
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			1.115.059	*Capital expenditures for purchase of fixed assets*

20. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi menurut jenis produk (lanjutan)

Information based on products (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/ *Year ended March 31, 2025*			
	Kabel/*Cables*	**Lain-lain/*Others***	**Total/*Total***	
Penjualan neto	253.223.528	9.109.804	262.333.332	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(236.737.313)	(9.160.097)	(245.897.410)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**16.486.215**	**(50.293)**	**16.435.922**	***Gross profit***
Beban yang tidak dapat dialokasi			(8.760.384)	*Unallocated expenses*
Laba usaha			**7.675.538**	***Operating profit***
Penghasilan keuangan, neto			22.102	*Finance income, net*
Beban keuangan			(419.154)	*Finance expense*
Laba sebelum pajak			**7.278.486**	***Profit before tax benefit***
Beban pajak, neto			(1.556.726)	*Tax expense, net*
Laba tahun berjalan			**5.721.760**	***Profit for the year***
Aset tetap, neto	37.480.364		37.480.364	*Fixed assets, net*
Aset yang tidak dapat dialokasi			86.270.166	*Unallocated assets*
Total aset			**123.750.530**	***Total assets***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			**44.245.042**	***Unallocated liabilities***
Beban penyusutan			4.101.651	*Depreciation expense*
Pengeluaran modal untuk perolehan aset tetap			1.675.106	*Capital expenditures for purchase of fixed assets*

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statement of financial position approximate their fair values.

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and other current liability approximate their fair values due to their short-term maturity.

21. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan pada NWPKL ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode deviden terdiskonto dari KSI.

Tabel berikut menunjukkan analisa aset keuangan Perusahaan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkan hierarki:

21. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair value of financial asset at FVOCI was estimated using income approach based on discounted dividend of KSI.

The following table show analysis of the Company's financial asset recorded at fair value by level of hierarchy:

	Total/ *Total*	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ *Quoted prices in active markets for identical assets (Level 1)*	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input yang tidak dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
31 Maret 2026					***March 31, 2026***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Financial asset at fair value through other comprehensive income:*
Penyertaan saham	2.130.106	-	-	2.130.106	*Investment in shares*
31 Maret 2025					***March 31, 2025***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Financial asset at fair value through other comprehensive income:*
Penyertaan saham	1.997.893	-	-	1.997.893	*Investment in shares*

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terutama terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan pokok, seperti kas dan setara kas dan piutang usaha, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasi.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengelola risiko-risiko tersebut dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Perusahaan. Direksi memeriksa dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The principal financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The Company also has various principal financial assets such as cash and cash equivalents and trade receivables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk, foreign currency risk, liquidity risk, commodity price risk, and interest rate risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dan 180 hari untuk seluruh pelanggan dari faktur yang diterbitkan. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain piutang usaha dari pihak berelasi (Catatan 12), Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari saldo bank, Perusahaan berkemungkinan terkena dampak risiko kredit dari pihak "*counterparty*". Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit yang tinggi dan hanya menempatkan investasi di bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pergerakan nilai tukar yang berdampak pada Perusahaan kebanyakan berasal dari piutang usaha yang berasal dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a. Credit risk

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company grants customers credit terms of up to 30 days and 180 days for all customers from the issuance of invoice. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

Other than trade receivables due from related parties (Note 12), the Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of customers.

With respect to credit risk arising from cash in banks, the Company's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Company has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only puts the investments in banks with a high credit rating.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets as presented in the statement of financial position.

b. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas dampak pergerakan nilai mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan mata uang asing menghasilkan lindung nilai secara alami.

Pada tanggal 31 Maret 2026, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah menguat/melemah sebanyak 1% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$128.377 terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang usaha.

c. Risiko likuiditas

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara reguler mengevaluasi proyeksi dan arus kas aktual

Pada tanggal 31 Maret 2026, seluruh liabilitas keuangan Perusahaan akan jatuh tempo kurang dari 1 tahun setelah tanggal pelaporan.

d. Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama yaitu tembaga (*copper cathode*). Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar. Selain itu, Perusahaan juga terkena fluktuasi harga jual produk jadi.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan cara mengalihkan risikonya dengan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters as discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and foreign currencies provide some degree of natural hedge.

As of March 31, 2026, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah appreciated/depreciated by 1% with all other variables held constant, profit before tax expense for the year then ended would have been US$128,377 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of trade receivables.

c. Liquidity risk

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed to be adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

As of March 31, 2026, all of the Company's financial liabilities will mature in less than 1 year from reporting date.

d. Commodity price risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw material, which is copper cathode. The prices of this raw material are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market. In addition, the Company is also exposed to the fluctuations in the selling price of its finished products.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by mitigating its risks by passing on the price increases to its customers.

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 and 2025 adalah sebagai berikut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Changes in liability arising from financing activities

Changes in liability for the year then ended as of March 31, 2026 and 2025 are as follows:

	1 April 2025/ *April 1, 2025*	Arus kas masuk/ *Cash in flow*	Arus kas keluar/ *Cash out flow*	Mutasi selisih kurs/*Foreign exchange movement*	31 Maret 2026/ *March 31, 2026*	
Pinjaman bank jangka pendek	(12.200.000)	(177.737.498)	190.034.042	(96.544)	-	*Short-term bank loans*

	1 April 2024/ *April 1, 2024*	Arus kas masuk/ *Cash in flow*	Arus kas keluar/ *Cash out flow*	Mutasi selisih kurs/*Foreign exchange movement*	31 Maret 2025/ *March 31, 2025*	
Pinjaman bank jangka pendek	(2.100.000)	(247.429.994)	237.322.441	7.553	(12.200.000)	*Short-term bank loans*

23. TRANSAKSI NON KAS

Berikut ini adalah transaksi non-kas yang signifikan:

23. NON-CASH TRANSACTIONS

Listed below are significant non-cash transactions:

	2026	2025	
Penambahan aset tetap melalui:			*Acquisition of fixed assets through:*
Uang muka	-	55.316	*Advances*
Utang lain-lain	226.273	139.691	*Other payables*

24. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan, namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 17 Juni 2026:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (atau 1 April 2026 untuk laporan keuangan Perusahaan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

24. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of June 17, 2026:

Effective beginning on or after January 1, 2026 (or April 1, 2026 for the Company's financial statements)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

24. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (atau 1 April 2026 untuk laporan keuangan Perusahaan) (lanjutan)

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (atau 1 April 2026 untuk laporan keuangan Perusahaan), dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 (atau 1 April 2026 untuk laporan keuangan Perusahaan) dengan opsi penerapan dini.

Perusahaan tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

24. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (or April 1, 2026 for the Company's financial statements) (continued)

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments (continued)

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 (or April 1, 2026 for the Company's financial statements) with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on 1 January 1, 2026 (or April 1, 2026 for the Company's financial statements) with early adoption permitted.

The Company does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Company's financial statements.

24. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (atau 1 April 2026 untuk laporan keuangan Perusahaan) (lanjutan)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (atau 1 April 2026 untuk laporan keuangan Perusahaan). Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (atau 1 April 2027 untuk laporan keuangan Perusahaan)

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027 (atau 1 April 2027 untuk laporan keuangan Perusahaan), dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Perusahaan saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

24. ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (or April 1, 2026 for the Company's financial statements) (continued)

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026 (or April 1, 2026 for the Company's financial statements). Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Perusahaan's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027 (or April 1, 2027 for the Company's financial statements)

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027 (or April 1, 2027 for the Company's financial statements), but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Company is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT

2025

Head Office/Factory:

Jl. Gatot Subtoro Km. 7,8
Pasir Jaya, Jati Uwung,
Tangerang 15135 - Indonesia

Phone : (62-21) 5922404, 5928066 (Hunting)
Fax : (62-21) 5922576, 5901469
Email : sales@sikabel.com

www.sikabel.com